



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No.191, Kendal, Kabupaten Kendal

LAPORAN AKHIR

KAJIAN POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

TA. 2024



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No.191, Kendal, Kabupaten Kendal

LAPORAN AKHIR

KAJIAN POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

TA. 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akhir Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun 2024 dapat diselesaikan pada waktunya.

Laporan Akhir Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun 2024 ini berisi 5 (lima) bab, yaitu Pendahuluan, Tinjauan Kebijakan dan Teori, Gambaran Umum, Analisis dan Penutup.

Penyusunan Laporan Analisis Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal, Tahun 2024 ini tentunya jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan yang membangun dari berbagai pihak terkait untuk menyempurnakan Laporan Analisis ini, agar sesuai dengan yang diharapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan perhatian dalam penyusunan laporan ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB_1	
PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 LATAR BELAKANG	I-1
1.2 DASAR HUKUM	I-2
1.3 MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN	I-2
1.3.1 Maksud.....	I-2
1.3.2 Tujuan	I-2
1.3.3 Sasaran.....	I-2
1.4 RUANG LINGKUP	I-2
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	I-3
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi.....	I-3
1.5 KELUARAN KEGIATAN	I-3
1.6 METODOLOGI PEKERJAAN.....	I-4
1.6.1 Pendekatan	I-4
1.6.2 Metodologi Pekerjaan	I-4
1.7 RENCANA KERJA	I-11
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN	I-12
 BAB_2	
KAJIAN TEORI DAN KEBIJAKAN	II-1
2.1 TINJAUAN KEBIJAKAN	II-1
2.1.1 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2011 tentang Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031, (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kendal Nomor 198);	II-1
2.1.2 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026	II-2
2.1.3 SK Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 50 Tahun 2023 Tentang Panduan Penayusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah.....	II-3
2.2 TINJAUAN TEORI	II-7
2.2.1 Investasi	II-7
2.2.2 Perikanan	II-8

BAB_3

GAMBARAN UMUM.....	III-1
3.1 LETAK GEOGRAFIS LOKASI	III-1
3.2 ADMINISTRASI KABUPATEN KENDAL.....	III-2
3.3 DEMOGRAFI KABUPATEN KENDAL.....	III-2
3.4 DATA PDRB KENDAL	III-3
3.5 DATA SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL	III-5
3.5.1. Data Produksi Perikanan Kolam.....	III-5
3.5.2. Data Produksi Perikanan Budidaya Tambak.....	III-9
3.5.3 Data Produksi Perikanan Berdasarkan TPI.....	III-11

BAB_4

ANALISIS	IV-1
4.1 ARAHAN PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL	IV-1
4.1.1 Penggunaan Lahan Perikanan Eksisting (RTRW)	IV-1
4.1.2 Arahan Pengembangan Perikanan (RTRW 2011-2023).....	IV-2
4.2 PERIKANAN BUDIDAYA KOLAM.....	IV-3
4.2.1 Ikan Lele.....	IV-3
4.2.2 Ikan Karper.....	IV-5
4.2.3 Ikan Nila	IV-6
4.2.4 Ikan Tawes	IV-7
4.2.5 Ikan Patin	IV-8
4.3 PERIKANAN BUDIDAYA TAMBAK	IV-8
4.3.1 Ikan Bandeng	IV-8
4.3.2 Udang Windu	IV-9
4.3.3 Udang Vanname	IV-10
4.3.4 Ikan Nila	IV-11
4.3.5 Udang Putih	IV-12
4.3.6 Udang Api-Api	IV-13
4.3.7 Kepiting	IV-14
4.4 PERIKANAN TANGKAP	IV-15
4.4.1 Ikan Kembung	IV-15
4.4.2 Ikan Teri	IV-16
4.4.3 Ikan Teri Nasi	IV-17
4.4.4 Ikan Teri Blocch	IV-18
4.4.5 Ikan Tigawaja	IV-19
4.4.6 Ikan Sriding	IV-19
4.4.7 Ikan Tongkol.....	IV-20
4.4.8 Ikan Layur	IV-21
4.4.9 Cumi-Cumi	IV-22
4.4.10 Ikan Tembang/Jui.....	IV-23
4.4.11 Ikan Julung-Julung.....	IV-23

4.4.12	Udang	IV-24
4.5	ANALISIS SWOT	IV-26
4.5.1	Mapping Strategy IFAS EFAS	IV-26
4.5.2	Matriks IFAS EFAS	IV-27
4.5.3	Posisi Kuadran IFAS EFAS	IV-28
4.6	POHON INDUSTRI	IV-29
4.6.1	Pohon Industri Perikanan Tangkap	IV-29
4.6.2	Pohon Industri Perikanan Budidaya Tambak	IV-34
4.6.3	Pohon Industri Perikanan Budidaya Kolam	IV-37
4.7	PETA POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN	IV-39
4.7.1	Potensi Perikanan Budidaya Tambak di Kabupaten Kendal.....	IV-39
4.7.2	Potensi Perikanan Budidaya Kolam di Kabupaten Kendal	IV-42
4.7.3	Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Kendal.....	IV-43
4.7.4	Potensi UKM Perikanan di Kabupaten Kendal	IV-45
 BAB_5		
	PENUTUP	V-1
5.1	KESIMPULAN.....	V-1
5.1	SARAN.....	V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kebutuhan Data Makro dan Regional	II-6
Tabel 3. 1	Luas Derah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	III-2
Tabel 3. 2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	III-2
Tabel 3. 3	Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Kendal	III-3
Tabel 3. 4	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2019-2023 (miliar rupiah)	III-3
Tabel 3. 5	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)	III-4
Tabel 3. 6	Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2019	III-5
Tabel 3. 7	Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2020	III-5
Tabel 3. 8	Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2021	III-6
Tabel 3. 9	Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2022	III-7
Tabel 3. 10	Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2023	III-7
Tabel 3. 11	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019	III-9
Tabel 3. 12	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2020	III-9
Tabel 3. 13	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2021	III-9
Tabel 3. 14	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2022	III-10
Tabel 3. 15	Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	III-10
Tabel 3. 16	Produksi Perikanan Berdasarkan TPI di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	III-11
Tabel 4. 1	Analisis LQ Produktivitas Ikan Lele Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023.....	IV-3
Tabel 4. 2	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Lele Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-3
Tabel 4. 3	Analisis Klassen Perikanan Budidaya Ikan Lele di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2023	IV-4
Tabel 4. 4	Analisis LQ Produktivitas Ikan Karper Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-5
Tabel 4. 5	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Karper Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-5

Tabel 4. 6	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Karper Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-6
Tabel 4. 7	Analisis LQ Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-6
Tabel 4. 8	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-6
Tabel 4. 9	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-7
Tabel 4. 10	Analisis LQ Produktivitas Ikan Tawes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-7
Tabel 4. 11	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Tawes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-7
Tabel 4. 12	Analisis LQ Produktivitas Ikan Patin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-8
Tabel 4. 13	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Patin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-8
Tabel 4. 14	Analisis LQ Produktivitas Ikan Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-8
Tabel 4. 15	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-9
Tabel 4. 16	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-9
Tabel 4. 17	Analisis LQ Produktivitas Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-9
Tabel 4. 18	Analisis Shift Share Produktivitas Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-10
Tabel 4. 19	Analisis Klassen Produktivitas Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-10
Tabel 4. 20	Analisis LQ Produktivitas Udang Vanname Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-10
Tabel 4. 21	Analisis Shift Share Produktivitas Udang Vanname Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-11
Tabel 4. 22	Analisis Klassen Produktivitas Udang Vanname Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-11
Tabel 4. 23	Analisis LQ Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023 ..	11
Tabel 4. 24	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-12
Tabel 4. 25	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-12
Tabel 4. 26	Analisis LQ Produktivitas Udang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-12
Tabel 4. 27	Analisis Shift Share Produktivitas Udang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-13

Tabel 4. 28	Analisis Klassen Produktivitas Udang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023.....	IV-13
Tabel 4. 29	Analisis LQ Produktivitas Udang Api-api Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-13
Tabel 4. 30	Analisis Shift Share Produktivitas Udang Api-api Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-13
Tabel 4. 31	Analisis Klassen Produktivitas Udang Api-api Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023.....	IV-14
Tabel 4. 32	Analisis LQ Produktivitas Kepiting Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023...	IV-14
Tabel 4. 33	Analisis Klassen Produktivitas Kepiting Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023	IV-14
Tabel 4. 34	Analisis LQ Produktivitas Ikan Kembung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-15
Tabel 4. 35	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Kembung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-16
Tabel 4. 36	Analisis LQ Produktivitas Ikan Teri Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2021	IV-16
Tabel 4. 37	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Teri Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2021	IV-16
Tabel 4. 38	Analisis LQ Produktivitas Ikan Teri Nasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-17
Tabel 4. 39	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Teri Nasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-17
Tabel 4. 40	Analisis LQ Produktivitas Ikan Teri Blocch Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-18
Tabel 4. 41	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Teri Blocch Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-18
Tabel 4. 42	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Teri Blocch Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-18
Tabel 4. 43	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Tigawaja Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-19
Tabel 4. 44	Analisis LQ Produktivitas Ikan Srinding Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-19
Tabel 4. 45	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Srinding Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-20
Tabel 4. 46	Analisis LQ Produktivitas Ikan Tongkol Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-20
Tabel 4. 47	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Tongkol Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-20
Tabel 4. 48	Analisis LQ Produktivitas Ikan Layur Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-21
Tabel 4. 49	Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Layur Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-21

Tabel 4. 50	Analisis Klassen Produktivitas Ikan Layur Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-21
Tabel 4. 51	Analisis LQ Produktivitas Cumi-cumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-22
Tabel 4. 52	Analisis Shift Share Produktivitas Cumi-cumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-22
Tabel 4. 53	Analisis Klassen Produktivitas Cumi-cumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-22
Tabel 4. 54	Analisis LQ Produktivitas Tembang/Jui Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-23
Tabel 4. 55	Analisis Klassen Produktivitas Tembang/Jui Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-23
Tabel 4. 56	Analisis LQ Produktivitas Julung-Julung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-23
Tabel 4. 57	Analisis Klassen Produktivitas Julung-Julung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-24
Tabel 4. 58	Analisis LQ Produktivitas Udang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023	IV-24
Tabel 4. 59	Analisis Shift Share Produktivitas Udang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-24
Tabel 4. 60	Analisis Klassen Produktivitas Udang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023.....	IV-25
Tabel 4. 61	Mapping Strategy IFAS EFAS.....	IV-26
Tabel 4. 62	Produksi Teri Nasi dan Teri Blocch.....	IV-29
Tabel 4. 63	SWOT Ikan Teri Nasi dan Teri Blocch.....	IV-30
Tabel 4. 64	SWOT Ikan Tongkol, Kembung, Tengiri dan Julung-Julung	IV-31
Tabel 4. 65	SWOT Ikan Layur, Petek dan Klapan	IV-32
Tabel 4. 66	SWOT cumi-cumi	IV-33
Tabel 4. 67	SWOT Ikan Tigawaja	IV-34
Tabel 4. 68	SWOT Ikan Bandeng	IV-35
Tabel 4. 69	SWOT Udang	IV-36
Tabel 4. 70	SWOT Kepiting.....	IV-37
Tabel 4. 71	SWOT Ikan Lele dan Patin.....	IV-38
Tabel 4. 72	SWOT Ikan Karper, Nila, Gurame, Bawal dan Tawes.....	IV-39
Tabel 4. 73	Produksi Perikanan Tangkap Per TPI (Kg).....	IV-43
Tabel 4. 74	Produksi UKM Perikanan	IV-45
Tabel 4. 75	Potensi UKM Perikanan di Kabupaten Kendal	IV-46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Teoritis Penyusunan Sektor Unggulan dan Peluang Investasi Daerah	II-4
Gambar 2. 2	Alur Penyusunan Potensi Sektor Unggulan Daerah	II-5
Gambar 3. 1	Peta Letak Geografis Kabupaten Kendal	III-1
Gambar 3. 2	Diagram Hasil Produksi Ikan Kolam di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2023	III-8
Gambar 3. 3	Diagram Hasil Produksi Budidaya Ikan Tambak Tahun 2019-2023	III-11
Gambar 3. 4	Diagram Hasil Produksi Ikan Berdasarkan TPI di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2023	III-12
Gambar 4. 1	Peta Letak Luas Area Tambak	IV-1
Gambar 4. 2	Peta Sisa Area Tambak	IV-2
Gambar 4. 3	Matriks IFAS EFAS	IV-27
Gambar 4. 4	Posisi Kuadran IFAS EFAS	IV-28
Gambar 4. 5	Pohon Industri Ikan Teri Nasi dan Teri Blocch	IV-29
Gambar 4. 6	Pohon Industri Ikan Tongkol, Kembung, Tengiri dan Julung-Julung	IV-30
Gambar 4. 7	Pohon Industri Ikan Layur, Petek dan Klapan	IV-31
Gambar 4. 8	Pohon Industri Cumi-cumi	IV-32
Gambar 4. 9	Pohon Industri Ikan Tigawaja	IV-33
Gambar 4. 10	Pohon Industri Bandeng	IV-34
Gambar 4. 11	Pohon Industri Udang	IV-36
Gambar 4. 12	Pohon Industri Kepiting	IV-37
Gambar 4. 13	Pohon Industri Ikan Lele dan Patin	IV-38
Gambar 4. 14	Pohon Industri Ikan Karper, Nila, Gurame, Bawal dan Tawes	IV-39
Gambar 4. 15	Peta Sebaran Potensi Perikanan Tambak	IV-41
Gambar 4. 16	Potensi Perikanan Budidaya Kolam di Kabupaten Kendal	IV-42
Gambar 4. 17	Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Kendal	IV-44

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan Iklim Penanaman Modal merupakan salah satu ujung tombak dalam menggerakkan roda perekonomian, karena peranannya yang dominan dalam mempelancar pembangunan, maka perlu ditingkatkan pengelolaannya, baik dari segi perencanaan, promosi, pelayanan, pengawasan serta pemberian pelayanan yang maksimal melalui koordinasi lintas sektoral secara terpadu dan sinergitas dalam memberikan pelayanan kepada para calon investor sehingga minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memperbarui konten informasi potensi investasi pada Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID) menjadi Potensi Investasi Regional (PIR). Langkah ini guna mendorong peningkatan dan pemerataan pembangunan ekonomi dan investasi ke seluruh daerah. PIR adalah sistem informasi berbasis geospasial untuk potensi dan peluang investasi, yang merupakan petunjuk bagi investor yang akan berinvestasi di Daerah

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kendal yang mempunyai kewenangan di bidang Penanaman Modal memiliki tugas yang sangat strategis dalam menarik para investor dan penanam modal baik asing maupun dalam negeri sehingga akan meningkatkan perkembangan investasi dan ekonomi serta kemajuan dunia usaha di Kabupaten Kendal.

Menyusun potensi sektor unggulan daerah yang akan menjadi potensi investasi pada dasarnya adalah menghitung dan menganalisis dari data PDRB yang diterbitkan setiap tahun oleh BPS, ditambah dengan informasi makro daerah, demografi, geografis, dan topografi. Selanjutnya, pada penyusunan peluang investasi daerah, dimulai dari penentuan peluang investasi dengan tiga analisis untuk menghasilkan suatu peluang usaha yang sangat spesifik yang akan ditawarkan kepada investor. Dari satu usaha spesifik tersebut kemudian disusun kelayakan usaha agar dapat memberikan gambaran Investasi dari mulai aspek hukum hingga aspek risiko.

Dunia usaha yang beragam dan memiliki potensi masing-masing yang perlu terus dikembangkan, dan langkah awal yang akan dilakukan untuk mempromosikan potensi tersebut adalah menyusun peta potensi dan peluang investasi di Kabupaten Kendal yang telah dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kendal pada tahun sebelumnya. Sehingga untuk mendukung data peta potensi dan peluang investasi tersebut maka membutuhkan data-data terbaru yang pada tahun ini difokuskan pada sektor perikanan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan identifikasi potensi investasi yang potensial untuk dikembangkan menjadi peluang investasi yang siap ditawarkan kepada investor, dilihat berdasarkan sektor unggulan daerah khususnya sektor perikanan, yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Investasi Nomor 50 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah. Sehingga diharapkan akan membantu dan mempermudah para investor untuk menanamkan modalnya.

1.2 DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
- b. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017, tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1196);
- c. Surat Keputusan Menteri Investasi Nomor 50 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah;
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pemberian Insentif dan/atau Pemberian Kemudahan Investasi

1.3 MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

1.6.1 Maksud

Maksud pelaksanaan kegiatan ini adalah

- a. Mengetahui Potensi Investasi Perikanan dan memetakan Potensi Investasi Perikanan di Kabupaten Kendal;
- b. Memproyeksikan Peluang Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal.

1.6.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Tersusunnya dokumen Kajian Peta Potensi Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal
- b. Untuk mendapatkan peta dan informasi yang komprehensif mengenai potensi investasi yang dapat menjadi peluang investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal;
- c. Mendapatkan proyeksi peluang investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal.

1.6.3 Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya data potensi dan peluang investasi pada bidang perikanan di Kabupaten Kendal.

1.4 RUANG LINGKUP

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini yang harus dilaksanakan oleh Pelaksana Pekerjaan meliputi:

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dari pekerjaan ini adalah Kecamatan yang terdapat potensi pertanian yang menjadi unggulan daerah berdasarkan analisis dan perhitungan dengan LQ dan *Shift Share* atau analisis lainnya.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

1) Penentuan Potensi Unggulan

Potensi unggulan suatu daerah dapat diidentifikasi menggunakan beberapa alat analisis. Alat analisis di bawah ini dapat digunakan sebagai sebuah rangkaian maupun parsial dalam menentukan sektor unggulan di daerah. Alat analisis tersebut antara lain:

1. Analisis *Location Quotient* (LQ)
2. *Shift-Share Analysis* (SSA)

2) Penyusunan Profil Singkat Investasi Unggulan

Penyusunan informasi profil singkat dari masing – masing potensi investasi yang ada, dimana informasi ini akan dimasukkan ke dalam Aplikasi Peta Investasi yang akan dilakukan oleh DPMPTSP Kabupaten Kendal sehingga akan dapat ditampilkan berdasarkan kebutuhan investor. Data-data terkait profil potensi investasi akan disediakan oleh DPMPTSP Kabupaten Kendal, setidaknya terdiri dari:

1. Nama Kegiatan Investasi
2. Lokasi Kegiatan Investasi berbasis koordinat dan berdasarkan administratif
3. Proses bisnis kegiatan investasi
4. Aspek Legalitas Usaha
5. Potensi Pasar Investasi
6. Bentuk Kerjasama Investasi
7. Dokumentasi kegiatan investasi

3) Koordinat Lokasi Potensi Investasi

Berdasarkan data yang sudah berhasil diinventarisasi pada tahapan sebelumnya (survei lapangan), langkah selanjutnya adalah melakukan cek koordinat lokasi kegiatan investasi. Dilakukan *ground check* pada beberapa lokasi kegiatan investasi sesuai dengan kebutuhan.

1.5 KELUARAN KEGIATAN

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah data-data potensi investasi pada bidang perikanan pangan di Kabupaten Kendal.

• Laporan Pendahuluan

Laporan ini merupakan tahap awal dimana pada laporan ini berisi latar belakang, tujuan sasaran, penyepakatan metodologi dan rencana kerja. Laporan Akhir ini diserahkan dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A4 sebanyak 3 (tiga) buku/eksemplar.

- **Laporan Akhir**

Laporan ini merupakan hasil akhir yang potensi investasi pada sektor pertanian di Kabupaten Kendal. Laporan Akhir ini diserahkan dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A4 sebanyak 3 (tiga) buku/eksemplar.

- **Backup Data (Flashdisk)**

Backup Data (Flashdisk) merupakan kumpulan hasil kegiatan dalam bentuk *softcopy* dimuat dalam Flashdisk (16 gigabyte) dengan jumlah sebanyak 1 (satu) buah.

1.6 METODOLOGI PEKERJAAN

1.6.1 Pendekatan

Pendekatan dalam analisis potensi investasi sektor perikanan dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. **Analisis Ekonomi:** Mengkaji biaya dan manfaat investasi, termasuk analisis pasar untuk menentukan potensi permintaan produk perikanan. Ini melibatkan studi tentang harga, biaya produksi, dan profitabilitas.
2. **Studi Kelayakan:** Menilai kelayakan proyek perikanan dari aspek teknis, ekonomi, dan lingkungan. Ini termasuk analisis risiko dan evaluasi dampak sosial.
3. **Analisis Sumber Daya:** Mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber daya yang tersedia, seperti ketersediaan ikan, kualitas air, dan infrastruktur yang mendukung.
4. **Pendekatan Berkelanjutan:** Mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan dalam investasi, termasuk pengelolaan sumber daya ikan dan dampak terhadap ekosistem.
5. **Analisis Kebijakan:** Mengkaji kebijakan pemerintah yang mempengaruhi sektor perikanan, termasuk regulasi dan insentif yang dapat mendukung investasi.
6. **Studi Kasus dan Benchmarking:** Melihat contoh investasi sukses di sektor perikanan di daerah lain untuk menarik pelajaran dan praktik terbaik.
7. **Partisipasi Pemangku Kepentingan:** Melibatkan nelayan, komunitas lokal, dan investor dalam proses analisis untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif.

Dengan kombinasi pendekatan ini, analisis potensi investasi di sektor perikanan dapat dilakukan secara menyeluruh dan informatif.

1.6.2 Metodologi Pekerjaan

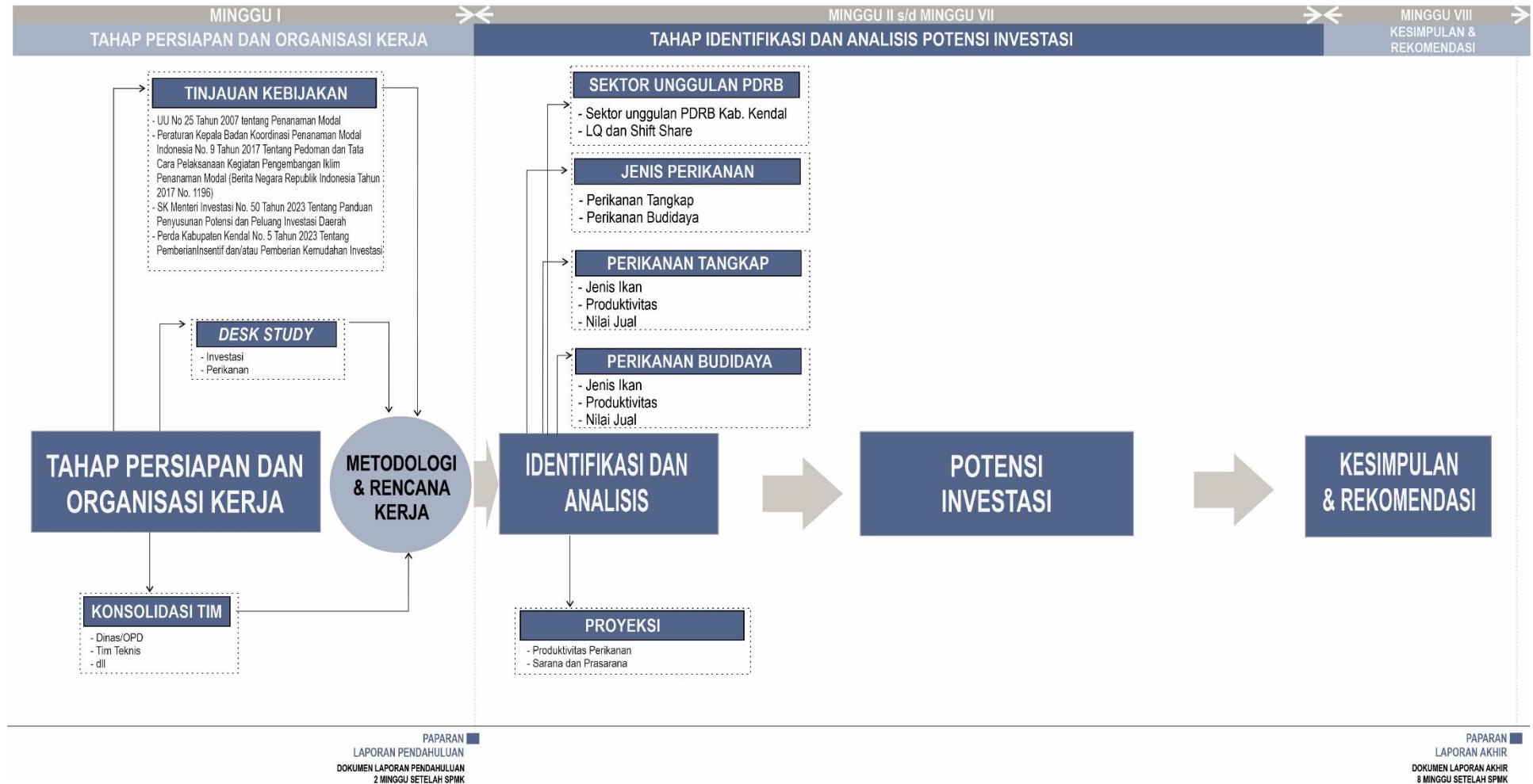
Untuk memperjelas tugas dan target yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dalam proses penyusunan **Jasa Konsultasi Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2024** ini disusun sebuah kerangka panduan yang diterjemahkan dalam bentuk metodologi pelaksanaan kegiatan.

Metodologi akan menjelaskan tugas dari anggota tim di tiap tahap dalam satuan rentang waktu tertentu, sehingga pekerjaan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan yang diinginkan. Melalui metodologi inilah rencana kerja akan disusun dan disepakati bersama dengan tim teknis dan tim administrasi pekerjaan ini sebagai bahan untuk melakukan kontrol dalam pelaksanaan nanti.

Secara garis besar, substansi pekerjaan ini terbagi atas 3 tahapan yaitu tahap Persiapan dan organisasi kerja, Tahap Identifikasi dan Analisis, Kesimpulan dan Saran yang secara keseluruhan akan dilaksanakan selama 2 bulan. Secara lebih jelasnya, tahap pelaksanaan kegiatan ini terbagi atas tahap-tahap dengan bagan metodologi kerja sebagai berikut:

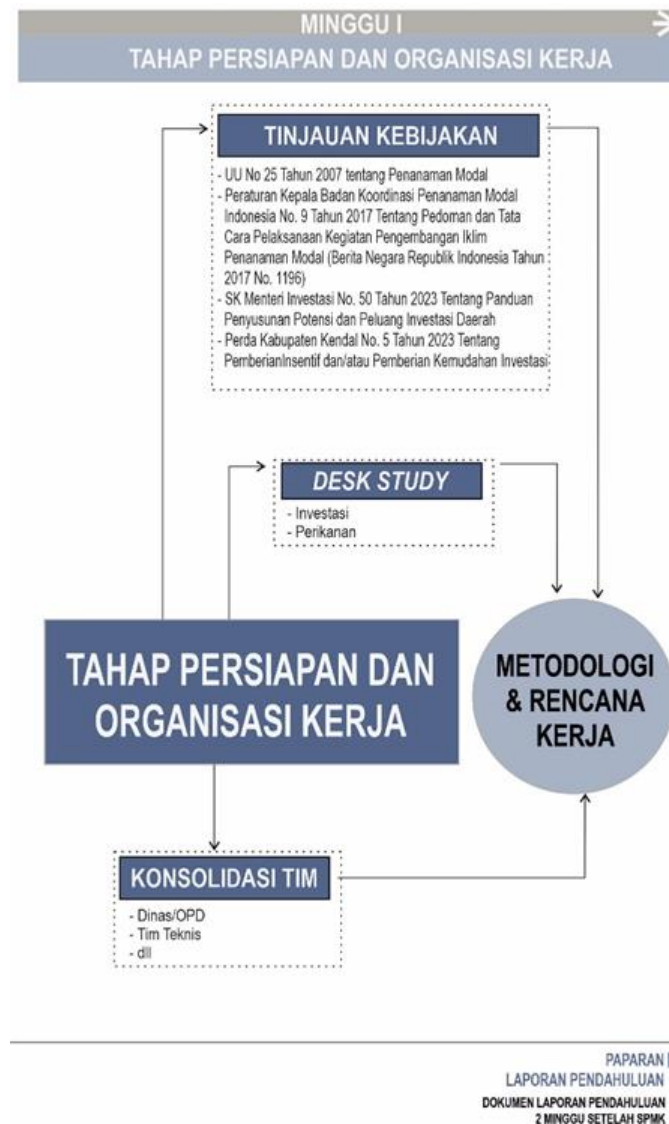
METODOLOGI

JASA KONSULTASI KAJIAN POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL



Gambar 1. 1 Metodologi Pekerjaan

4.3 TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN



1. TAHAP PERSIAPAN DAN ORGANISASI KERJA

Pada tahap ini akan dilakukan 3 tahap kegiatan utama selama 15 hari kalender setelah penandatanganan SPMK. Inti dari tahap ini adalah review regulasi di pemerintah daerah studi referensi terkait Potensi Investasi dan yang terpenting adalah penyusunan metodologi dan jadwal rencana pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan sampai pada selesainya pekerjaan.

a. Konsolidasi Tim Internal

Pertama kali kegiatan yang dilakukan oleh tim penyusun adalah :

- Penyusunan metodologi pekerjaan sebagai acuan dasar yang nantinya akan di rujuk dari tahapan dan proses apa yang harus dilakukan dalam pekerjaan ini.
- Penyusunan jadwal rencana kerja sebagai penjabaran dari metodologi yang sudah dibuat dan di rincikan kedalam tahapan waktu mingguan.
- Setelah penyusunan jadwal rencana kerja maka dapat dilakukan pembagian *job desc* kepada tim untuk nantinya pembagian tugas kerja ini akan mengefektifkan dan menfesiensikan waktu dan tenaga dalam pelaksanaan pekerjaan ini.

b. Kajian Awal Kebijakan

Setelah penyusunan metodologi dan jadwal rencana pekerjaan hingga pembagian tugas pekerjaan maka proses selanjutnya pada tahap awal ini adalah melakukan tinjauan kebijakan yang berkaitan dengan substansi utama pekerjaan ini yakni investasi. Kebijakan terkait tersebut diantaranya adalah:

- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 No. 1196)

- SK Menteri Investasi No. 50 Tahun 2023 tentang Panduan Penyusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah
- Perda Kabupaten Kendal No. 5 Tahun 2023 tentang Pemberian Insentif dan/atau Pemberian Kemudahan Investasi

c. Studi Referensi

Pada tahap kegiatan ini dilakukan telaah awal terkait studi referensi Potensi Investasi yang sudah ada di beberapa daerah di Indonesia yang nantinya akan dapat membantu dalam proses penyusunan pekerjaan ini, dan poin-poin yang diharapkan akan ditemukan pada studi referensi awal ini adalah terkait dengan:

- Investasi
- Perikanan

d. Koordinasi dengan tim teknis

Melakukan koordinasi dengan tim teknis yang telah ditetapkan untuk mengawal pelaksanaan pekerjaan ini, sehingga akan didapatkan kerangka pemikiran yang sama terhadap pekerjaan ini. Beberapa poin yang akan dikoordinasikan antara lain sebagai berikut:

- Keluaran Pekerjaan
Koordinasi berikutnya adalah terkait dengan keluaran yang diharapkan atau disyaratkan dari penyusunan kajian ini. Keluaran dapat diartikan sebagai indikator yang akan dicapai, dokumen yang dihasilkan, proses diskusi dan pelaksanaan yang akan dilakukan.
Berbicara terkait keluaran pekerjaan akan menyangkut dengan target waktu pelaksanaan dan target penyelesaian kegiatan dari setiap keluaran.
- Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan
Tim teknis dalam menginisiasi pekerjaan tentunya sudah memiliki metodologi atau tahapan pelaksanaan pekerjaan, sedangkan tim konsultan juga memiliki tafsir terhadap metode yang akan digunakan. Dalam kepentingan ini, maka perlu penyamaan persepsi lingkup kegiatan dan keluaran pekerjaan sehingga dapat disusun metodologi yang tepat.
Metodologi yang telah disepakati antara tim teknis dan tim pelaksana selanjutnya akan dirapikan dan disusun menjadi lebih baik. Metodologi hasil revisi ini yang akan menjadi dasar penyusunan dalam tiap tahap pekerjaan.

WAKTU YANG DIBUTUHKAN

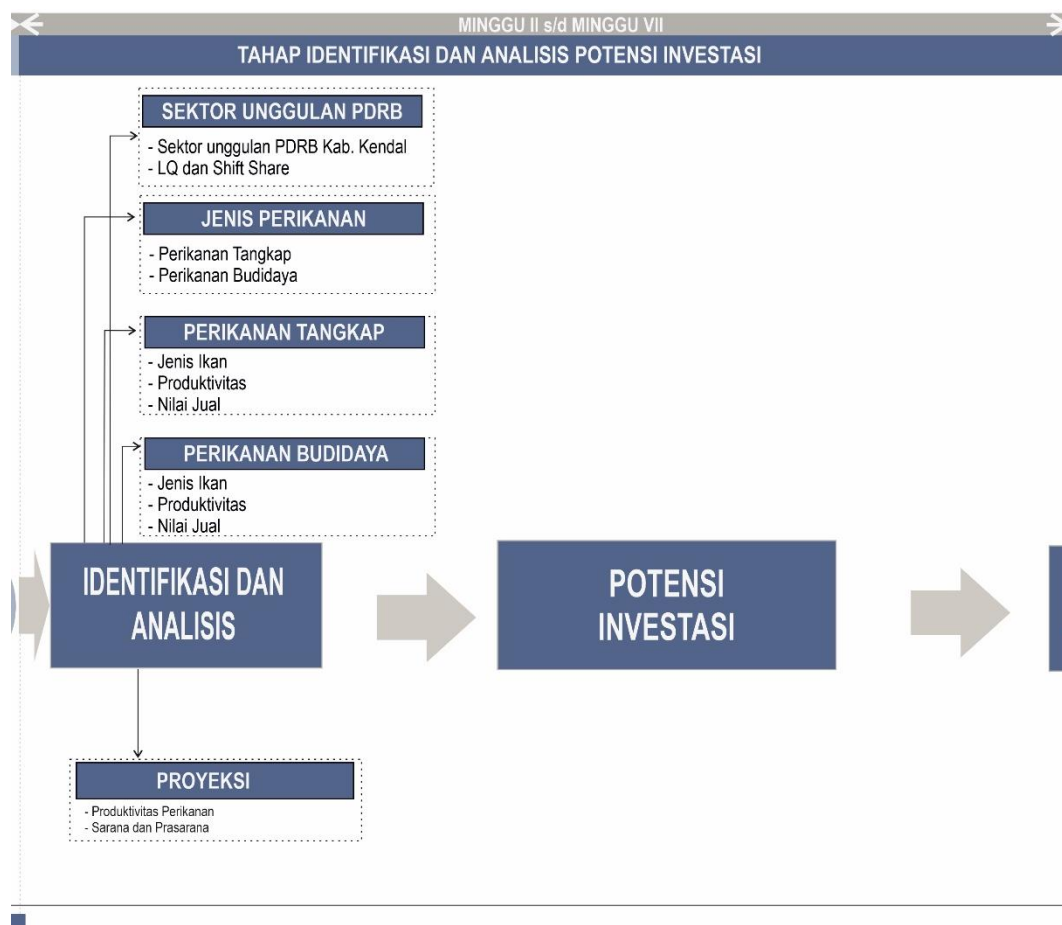
Untuk melaksanakan kegiatan pada tahap ini memerlukan waktu kurang lebih 15 hari kalender atau 2 minggu yang dimulai dari setelah penandatanganan SPMK.

DISKUSI & PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dilakukan diskusi pembahasan laporan pendahuluan bersama tim teknis dan Dinas terkait

KELUARAN & LAPORAN

Tahap ini akan menghasilkan buku pendahuluan.



2. Identifikasi dan Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan Identifikasi dan Analisis Potensi Investasi Sektor Perikanan. Inti dari tahap ini adalah menggali data baik sekunder maupun primer terkait Sektor Perikanan.

1) Sektor Unggulan PDRB

- Sektor Unggulan PDRB Kab. Kendal
- LQ
- Shift Share

2) Jenis Perikanan

- Perikanan Tangkap
- Perikanan Budidaya

3) Perikanan Tangkap dan Budidaya

- Jenis Ikan
- Produktivitas Ikan
- Nilai Jual

4) Proyeksi

- Proyeksi Perikanan
- Sarana
- Prasarana

5) Identifikasi Potensi dan Permasalahan Potensi Investasi

1) Sosial Ekonomi

- Sumberdaya Manusia
- Lapangan Kerja

2) Komoditas

- Lele
- Nila
- Bawal
- dll

3) Utilitas Pendukung

- Jalan
- Sarana
- Prasarana

WAKTU YANG DIBUTUHKAN

Untuk melaksanakan kegiatan pada tahap ini memerlukan waktu kurang lebih 30 hari kalender atau 1 bulan yang dimulai dari setelah paparan pendahuluan.

KELUARAN & LAPORAN

Data dan analisis Potensi Investasi Sektor Perikanan Kabupaten Kendal.

3. Kesimpulan dan Saran

Keluaran

Keluaran dari keseluruhan tahapan merupakan kesimpulan dan rekomendasi yang disampaikan pada laporan akhir dan diberikan untuk melihat Potensi Investasi Sektor Perikanan. Rekomendasi diberikan tidak hanya terhadap nelayan/orang yang membudidayakan ikan, namun juga seluruh aspek atau *stakeholders* terkait pembeli, pemerintah daerah, serta pihak-pihak yang akan membantu dalam Pengembangan Potensi Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal.

Waktu Pengerjaan

Waktu pengerjaan dilakukan selama 8 minggu setelah SPMK.

1.7 RENCANA KERJA

Jadwal pelaksanaan pekerjaan ini berisi *timeline* dari keseluruhan proses pekerjaan Jasa Konsultasi Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan di Kabupaten Kendal, dengan rincian pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

No.	KEGIATAN	Bulan 1				Bulan 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
TAHAP PERSIAPAN DAN ORGANISASI KERJA									
1	Mobilisasi tim								
2	Pengkajian terhadap KAK								
3	Mereview kebijakan								
4	Desk study awal atau studi referensi								
5	Koordinasi awal dengan instansi terkait								
6	Penyusunan rencana kerja								
7	Pembahasan Laporan Pendahuluan								
TAHAP IDENTIFIKASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN									
1	Identifikasi Sektor Unggulan PDRB Kab. Kendal								
	a. LQ								
	b. Shift Share								
2	Jenis Perikanan								
	a. Perikanan Tangkap								
	b. Perikanan Budidaya								
3	Perikanan Tangkap dan Budidaya								
	a. Jenis Ikan								
	b. Produktivitas Ikan								
	c. Nilai Jual								
4	Proyeksi								
	a. Produktivitas Perikanan								
	b. Sarana dan Prasarana								
5	Potensi Investasi								
6	Kesimpulan								
7	Rekomendasi								
8	Pembahasan Laporan Akhir								

Sumber : Penyusun, 2024

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, Dasar Hukum, Maksud, Tujuan Dan Sasaran dari Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan Kabupaten Kendal. Ruang lingkup terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi serta Keluaran kegiatan, metodologi dan rencana kerja.

BAB 2 TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORI

Bab 2 terdiri dari tinjauan kebijakan sektor perikanan yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 1 Tahun dan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 7 Tahun 2021, dan tinjauan teori terkait investasi dan sektor perikanan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM LOKASI

Bab 3 terdiri dari letak geografis, administrasi, demografi Kabupaten Kendal, data PDRB dan data produktivitas sektor perikanan Kabupaten Kendal.

BAB 4 ANALISIS POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN

Bab 4 berisi mengenai analisis terkait dengan kebijakan terkait dengan sektor perikanan sampai pada kondisi sektir perikanan Kabupaten Kendal dilapangan.

BAB 5 PENUTUP

Bab 5 berisi rincian Kesimpulan dan Saran yang dapat dirumuskan dari hasil analisis dan pembahasan dari tahap sebelumnya..

TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORI

2.1 TINJAUAN KEBIJAKAN

2.1.1 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031, (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kendal Nomor 198);

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 1 Tahun 2020 Pasal 3 ayat (2) huruf e menyatakan bahwa Strategi pengembangan kawasan pengembangan kawasan perikanan dengan strategi pengembangan kawasan perikanan berupa mengembangkan kawasan minapolitan dengan sistem minabisnis dan mengembangkan produktivitas kawasan perikanan sesuai dengan potensi kawasan. Selain itu juga penunjang produktivitas perikanan tangkap dapat dilakukan pengembangan pelabuhan laut. Berdasarkan Pasal 8 ayat 4 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 1 Tahun 2020 Kabupaten Kendal terdapat beberapa pelabuhan yaitu:

- a. Terminal Kendal sebagai bagian dari Pelabuhan Utama Tanjung Emas di Kecamatan Kaliwungu; 17
- b. Pelabuhan pengumpan regional di Kecamatan Kaliwungu;
- c. Pelabuhan pengumpan lokal yaitu pelayaran rakyat di Kecamatan Rowosari; d
- d. Pelabuhan perikanan pantai (PPP) yaitu pelabuhan perikanan Tawang di Kecamatan Rowosari; dan
- e. Pangkalan pendaratan ikan (PPI) meliputi pelabuhan perikanan Bandengan di Kecamatan Kendal dan pelabuhan perikanan Sendang Sikucing di Kecamatan Rowosari.

Berdasarkan Pasal 34 huruf C kawasan perikanan terdiri dari kawasan pengembangan perikanan tangkap dan kawasan pengembangan perikanan budidaya. Kawasan perikanan tangkap di laut yang memanfaatkan potensi perairan pantai utara dan perikanan tangkap di perairan umum yang memanfaatkan potensi waduk, rawa, sungai, dan embung. Pada Pasal 38 ayat 3 diketahui bahwa Kawasan pengembangan perikanan budidaya seluas kurang lebih 355 (tiga ratus lima puluh lima) hektar terdiri dari kawasan pengembangan perikanan budidaya air tawar dan kawasan pengembangan perikanan budidaya air payau. Kawasan pengembangan perikanan budidaya air tawar tersebar di seluruh kecamatan. Kawasan pengembangan perikanan budidaya air payau berada di sepanjang pesisir utara meliputi Kecamatan Cepiring, Kecamatan Kangkung dan Kecamatan Rowosari.

Pada Pasal 51 ayat 13 Perwujudan kawasan perikanan meliputi :

- a. pengembangan kawasan minapolitan;
- b. pengembangan dan peningkatan mutu budidaya perikanan;
- c. pengolahan produksi hasil perikanan;
- d. peningkatan pemasaran hasil perikanan; dan
- e. renovasi dan pemeliharaan bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), pelabuhan perikanan Pantai (PPP), dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) meliputi:
 - 1) Tawang di Kecamatan Rowosari;
 - 2) Bandengan di Kecamatan Kendal;
 - 3) Tanggul Malang di Kecamatan Cepiring;
 - 4) Sendang Sikucing di Kecamatan Rowosari; dan
 - 5) Karangsari di Kecamatan Kendal.

2.1.2 Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026 kawasan perikanan terdiri dari perikanan tangkap di laut yang memanfaatkan potensi perairan pantai utara dan perikanan tangkap di perairan umum yang memanfaatkan potensi waduk, rawa, sungai, dan embung. Kawasan pengembangan perikanan budidaya seluas kurang lebih 355 (tiga ratus lima puluh lima) hektar terdiri dari Kawasan pengembangan perikanan budidaya air tawar tersebar di seluruh kecamatan dan Kawasan pengembangan perikanan budidaya air payau, sepanjang pesisir utara meliputi Kecamatan Cepiring, Kecamatan Kangkung dan Kecamatan Rowosari. Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, kewenangan pemerintah Kabupaten Kendal pada urusan kelautan dan perikanan mencakup sub urusan Perikanan Tangkap meliputi:

- a) Pemberdayaan nelayan kecil dalam Daerah,
- b) Pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI); dan sub urusan Perikanan Budidaya meliputi:
 - (a) Penerbitan IUP di bidang pembudidayaan ikan,
 - (b) Pemberdayaan usaha kecil pembudidayaan ikan, dan
 - (c) Pengelolaan pembudidayaan ikan.

Pemerintah Kabupaten Kendal memiliki rencana program yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Program dilaksanakan dalam upaya meningkatkan potensi dan pembinaan nelayan perikanan tangkap untuk nelayan kecil/tradisional. Program ini untuk mencapai indikator produksi perikanan tangkap nelayan.

b. Program Peningkatan Pengelolaan Perikanan Budidaya

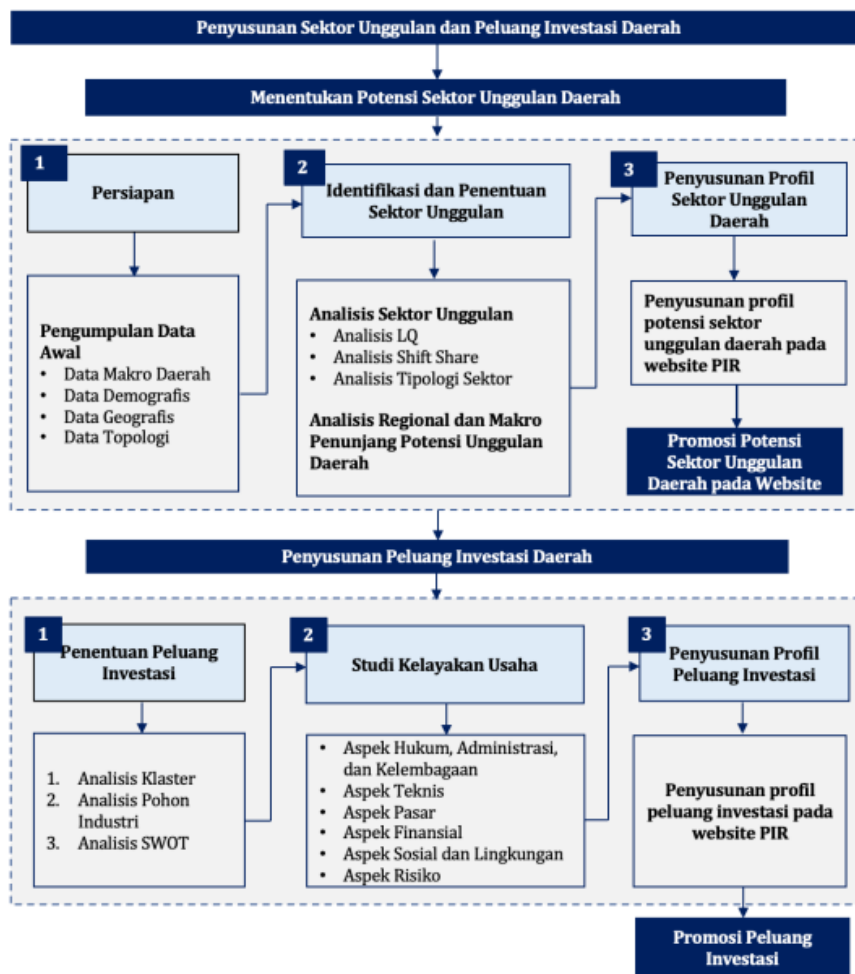
Program ini dilaksanakan dalam rangka pembinaan, fasilitasi dan pengembangan kelompok pembudidaya ikan skala kecil dan tradisional, baik di tambak atau kolam ikan. Program dilaksanakan untuk mencapai indikator produksi perikanan budidaya.

c. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Program ini ditujukan untuk meningkatkan konsumsi ikan bagi masyarakat. Indikator capaian adalah tingkat konsumsi ikan/ kapita per tahun.

2.1.3 SK Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 50 Tahun 2023 Tentang Panduan Penayusunan Potensi dan Peluang Investasi Daerah

Menyusun potensi dan peluang investasi dapat dilakukan dengan mengikuti alur prosesnya, dari mulai persiapan hingga publikasi pada Website. Alur proses untuk menyusun potensi dan peluang masing-masing telah disederhanakan menjadi tiga bagian. Menyusun potensi sektor unggulan daerah pada dasarnya adalah menghitung dan menganalisis dari data PDRB yang diterbitkan setiap tahun oleh BPS, ditambah dengan informasi makro daerah, demografi, geografis, dan topografi. Selanjutnya, pada penyusunan peluang investasi daerah, dimulai dari penentuan peluang investasi dengan tiga analisis untuk menghasilkan suatu peluang usaha yang sangat spesifik yang akan ditawarkan kepada investor. Dari satu usaha spesifik tersebut kemudian disusun kelayakan usaha agar dapat memberikan gambaran Investasi dari mulai aspek hukum hingga aspek risiko.



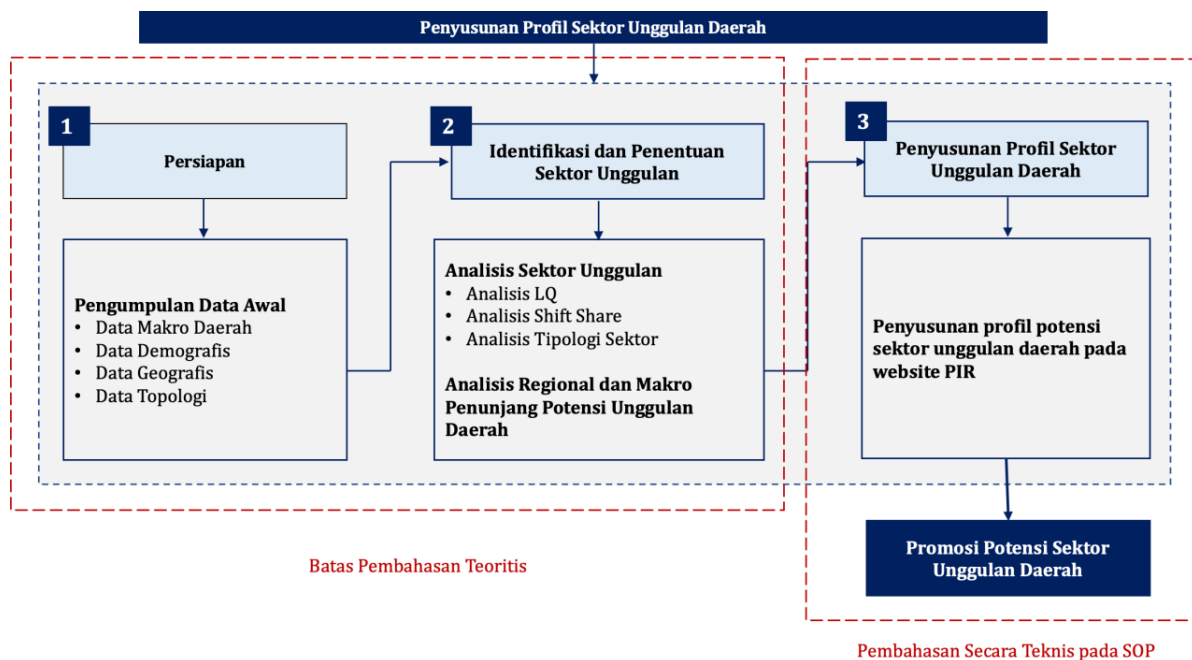
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis Penyusunan Sektor Unggulan dan Peluang Investasi Daerah

Sumber: Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 50 Tahun 2023 Tentang Panduan Penyusunan Potensi Dan Peluang Investasi Daerah

Tujuan penyusunan potensi unggulan daerah adalah sebagai dasar untuk memahami kondisi daerah dengan mengenali potensi, sumber daya dan keunggulan daerah tersebut. Identifikasi kondisi daerah ini diperlukan agar perencanaan pembangunan daerah dapat berjalan dengan baik.. Dengan penyusunan potensi unggulan, daerah dapat merencanakan pembangunan daerah dengan memilah potensi terbarukan dan tidak terbarukan sebagai modal pembangunan daerah tersebut.

Manfaat yang didapat daerah setelah menyusun potensi unggulan daerah adalah memiliki perencanaan pembangunan yang terarah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Selanjutnya, hasil penyusunan potensi unggulan daerah dapat dimanfaatkan oleh daerah dalam merumuskan strategi peningkatan dan pengembangan potensi unggulan dari masing-masing daerah. Potensi-potensi ini berperan sebagai modal dan panduan bagi instansi terkait untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, memaksimalkan potensi unggulan tersebut untuk bersaing di pasar nasional dan internasional serta pemerataan hasil pembangunan.

Penyusunan Potensi Unggulan Daerah dimulai dari tahap persiapan, tahap identifikasi dan penentuan sektor unggulan daerah hingga penyusunan profil sektor unggulan daerah. Pada tahap persiapan, daerah perlu melakukan pengumpulan data yang terdiri atas data makro daerah, data demografis, geografis dan topologi daerah. Setelah data terkumpul, maka dilakukan proses identifikasi dan penentuan sektor unggulan daerah dengan menggunakan alat analisis sehingga penentuan sektor unggulan daerah memiliki landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah sektor unggulan daerah diketahui dan ditentukan, maka selanjutnya menyusun profil sektor unggulan daerah sebagai bahan promosi kepada para investor.



Gambar 2. 2 Alur Penyusunan Potensi Sektor Unggulan Daerah

Potensi unggulan suatu daerah dapat diidentifikasi menggunakan beberapa alat analisis. Alat analisis di bawah ini dapat digunakan sebagai sebuah rangkaian maupun parsial dalam menentukan sektor unggulan di daerah. Alat analisis tersebut antara lain:

- a. Analisis Location Quotient (LQ)
- b. Shift-Share Analysis (SSA)
- c. Analisis Tipologi Sektor

Tabel berikut menunjukkan data makro dan regional beserta sumber data yang diperlukan dalam menyusun potensi unggulan daerah.

Tabel 2. 1 Kebutuhan Data Makro dan Regional

DATA ASPEK MAKRO DAN REGIONAL						
Ruang Lingkup	Variabel/Parameter data		Satuan	Jenis Data	Sumber data	Keterangan
Pertumbuhan ekonomi	PDRB Provinsi (ADHK) 5 Tahun Terakhir		Rupiah	Terbuka	BPS Daerah	<i>Time Series</i>
	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Menurut Lapangan Usaha (ADHK) 5 Tahun Terakhir		Persen	Terbuka	BPS Daerah	<i>Time Series</i>
Demografi dan Ketenagakerjaan	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi 5 Tahun Terakhir		Persen	Terbuka	BPS Daerah	<i>Time Series</i>
	Jumlah Penduduk		Orang	Terbuka	BPS Daerah	Tahun Berjalan
	Ketersediaan Tenaga Kerja	Jumlah Angkatan Kerja	Orang	Terbuka	BPS Daerah	Tahun Berjalan
		Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi	Orang	Terbuka	Kemendikbud	Tahun Berjalan
Infrastruktur	Aksesibilitas Transportasi	Jumlah Bandara	Jumlah	Semi Terbuka	Dinas Perhubungan Daerah	Tahun Berjalan
		Jumlah Pelabuhan	Jumlah	Semi Terbuka	Dinas Perhubungan Daerah	Tahun Berjalan

DATA ASPEK MAKRO DAN REGIONAL						
Ruang Lingkup	Variabel/Parameter data		Satuan	Jenis Data	Sumber data	Keterangan
	Aksesibilitas Sarana Penunjang	Jumlah Hotel	Jumlah	Terbuka	BPS Pusat/BPS Daerah	Tahun Berjalan
		Jumlah Sarana Pendidikan	Jumlah	Terbuka	BPS Pusat/BPS Daerah	Tahun Berjalan
		Jumlah Rumah Sakit	Jumlah	Terbuka	BPS Pusat/BPS Daerah	Tahun Berjalan
Utilitas	Ketersediaan Jaringan Listrik	Kapasitas Terpasang	Kilo Watt	Terbuka	PLN (RUPTL)	Tahun Berjalan
	Ketersediaan Air Bersih	Produksi Air Bersih	Meter Kubik	Terbuka	PDAM	Tahun Berjalan
Geografi dan Sumberdaya	Letak Geografis Wilayah		Skala Longitudinal	Terbuka	BPS Daerah	Tahun Berjalan
	Luas Wilayah		Hektar	Terbuka	BPS Daerah	Tahun Berjalan
Investasi Luar dan Dalam Negeri	Relisasi Investasi asing 5 tahun terakhir		USD	Terbuka	BKPM	<i>Time Series</i>
	Relisasi Investasi dalam negeri 5 tahun terakhir		Rupiah	Terbuka	BKPM	<i>Time Series</i>
Ekspor dan Impor	Jumlah dan Nilai Ekspor 5 tahun terakhir		Ton, Rupiah	Semi Terbuka	BPS Pusat	<i>Time Series</i>
	Jumlah dan Nilai Impor 5 tahun terakhir		Ton, Rupiah	Semi Terbuka	BPS Pusat	<i>Time Series</i>

2.2 TINJAUAN TEORI

2.2.1 INVESTASI

Pengertian investasi menurut Martalenna dan Malinda (2012:32), adalah bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2019:45), investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanam dalam artian berupa proyek tertentu baik yang bersifat fisik maupun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan. Lain halnya dengan pendapat Tandellin (2012:3) adalah suatu komitmen dengan sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa datang. Menurut pendapat Wardiyah (2017:29) Investasi adalah penempatan uang atau dana, dengan bertujuan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan yang didapatkan berupa dana tersebut. Investasi mempunyai dua sisi yaitu *return* dan risiko. Dalam investasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi *return* yang ditawarkan, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Oleh karena itu, kesalahan berinvestasi dapat menyebabkan investor mengalami kerugian, bahkan kehilangan semua modalnya.

Investasi merupakan upaya dalam penanaman modal untuk mendapatkan suatu keuntungan dan berharap bisa mendapatkan keuntungan (*return*) di masa yang akan datang. Modal yang harus dimiliki biasanya berupa uang atau sumber daya yang lain. Dengan melakukan investasi, orang-orang berharap akan mendapatkan suatu manfaat di masa mendatang. Investasi yang dilakukan suatu daerah pemerintahan akan memiliki dampak masa kini dan masa mendatang. Terlebih dengan bekal proyeksi penduduk dan pemetaan potensi daerah yang dimiliki selain dikelola juga perlu adanya investasi.

Berdasarkan pendapat Martalenna dan Malinda (2012:32) investasi sebagai bentuk pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan daerah dengan ketidakpastian kondisi dimasa mendatang yaitu dengan efektivitas penggunaan sumber daya yang ada sekarang dan menjadi potensi dimasa depan. Pada pendapat Kasmir (2019:45) berfokus pada pendirian suatu bidang usaha berupa proyek fisik maupun nonfisik yang dapat menjadi wadah pembuka lapangan kerja dan sarana prasarana yang mempermudah kemajuan daerah. Berdasarkan pandangan Tandellin (2012:3) investasi sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan dana dan sumber daya untuk dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut pendapat Wardiyah (2017:29) Investasi menjadi tindakan untuk memperoleh tambahan dana dan keuntungan dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan optimal untuk mendatangkan keuntungan di masa depan. Dari berbagai penjelasan tentang investasi, diketahui bahwa dalam investasi tidak hanya berfokus pada keuntungan tapi juga resiko yang bersamaan hadir ketika dalam pengelolaan sumber daya tersebut menghasilkan target yang tidak sesuai sejak awal diperhitungkan. Semakin besar *return* (keuntungan) dari hasil investasi maka akan memiliki resiko kerugian, bahkan kehilangan modalnya. Untuk itu perlu adanya kebijaksanaan dalam pemaanatan dana dan sumber daya yang dimiliki untuk dapat meminimalisir resiko kerugian.

2.2.2 PERIKANAN

Pengertian Perikanan menurut Hempel dan Pauly (2002), perikanan adalah kegiatan eksploitasi sumberdaya hayati dari laut. Pengertian perikanan yang diungkapkannya ini membatasi pada perikanan laut, karena perikanan memang semua berasal dari kegiatan *hunting* (berburu) yang harus dibedakan dari kegiatan *farming* seperti budi daya. Beberapa hasil perumusan undang-undang tentang definisi perikanan di Indonesia telah mengalami beberapa kali revisi. Pengertian Perikanan sesuai UU Nomor 45 Tahun 2009, perikanan adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan proses pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dari pengertian perikanan yang diungkapkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan atau berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya laut untuk kegiatan produksi.

Perikanan adalah sebuah kegiatan eksplorasi kelautan, tidak hanya itu makna lain dari perikanan berupa pemanfaatan hasil perikanan baik tangkap maupun budidaya. Perikanan yang dimaksud memiliki arti luas dari pengelolaan hasil perikanan laut dan perikanan air tawar untuk digunakan sebagai sumberdaya dalam kegiatan produksi dan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi.

GAMBARAN UMUM

3.1 LETAK GEOGRAFIS LOKASI

Kabupaten Kendal merupakan satu dari 35 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal terletak antara 109° 40'-110° 18' Bujur Timur dan 60 32'-70 24' Lintang Selatan. Kabupaten Kendal secara umum terbagi menjadi 2 daerah dataran yaitu daerah dataran rendah yang berada di bagian utara dengan ketinggian 0-10meter dpl dan daerah dataran tinggi atau pegunungan dengan ketinggian antara 10-2.579meter dpl yang berada di bagian selatan. Secara Geografis letak Kabupaten Kendal berada pada posisi strategis karena dilalui jalan pantura yang menghubungkan antara Jakarta-Semarang dan Surabaya. Selain itu, Kabupaten Kendal hanya berjarak 37 km dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, 30 km dari stasiun Semarang dan 27 km dari Bnadara Internasional Ahmad Yani Semarang dan di lalui 3 exit tol yaitu Kaliwungu, Pegandon dan Weleri. Kabupaten Kendal berdasarkan posisi geografisnya memiliki batas sebagai berikut

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kota Semarang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Temanggung
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang



Gambar 3. 1 Peta Letak Geografis Kabupaten Kendal

3.2 ADMINISTRASI KABUPATEN KENDAL

Kabupaten Kendal memiliki luas sebesar 1.002,23 km² dan merupakan Kabupaten terluas ke-20 di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal memiliki 20 Kecamatan, Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Singorojo sebesar 119,32 km² atau lebih dari 11% dari total luas Kabupaten Kendal, sedangkan Kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Kendal dengan luas 27,49 km² atau kurang dari 3% dari total Luas Kabupaten Kendal. Berikut ini luas daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023.

Tabel 3. 1 Luas Derah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase terhadap luas Kabupaten (%)	Tinggi wilayah (mdpl)
1	Plantungan	48,82	4,87	697,992
2	Sukorejo	76,01	7,58	542,256
3	Pageruyung	51,43	5,13	414,004
4	Patean	92,94	9,27	394,411
5	Singorojo	119,32	11,91	219,151
6	Limbangan	71,72	7,16	591,617
7	Boja	64,09	6,39	287,56
8	Kaliwungu	47,73	4,76	22,555
9	Kaliwungu Selatan	65,19	6,5	85,344
10	Brangsong	34,35	3,45	7,01
11	Pegandon	31,12	3,11	17,069
12	Ngampel	33,88	3,38	13,106
13	Gemu	38,17	3,81	12,192
14	Ringinarum	23,5	2,34	21,336
15	Weleri	30,28	3,02	4,877
16	Rowosari	32,64	3,26	8,23
17	Kangkung	38,98	3,89	7,925
18	Cepiring	30,08	3,08	10,668
19	Patebon	44,3	4,42	10,973
20	Kendal	27,49	2,74	7,925

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2024

3.3 DEMOGRAFI KABUPATEN KENDAL

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal menurut data proyeksi penduduk Interim 2020-2023 sebesar 1.052.830 jiwa terdiri dari 530.940 (50,43%) laki-laki dan 521.890 (49,57%) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Boja 86.418 jiwa atau 8,21% dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kendal. Kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk 33.671 jiwa atau 3,20% dari total penduduk di Kabupaten Kendal.

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan (%)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²	Rasio Jenis Kelamin
1	Plantungan	33,671	1,2	3,2	690	105,83
2	Sukorejo	61,224	0,49	5,82	805	104,35
3	Pageruyung	36,882	1,22	3,5	717	105,12

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan (%)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km2	Rasio Jenis Kelamin
4	Patean	53,572	1,01	5,09	576	102,52
5	Singorjo	54,613	1,2	5,19	458	101,12
6	Limbangan	36,163	1,26	3,43	504	100,32
7	Boja	86,418	1,73	8,21	1348	99,46
8	Kaliwungu	68,363	1,2	6,49	1432	101,25
9	Kaliwungu Selatan	54,251	1,55	5,15	832	101,87
10	Brangsong	52,333	1,22	4,97	1515	102,25
11	Pegandon	39,271	1,25	3,73	1262	100,58
12	Ngampel	37,261	1,41	3,54	1100	102,99
13	Gemuh	54,498	1,43	5,18	1428	102,26
14	Ringinarum	38,02	1,37	3,61	1618	108,04
15	Weleri	60,962	0,65	5,79	2013	101,37
16	Rowosari	55,775	1,48	5,3	1709	100,98
17	Kangkung	52,237	1,69	4,96	1340	99,16
18	Cepiring	54,288	1,12	5,16	1805	99,12
19	Patebon	61,599	0,91	5,85	1390	102,04
20	Kendal	61,429	0,96	5,83	2235	99,93

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2024

Persebaran penduduk yang tidak merata mengakibatkan beberapa kecamatan mengalami kepadatan penduduk yang cukup tinggi seperti Kecamatan Kendal dan Weleri. Berdasar data Proyeksi Penduduk Interim 2020- 2023 pada kedua kecamatan tersebut kepadatan penduduk mencapai 2.235 dan 2.013 jiwa setiap kilometer persegi sedangkan di Kecamatan Singorojo dan Limbangan kepadatan penduduknya hanya 458 dan 504 setiap kilometer persegi.

Kabupaten Kendal memiliki jumlah angkatan kerja sebanyak 634.486 jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 367.286 jiwa dan perempuan sebanyak 267.200 jiwa. Namun dari total keseluruhan jumlah angkatan kerja, masih terdapat angka pengangguran sebanyak 36.528 jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 25.448 jiwa dan perempuan sebanyak 11.080 jiwa. Data tersebut dapat di lihat lebih lengkap pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Kendal

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
I. Angkatan Kerja	367.286	267.200	634.486
1. Bekerja	341.838	256.120	597.958
2. Pengangguran	25.448	11.080	36.528

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2024

3.4 DATA PDRB KENDAL

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kendal terdiri atas PDRB berdasarkan Harga Konstan dan Harga Berlaku. Berikut ini merupakan PDRB Kabupaten Kendal berdasarkan harga konstan Tahun 2021-2023.

Tabel 3. 4 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2019-2023 (miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8.122,14	8.194,42	8.609,87	9.223,61	9.955,18
B	Pertambangan dan Penggalan	566,24	590,69	614,91	604,50	639,87

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
C	Industri Pengolahan	17.787,79	18.008,01	19.090,09	20.832,10	22.691,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	75,74	75,17	78,95	84,33	91,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	26,94	29,09	30,83	31,65	34,42
F	Konstruksi	2.846,20	2.757,25	3.100,96	3.432,17	3.747,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.190,11	5.065,36	5.441,24	5.925,70	6.538,95
H	Transportasi dan Pergudangan	829,56	584,51	620,38	1.204,59	1.426,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.426,36	1.384,36	1.499,15	1.809,64	2.111,66
J	Informasi dan Komunikasi	1.368,13	1.558,63	1.655,74	1.719,08	1.923,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	840,12	853,98	912,15	1.018,62	1.070,54
L	Real Estate	385,75	388,25	400,68	435,58	479,95
M,N	Jasa Perusahaan	136,11	130,76	136,22	152,55	171,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	854,26	862,36	848,57	902,40	968,11
P	Jasa Pendidikan	1.187,18	1.194,68	1.208,32	1.255,07	1.375,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	331,05	366,20	369,35	389,72	429,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya	576,97	542,47	547,40	645,02	722,75
Total PDRB		42.550,71	42.586,19	45.164,81	49.666,33	54.360,37

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2024

Kabupaten Kendal memiliki sektor unggulan yang di ketahui dari PDRB atas dasar harga berlaku Tahun 2019-2023, sektor-sektor unggulan tersebut yaitu Industri Pengolahan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dan Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sektor unggulan tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal, yang mana dari sektor industri pengolahan sebesar 22.691.72 miliar, di ikuti oleh sektor kehutanan dan perikanan sebesar 9.955,18 miliar dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 6.538,95 miliar.

Selain PDRB atas dasar harga berlaku, Kabupaten Kendal juga terdapat PDRB atas dasar harga konstan yang dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6.048,74	5.985,84	6.148,39	6.299,25	6.482,45
B	Pertambangan dan Penggalian	307,10	313,61	324,33	307,34	316,55
C	Industri Pengolahan	12.445,17	12.342,13	12.744,04	13.291,30	13.876,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	64,82	64,62	68,37	72,62	77,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	24,37	24,88	26,10	72,62	77,85
F	Konstruksi	24,37	24,88	26,10	26,37	28,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.037,77	1.997,25	2.171,81	2.246,56	2.361,11
H	Transportasi dan Pergudangan	3.752,65	3.608,77	3.829,74	4.043,78	4.310,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	694,46	472,82	487,53	891,69	971,84
J	Informasi dan Komunikasi	1.107,31	1.059,59	1.783,34	1.846,83	2.056,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	541,36	550,13	564,15	576,91	593,69
L	Real Estate	303,37	302,93	309,48	330,19	360,17
M,N	Jasa Perusahaan	94,04	88,34	91,00	97,63	106,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	561,76	559,20	555,96	572,05	600,58
P	Jasa Pendidikan	767,10	760,63	761,22	787,08	841,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	209,70	226,85	227,25	235,86	253,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya	444,52	412,21	414,40	468,73	507,99
Total PDRB		29.428,61	28.794,68	30.533,21	32.166,81	33.822,54

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2024

3.5 DATA SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL

Perikanan di Kabupaten Kendal terdiri atas dua jenis yaitu Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap dapat berasal dari perikanan laut serta perairan umum. Sedangkan untuk perikanan budidaya dihasilkan dari budidaya ikan yang dilakukan oleh masing-masing masyarakat. Berikut ini tabel-tabel produksi perikanan tangkap dan budidaya menurut Kecamatan dan Sub sektor di Kabupaten Kendal.

3.5.1. Data Produksi Perikanan Kolam

Berikut ini merupakan produksi perikanan kolam di Kabupaten Kendal berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan, Kabupaten Kendal Tahun 2024.

Tabel 3. 6 Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2019

No.	Kecamatan	2019					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
1	Limbangan	142.600	4.870	14.860	4.590	4.090	2.530
2	Singorojo	26.400	0	0	0	630	540
3	Boja	88.650	3.210	8.280	3.820	1.740	1.260
4	Kaliwungu	23.800	0	0	0	0	0
5	Kaliwungu Selatan	63.600	0	1.000	400	990	0
6	Brangsong	83.650	0	0	0	0	0
7	Kendal	125.900	0	2.840	230	880	0
8	Patebon	55.000	0	0	1.370	0	0
9	Kangkung	33.600	0	0	0	0	0
10	Cepiring	41.850	0	600	0	0	0
11	Pegandon	60.400	0	0	3.880	0	0
12	Gemuh	19.500	0	0	0	0	0
13	Rowosari	891.000	0	10.700	68.800	0	0
14	Weleri	46.500	0	2.770	180	400	0
15	Sukorejo	108.500	0	5.200	850	0	0
16	Patean	100.800	0	2.310	0	0	0
17	Pageruyung	42.800	1.570	7.740	1.210	3.080	960
18	Plantungan	69.300	1.950	12.850	0	2.190	1.830
19	Ringinarum	68.600	0	0	640	0	0
20	Ngampel	28.100	0	0	0	0	0
Jumlah		2.120.550	11.600	69.150	85.970	14.000	7.120

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 7 Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2020

No.	Kecamatan	2020					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
1	Limbangan	201.300	3.950	22.300	2.850	3.800	2.800
2	Singorojo	32.800	0	0	0	0	0

No.	Kecamatan	2020					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
3	Boja	252.500	3.700	16.550	2.000	3.650	1.900
4	Kaliwungu	36.000	0	0	0	0	0
5	Kaliwungu Selatan	54.400	0	600	1.200	0	0
6	Brangsong	44.100	0	0	0	0	0
7	Kendal	97.800	0	1.700	0	0	0
8	Patebon	63.600	0	2.350	0	0	0
9	Kangkung	72.200	0	0	4.300	0	0
10	Cepiring	81.200	0	0	0	0	0
11	Pegandon	54.600	0	0	410	0	0
12	Gemuh	29.200	0	0	0	0	0
13	Rowosari	736.300	0	14.200	33.900	0	0
14	Weleri	80.500	0	0	0	0	0
15	Sukorejo	189.300	1.350	3.250	800	1.450	0
16	Patean	130.500	350	1.300	850	1.200	0
17	Pageruyung	107.900	3.050	6.650	1.250	2.800	2.700
18	Plantungan	98.400	2.600	3.450	0	1.650	1.900
19	Ringinarum	47.900	0	0	300	0	0
20	Ngampel	32.400	0	500	0	0	0
Jumlah		2.442.900	15.000	72.850	47.860	14.550	9.300

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 8 Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2021

No.	Kecamatan	2021					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
1	Limbangan	208.300	3.240	18.400	3.580	5.500	2.980
2	Singorojo	56.700	0	0	0	0	0
3	Boja	330.900	3.760	18.960	3.900	4.560	3.300
4	Kaliwungu	32.200	0	0	0	0	0
5	Kaliwungu Selatan	81.300	0	0	0	0	0
6	Brangsong	65.100	0	4.800	0	0	0
7	Kendal	179.600	0	0	0	0	0
8	Patebon	88.500	0	500	0	0	0
9	Kangkung	155.250	0	1.100	9.720	0	0
10	Cepiring	135.300	0	0	0	0	0
11	Pegandon	28.500	0	0	2.230	0	0
12	Gemuh	54.100	0	0	0	0	0
13	Rowosari	795.100	0	6.000	8.160	0	0
14	Weleri	115.600	0	1.050	0	0	0
15	Sukorejo	146.100	0	5.330	0	0	0

No.	Kecamatan	2021					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
16	Patean	171.800	0	990	1.300	0	0
17	Pageruyung	201.750	3.070	11.100	2.910	5.530	3.900
18	Plantungan	119.400	2.330	6.570	0	2.910	2.420
19	Ringinarum	68.600	0	0	0	0	0
20	Ngampel	23.900	0	0	0	0	0
Jumlah		3.058.000	12.400	74.800	31.800	18.500	12.600

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 9 Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2022

No.	Kecamatan	2022					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
1	Limbangan	270.900	2.950	29.820	3.610	5.470	3.710
2	Singorojo	55.000	0	0	0	0	0
3	Boja	320.400	3.730	41.200	3.860	6.480	4.450
4	Kaliwungu	33.450	0	1.620	0	0	0
5	Kaliwungu Selatan	76.200	0	0	0	0	0
6	Brangsong	66.700	0	4.790	0	0	0
7	Kendal	128.080	0	550	0	0	0
8	Patebon	124.790	0	2.290	0	0	0
9	Kangkung	166.130	0	2.700	7.830	0	0
10	Cepiring	121.600	0	0	0	0	0
11	Pegandon	50.050	0	0	2.160	0	0
12	Gemuh	60.500	0	0	0	0	0
13	Rowosari	772.250	0	9.550	9.130	0	0
14	Weleri	157.600	0	6.050	0	0	0
15	Sukorejo	172.800	1.810	7.770	0	2.870	0
16	Patean	177.500	0	0	2.350	200	0
17	Pageruyung	199.350	3.490	14.230	2.960	5.460	4.490
18	Plantungan	112.400	2.440	4.610	0	2.920	1.850
19	Ringinarum	75.500	0	0	0	0	0
20	Ngampel	36.600	0	0	0	0	0
Jumlah		3.177.800	14.420	125.180	31.900	23.400	14.500

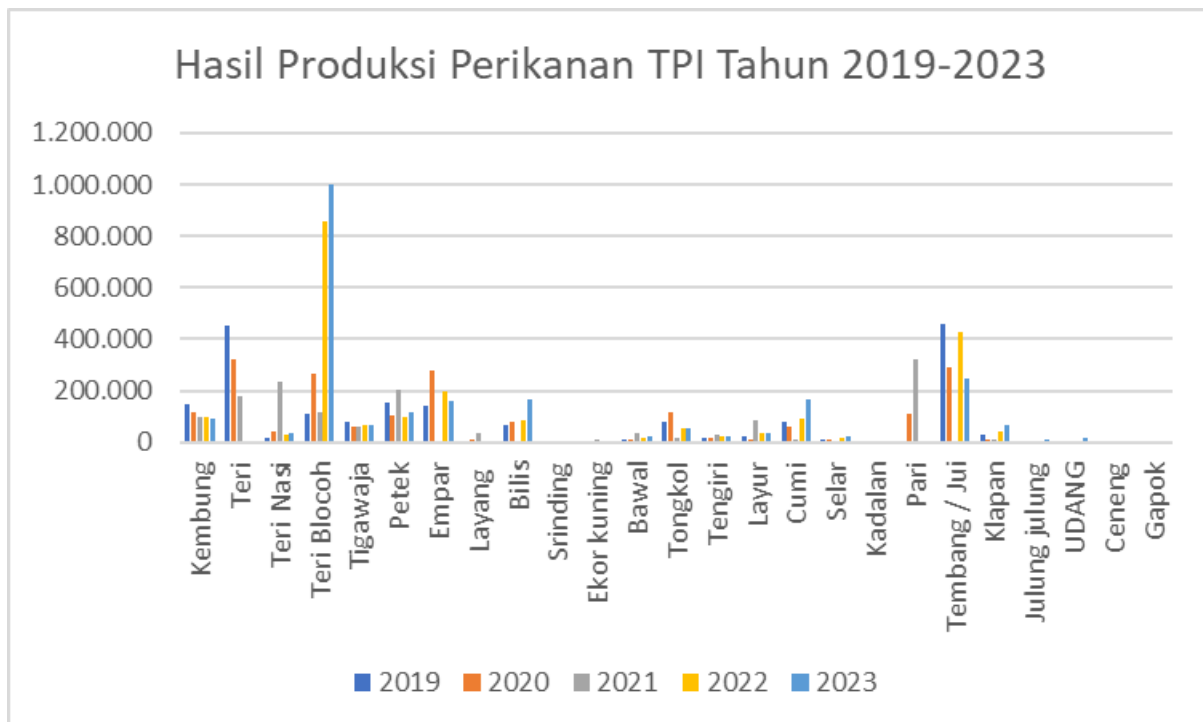
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 10 Produksi Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kendal, 2023

No.	Kecamatan	2023					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
1	Limbangan	443.600	2.730	43.700	3.670	16.760	0
2	Singorojo	45.800	0	0	0	0	0

No.	Kecamatan	2023					
		Lele	Karper	Nila	Gurame	Bawal	Tawes
3	Boja	375.000	3.060	38.000	3.290	12.420	0
4	Kaliwungu	24.200	0	0	0	0	0
5	Kaliwungu Selatan	70.600	0	0	0	0	0
6	Brangsong	39.700	0	3.900	0	0	0
7	Kendal	127.200	0	1.920	0	0	0
8	Patebon	151.900	0	2.680	0	0	0
9	Kangkung	107.000	0	2.970	6.700	0	0
10	Cepiring	103.800	0	0	0	0	0
11	Pegandon	98.600	0	0	2.620	0	0
12	Gemuh	38.000	0	0	0	0	0
13	Rowosari	807.800	0	22.100	13.750	0	0
14	Weleri	61.700	0	4.700	0	0	0
15	Sukorejo	216.900	1.650	8.700	0	5.140	0
16	Patean	170.200	0	220	2.860	1.850	0
17	Pageruyung	89.400	2.090	6.260	3.220	6.100	0
18	Plantungan	127.000	2.810	8.180	0	3.900	0
19	Ringinarum	56.400	0	0	0	0	0
20	Ngampel	28.000	0	0	0	0	0
Jumlah		3.182.800	12.340	143.330	36.110	46.170	0

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024



Gambar 3. 2 Diagram Hasil Produksi Ikan Kolam di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2023

3.5.2. Data Produksi Perikanan Budidaya Tambak

Berikut ini merupakan produksi perikanan budidaya di Kabupaten Kendal berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal Tahun 2024.

Tabel 3. 11 Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019

No.	KECAMATAN	PRODUKSI (Kg)							Jumlah
		Bandeng	U. Windu	U. Vannamei	Nila	Lainnya			
						Udang Putih	Udang Api api	Kepiting	
1.	Kaliwungu	5.522.600	156.360	2.467.600	65.800	696.500	354.000	5.680	9.268.540
2.	Brangsong	1.545.100	22.860	14.830	24.300	155.150	79.100	3.000	1.844.340
3.	Kendal	1.935.400	20.250	833.900	12.180	154.900	77.500	3.740	3.037.870
4.	Patebon	2.855.400	8.790	3.704.000	15.190	62.000	23.150	5.080	6.673.610
5.	Cepiring	894.100	2.535	303.000	10.200	17.350	6.550	2.565	1.236.300
6.	Kangkung	1.218.400	1.660	275.300	12.350	21.000	10.600	1.840	1.541.150
7.	Rowosari	377.300	1.000	230.500	7.800	13.250	6.735	1.155	637.740
JUMLAH		14.348.300	213.455	7.829.130	147.820	1.120.150	557.635	23.060	24.239.550

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 12 Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2020

No.	KECAMATAN	PRODUKSI (Kg)							Jumlah
		Bandeng	U. Windu	U. Vannamei	Nila	Lainnya			
						Udang Putih	Udang Api api	Kepiting	
1.	Kaliwungu	5.091.900	192.800	1.489.000	81.100	683.600	375.200	321.100	8.234.700
2.	Brangsong	1.289.500	33.500	104.960	27.100	147.200	83.600	0	1.685.860
3.	Kendal	1.690.000	40.350	722.000	15.700	161.200	96.400	0	2.725.650
4.	Patebon	2.614.000	7.860	1.504.000	14.050	98.100	48.000	0	4.286.010
5.	Cepiring	823.700	2.850	77.400	10.400	15.400	7.860	0	937.610
6.	Kangkung	1.177.000	3.340	295.100	14.800	22.600	14.050	0	1.526.890
7.	Rowosari	314.200	1.260	164.500	5.500	10.630	5.610	0	501.700
JUMLAH		13.000.300	281.960	4.356.960	168.650	1.138.730	630.720	321.100	19.898.420

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 13 Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2021

No.	KECAMATAN	PRODUKSI (Kg)							Jumlah
		Bandeng	U. Windu	U. Vannamei	Nila	Lainnya			
						Udang Putih	Udang Api api	Kepiting	
1.	Kaliwungu	5.660.100	235.800	1.002.800	101.100	811.000	337.400	364.000	8.512.200
2.	Brangsong	1.239.800	40.500	152.000	40.200	179.800	88.700	0	1.741.000
3.	Kendal	1.614.400	60.800	395.000	17.700	266.200	132.700	0	2.486.800

4.	Patebon	2.651.600	13.170	1.030.900	12.100	241.200	123.300	0	4.072.270
5.	Cepiring	878.800	3.000	31.200	5.770	21.800	10.400	0	950.970
6.	Kangkung	1.314.300	3.900	393.300	15.150	31.900	22.000	0	1.780.550
7.	Rowosari	320.800	1.530	132.300	5.780	9.600	4.800	0	474.810
JUMLAH		13.679.800	358.700	3.137.500	197.800	1.561.500	719.300	364.000	20.018.600

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 14 Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2022

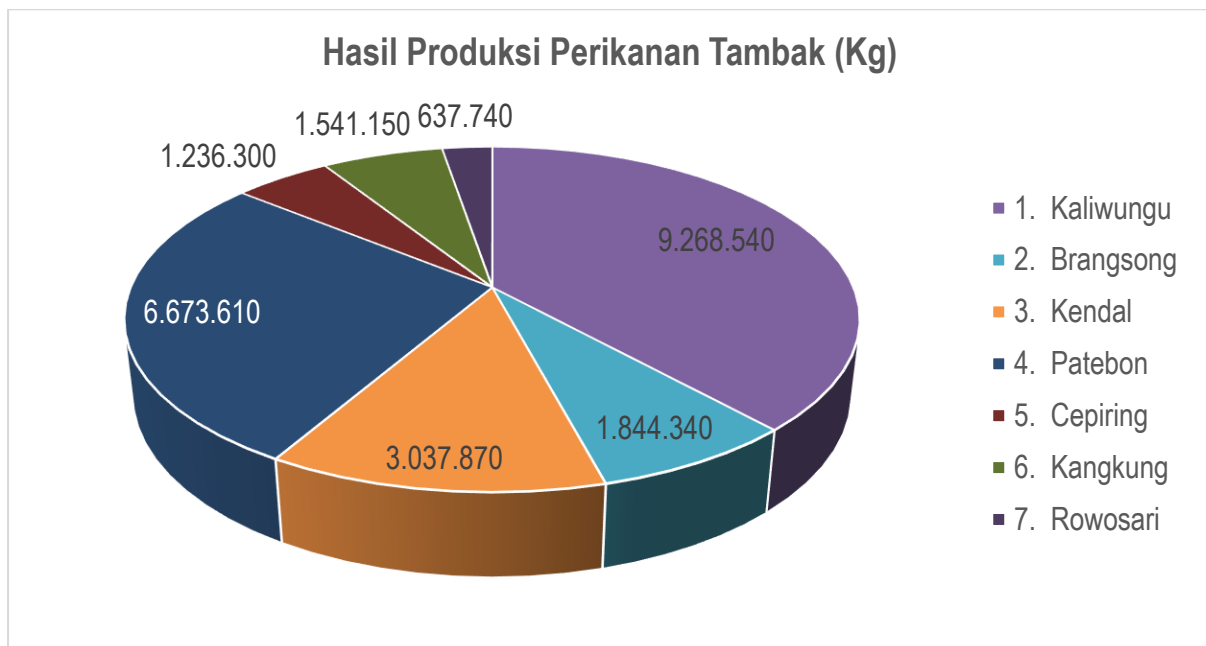
No.	KECAMATAN	PRODUKSI (Kg)							Jumlah
		Bandeng	U. Windu	U. Vannamei	Nila	Lainnya			
						Udang Putih	Udang Api api	Kepiting	
1.	Kaliwungu	4.722.300	230.650	407.900	150.800	798.900	397.640	376.900	7.085.090
2.	Brangsong	1.110.600	29.630	85.200	67.100	194.200	99.360	0	1.586.090
3.	Kendal	1.467.000	45.030	279.900	28.410	256.300	131.600	0	2.208.240
4.	Patebon	2.545.400	7.820	579.900	15.150	268.900	165.850	0	3.583.020
5.	Cepiring	794.400	1.870	37.700	6.200	20.500	9.360	0	870.030
6.	Kangkung	1.263.900	2.700	428.200	17.340	33.400	14.470	0	1.760.010
7.	Rowosari	346.900	1.000	172.700	9.700	13.900	6.120	0	550.320
JUMLAH		12.250.500	318.700	1.991.500	294.700	1.586.100	824.400	376.900	17.642.800

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024

Tabel 3. 15 Produksi Perikanan Budidaya Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No.	KECAMATAN	PRODUKSI (Kg)							Jumlah
		Bandeng	U. Windu	U. Vannamei	Nila	Lainnya			
						Udang Putih	Udang Api api	Kepiting	
1.	Kaliwungu	4.279.600	224.900	262.200	126.500	689.400	430.100	2.112.200	8.124.900
2.	Brangsong	1.056.400	26.840	23.600	95.000	160.200	71.800	0	1.433.840
3.	Kendal	1.441.600	42.500	198.200	29.000	207.200	100.100	0	2.018.600
4.	Patebon	1.207.700	5.820	303.200	11.500	123.300	62.800	0	1.714.320
5.	Cepiring	785.100	2.030	5.800	6.200	16.450	7.450	0	823.030
6.	Kangkung	900.400	2.290	214.400	17.900	20.760	9.850	0	1.165.600
7.	Rowosari	152.900	1.100	233.000	10.800	8.140	3.170	0	409.110
JUMLAH		9.823.700	305.480	1.240.400	296.900	1.225.450	685.270	2.112.200	15.689.400

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024



Gambar 3. 3 Diagram Hasil Produksi Budidaya Ikan Tambak Tahun 2019-2023

3.5.3 Data Produksi Perikanan Berdasarkan TPI

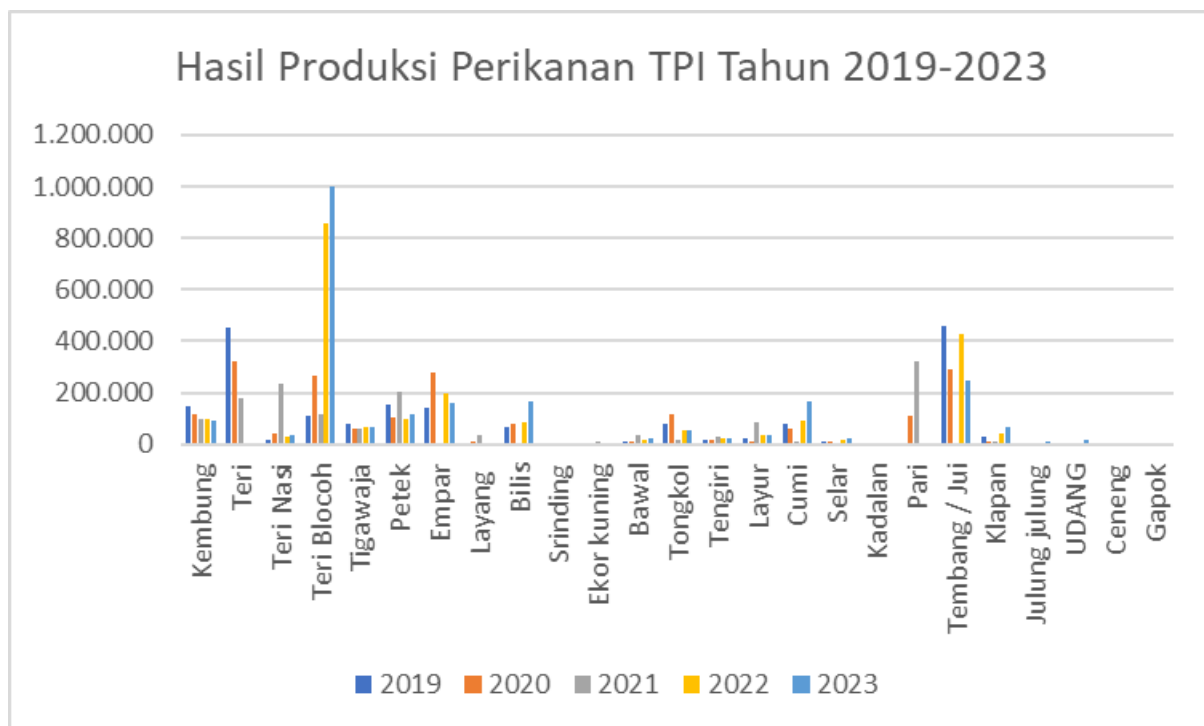
Berikut ini merupakan hasil produksi perikanan Menurut TPI di Kabupaten Kendal berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal Tahun 2024.

Tabel 3. 16 Produksi Perikanan Berdasarkan TPI di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Jenis Ikan	2019	2020	2021	2022	2023
		Produksi (kg)				
1	Kembung	149.034	117.207	98.897	95.600	89.901
2	Teri	449.616	320.452	176.699	0	0
3	Teri Nasi	15.876	38.965	231.768	28.320	38.207
4	Teri Blocoh	109.532	266.593	119.273	857.638	1.003.360
5	Tigawaja	82.300	58.201	59.901	68.267	67.849
6	Petek	156.734	102.765	201.808	96.081	118.342
7	Empar	141.621	281.028	0	197.765	159.729
8	Layang	6.525	8.065	37.770	0	0
9	Bilis	67.370	76.549	0	84.657	166.970
10	Srinding	0	0	0	2.420	0
11	Ekor kuning	0	2.016	13.228	0	0
12	Bawal	11.124	12.169	35.044	15.759	20.663
13	Tongkol	77.423	115.885	16.328	53.689	53.403
14	Tengiri	13.955	18.760	26.595	25.143	20.303
15	Layur	23.836	12.716	87.970	35.371	37.422
16	Cumi	78.300	58.855	13.040	90.185	167.267
17	Selar	13.256	11.567	0	16.702	20.281
18	Kadalan	0	0	0	0	0
19	Pari	2.680	107.419	321.491	0	0

No	Jenis Ikan	2019	2020	2021	2022	2023
		Produksi (kg)				
20	Tembang / Jui	460.789	291.684	0	427.724	247.777
21	Klapan	29.300	13.660	7.705	41.704	64.060
22	Julung julung	3.255	6.773	2.689	7.129	11.475
23	UDANG	1.825	0	0	4.993	19.027
24	Ceneng	0	0	0	0	0
25	Gapok	0	0	0	0	0
Jumlah		1.894.351	1.921.329	1.450.206	2.149.147	2.306.036

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2024



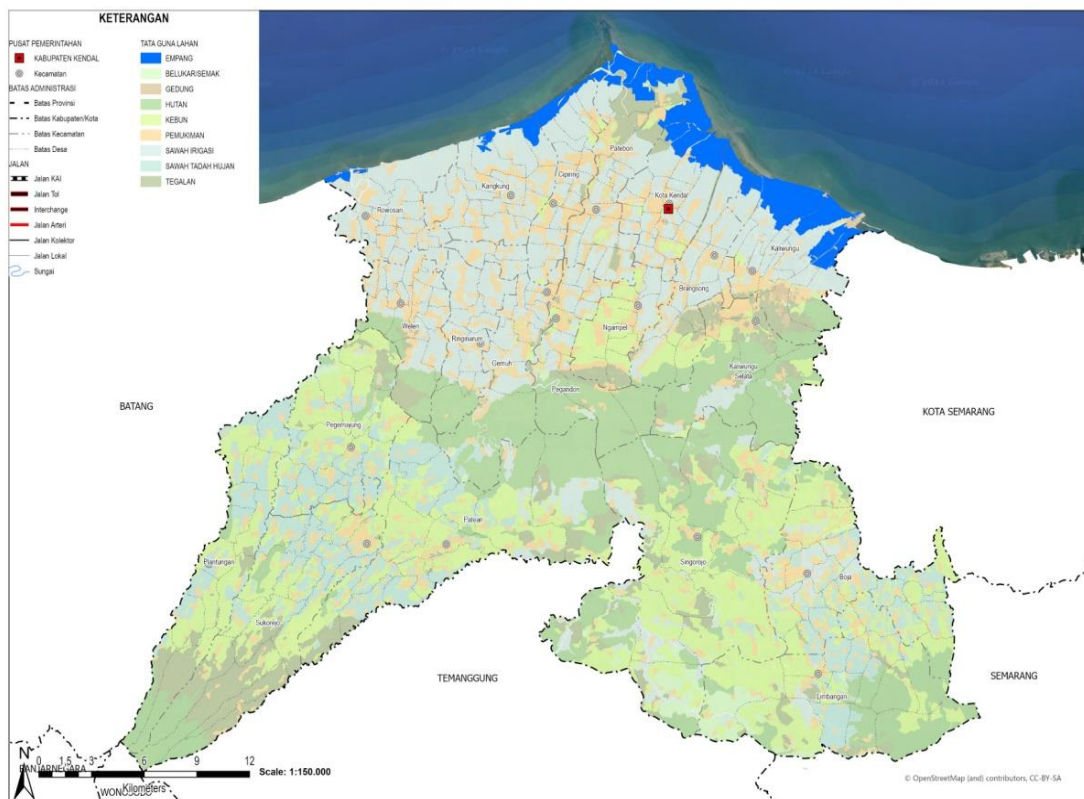
Gambar 3. 4 Diagram Hasil Produksi Ikan Berdasarkan TPI di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2023

ANALISIS POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN

4.1 ARAHAN PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN KABUPATEN KENDAL

4.1.1 Penggunaan Lahan Perikanan Eksisting (RTRW)

Penggunaan Lahan Eksisting untuk sektor perikanan ada di pesisir utara Kabupaten Kendal (Empang). Penggunaan lahan di pesisir utara Kendal untuk sektor perikanan ini mencakup dari Kec. Kaliwungu terus kearah barat ke Kec. Brangsong, Kota Kendal, Patebon, Cepiring, Kangkung, dan paling timur adalah Kec. Rowosari. Namun pada perkembanganya peruntukan lahan ini mengalami perubahan yang signifikan sesuai dengan RTRW Kabupaten Kendal. Berikut ini adala peta perkiraan area tambak yang akan hilang dan berubah menjadi kawasan industri :

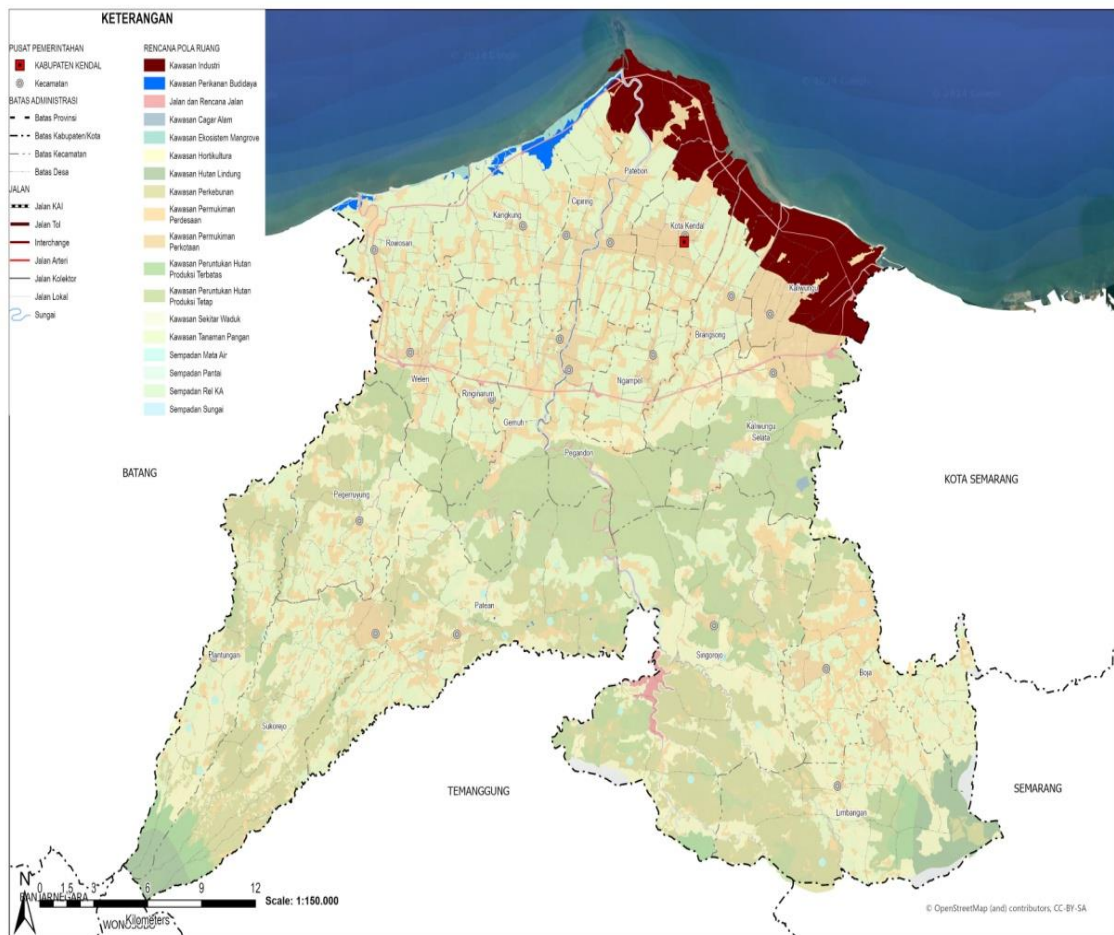


Gambar 4. 1 Peta Letak Luas Area Tambak

Perkiraan luas area tambak yang akan hilang dan berubah menjadi kawasan industri $\pm 3.068,06$ Ha dari $\pm 3.572,44$ Ha dan Sisa $\pm 504,38$ Ha. Namun pada perkembangannya peruntukan lahan ini mengalami perubahan yang signifikan sesuai dengan RTRW Kabupaten Kendal. Yang sudah terlihat saat ini adalah di Kec. Kaliwungu areal tambak sudah mulai berkurang dan berubah menjadi Kawasan Industri (KEK/KIK) dan akan terus berkembang kearah barat sampai pada pesisir utara Kec. Patebon.

4.1.2 Arahan Pengembangan Perikanan (RTRW 2011-2023)

Rencana Pola Ruang di Kabupaten Kendal pada sektor budidaya perikanan diarahkan pada pesisir utara Kabupaten Kendal dari tengah (Kec. Cepiring) ke arah barat (Kec. Kangkung dan Rowosari). Hal ini dikarenakan dari pesisir utara bagian tengah (Kec. Patebon) kearah timur (Kec. Kota Kendal, Brangsong, dan Kaliwungu akan dikembangkan sebagai Kawasan Industri. Berikut ini adalah peta perkiraan area tambak yang tersisa dari penggunaan untuk area industri dan rencana pembangunan :



Gambar 4. 2 Peta Sisa Area Tambak

Perkiraan area tambak yang tersisa dari penggunaan untuk area industri dan rencana pembangunan adalah $\pm 355,49$ Ha. Sehingga pada bagian tersebut yang sebelumnya adalah area budidaya perikanan akan beralih fungsi menjadi kawasan industri dimasa mendatang. Hal ini tentu akan berdampak besar terhadap produktivitas perikanan pada masa mendatang.

4.2 PERIKANAN BUDIDAYA KOLAM

4.2.1 Ikan Lele

1) Analisis LQ Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 1
Analisis LQ Produktivitas Ikan Lele Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	LIMBANGAN	142.600	201.300	208.300	270.900	443.600	0,91	NON BASIS
2	SINGOROJO	26.400	32.800	56.700	55.000	45.800	1,06	BASIS
3	BOJA	88.650	252.500	330.900	320.400	375.000	0,93	NON BASIS
4	KALIWUNGU	23.800	36.000	32.200	33.450	24.200	1,06	BASIS
5	KALIWUNGU SELATAN	63.600	54.400	81.300	76.200	70.600	1,05	BASIS
6	BRANGSONG	83.650	44.100	65.100	66.700	39.700	1,02	BASIS
7	KENDAL	125.900	97.800	179.600	128.080	127.200	1,05	BASIS
8	PATEBON	55.000	63.600	88.500	124.790	151.900	1,05	BASIS
9	KANGKUNG	33.600	72.200	155.250	166.130	107.000	1,00	BASIS
10	CEPIRING	41.850	81.200	135.300	121.600	103.800	1,07	BASIS
11	PEGANDON	60.400	54.600	28.500	50.050	98.600	1,03	BASIS
12	GEMUH	19.500	29.200	54.100	60.500	38.000	1,07	BASIS
13	ROWOSARI	891.000	736.300	795.100	772.250	807.800	1,02	BASIS
14	WELERI	46.500	80.500	115.600	157.600	61.700	1,03	BASIS
15	SUKOREJO	108.500	189.300	146.100	172.800	216.900	1,01	BASIS
16	PATEAN	100.800	130.500	171.800	177.500	170.200	1,05	BASIS
17	PAGERUYUNG	42.800	107.900	201.750	199.350	89.400	0,92	NON BASIS
18	PLANTUNGAN	69.300	98.400	119.400	112.400	127.000	0,94	NON BASIS
19	RINGINARUM	68.600	47.900	68.600	75.500	56.400	1,06	BASIS
20	NGAMPEL	28.100	32.400	23.900	36.600	28.000	1,06	BASIS
TOTAL		2.120.550	2.442.900	3.058.000	3.177.800	3.182.800		

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2024

Kecamatan Limbangan, Boja, Pageruyung dan Plantungan pada sektor perikanan budidaya ikan lele yang kurang maksimal, sementara kecamatan lainnya memiliki hasil analisis LQ yang baik terhadap pengembangan ikan lele. Kemudahan dalam budidaya menjadi salah satu penyebab primanya sektor perikanan lele untuk dikembangkan di Kabupaten Kendal pada beberapa wilayah.

2) Analisis Shift Share Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 2
Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Lele Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	LIMBANGAN	142.600	201.300	208.300	270.900	443.600	34.422	229.567	UNGGULAN
2	SINGOROJO	26.400	32.800	56.700	55.000	45.800	6.373	-6.175	BERKEMBANG
3	BOJA	88.650	252.500	330.900	320.400	375.000	21.399	-241.942	BERKEMBANG
4	KALIWUNGU	23.800	36.000	32.200	33.450	24.200	5.745	11.522	UNGGULAN
5	KALIWUNGU SELATAN	63.600	54.400	81.300	76.200	70.600	15.352	24.859	UNGGULAN
6	BRANGSONG	83.650	44.100	65.100	66.700	39.700	20.192	85.853	UNGGULAN

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
7	KENDAL	125.900	97.800	179.600	128.080	127.200	30.391	61.767	UNGGULAN
8	PATEBON	55.000	63.600	88.500	124.790	151.900	13.276	-69.349	BERKEMBANG
9	KANGKUNG	33.600	72.200	155.250	166.130	107.000	8.111	-56.569	BERKEMBANG
10	CEPIRING	41.850	81.200	135.300	121.600	103.800	10.102	-40.986	BERKEMBANG
11	PEGANDON	60.400	54.600	28.500	50.050	98.600	14.580	-7.944	BERKEMBANG
12	GEMUH	19.500	29.200	54.100	60.500	38.000	4.707	-8.732	BERKEMBANG
13	ROWOSARI	891.000	736.300	795.100	772.250	807.800	215.076	529.530	UNGGULAN
14	WELERI	46.500	80.500	115.600	157.600	61.700	11.225	8.093	UNGGULAN
15	SUKOREJO	108.500	189.300	146.100	172.800	216.900	26.191	-54.049	BERKEMBANG
16	PATEAN	100.800	130.500	171.800	177.500	170.200	24.332	-18.906	BERKEMBANG
17	PAGERUYUNG	42.800	107.900	201.750	199.350	89.400	10.331	-25.160	BERKEMBANG
18	PLANTUNGAN	69.300	98.400	119.400	112.400	127.000	16.728	-22.985	BERKEMBANG
19	RINGINARUM	68.600	47.900	68.600	75.500	56.400	16.559	46.564	UNGGULAN
20	NGAMPEL	28.100	32.400	23.900	36.600	28.000	6.783	14.176	UNGGULAN
TOTAL		2.120.550	2.442.900	3.058.000	3.177.800	3.182.800			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Pengembangan perikanan budidaya ikan lele di Kabupaten Kendal masih memiliki peluang yang baik kedepannya. Adanya kemudahan terhadap pembudidayaan dan pengembangan terhadap ikan lele serta pangsa pasar dengan minat tinggi menjadi faktor pendukung bagi pengembangan ikan lele di Kabupaten Kendal.

3) Analisis Klassen Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 3
Analisis Klassen Perikanan Budidaya Ikan Lele di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Rata-Rata Laju Pertumbuhan	Rata-Rata Kontribusi	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	LIMBANGAN	142.600	201.300	208.300	270.900	443.600	0,35	0,09	Prima
2	SINGOROJO	26.400	32.800	56.700	55.000	45.800	0,19	0,02	Prima
3	BOJA	88.650	252.500	330.900	320.400	375.000	0,57	0,09	Prima
4	KALIWUNGU	23.800	36.000	32.200	33.450	24.200	0,04	0,01	Prima
5	KALIWUNGU SELATAN	63.600	54.400	81.300	76.200	70.600	0,05	0,03	Prima
6	BRANGSONG	83.650	44.100	65.100	66.700	39.700	-0,09	0,02	Berkembang
7	KENDAL	125.900	97.800	179.600	128.080	127.200	0,08	0,05	Prima
8	PATEBON	55.000	63.600	88.500	124.790	151.900	0,29	0,03	Prima
9	KANGKUNG	33.600	72.200	155.250	166.130	107.000	0,50	0,04	Prima
10	CEPIRING	41.850	81.200	135.300	121.600	103.800	0,34	0,03	Prima
11	PEGANDON	60.400	54.600	28.500	50.050	98.600	0,29	0,02	Prima

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Rata-Rata Laju Pertumbuhan	Rata-Rata Kontribusi	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
12	GEMUH	19.500	29.200	54.100	60.500	38.000	0,27	0,01	Prima
13	ROWOSARI	891.000	736.300	795.100	772.250	807.800	-0,02	0,30	Berkembang
14	WELERI	46.500	80.500	115.600	157.600	61.700	0,23	0,03	Prima
15	SUKOREJO	108.500	189.300	146.100	172.800	216.900	0,24	0,06	Prima
16	PATEAN	100.800	130.500	171.800	177.500	170.200	0,15	0,05	Prima
17	PAGERUYUNG	42.800	107.900	201.750	199.350	89.400	0,46	0,04	Prima
18	PLANTUNGAN	69.300	98.400	119.400	112.400	127.000	0,18	0,04	Prima
19	RINGINARUM	68.600	47.900	68.600	75.500	56.400	-0,01	0,02	Berkembang
20	NGAMPEL	28.100	32.400	23.900	36.600	28.000	0,05	0,01	Prima
TOTAL		2.120.550	2.442.900	3.058.000	3.177.800	3.182.800			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Keseluruhan kecamatan memiliki potensi pengembangan yang baik terhadap jenis perikanan budidaya lele. Hal ini disebabkan oleh adanya *demand* yang tinggi dari pasar serta ketersediaan bahan baku dan peralatan pendukung untuk budidaya ikan lele yang mudah didapatkan. Adanya kemudahan dalam membudidaya dengan masa panen yang terbilang singkat juga menjadi salah satu faktor pendukung terhadap budidaya ikan lele yang semakin baik di Kabupaten Kendal.

4.2.2 Ikan Karper

1) Analisis LQ Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 4

Analisis LQ Produktivitas Ikan Karper Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	LIMBANGAN	4.870	3.950	3.240	2.950	2.730	2,72	BASIS
2	BOJA	3.210	3.700	3.760	3.730	3.060	2,53	BASIS
3	SUKOREJO	0	1.350	0	1.810	1.650	1,24	BASIS
4	PAGERUYUNG	1.570	3.050	3.070	3.490	2.090	4,03	BASIS
5	PLANTUNGAN	1.950	2.600	2.330	2.440	2.810	4,62	BASIS
TOTAL		11.600	15.000	12.400	14.420	12.340		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 5

Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Karper Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	LIMBANGAN	4.870	3.950	3.240	2.950	2.730	150	-2.451	BERKEMBANG
2	BOJA	3.210	3.700	3.760	3.730	3.060	99	205	UNGGULAN
3	PAGERUYUNG	1.570	3.050	3.070	3.490	2.090	48	-420	BERKEMBANG
4	PLANTUNGAN	1.950	2.600	2.330	2.440	2.810	60	-736	BERKEMBANG
TOTAL		11.600	15.000	12.400	14.420	12.340			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 6
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Karper Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLJ	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	PAGERUYUNG	1.570	3.050	3.070	3.490	2.090	0,17	0,51	Prima
2	PLANTUNGAN	1.950	2.600	2.330	2.440	2.810	0,11	0,49	Prima
TOTAL		11.600	15.000	12.400	14.420	12.340			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Peluang terhadap pengembangan ikan karper di Kabupaten Kendal memiliki potensi yang kurang. Hal ini disebabkan oleh tingkat kelangsungan hidup pada ikan karper cenderung lebih rendah, serta pertumbuhan ikan yang cenderung lebih lambat apabila dibandingkan dengan jenis ikan budidaya lainnya.

4.2.3 Ikan Nila

1) Analisis LQ Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 7
Analisis LQ Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	LIMBANGAN	14.860	22.300	18.400	29.820	43.700	2,68	BASIS
2	BOJA	8.280	16.550	18.960	41.200	38.000	2,42	BASIS
3	BRANGSONG	0	0	4.800	4.790	3.900	1,33	BASIS
4	SUKOREJO	5.200	3.250	5.330	7.770	8.700	1,06	BASIS
5	PAGERUYUNG	7.740	6.650	11.100	14.230	6.260	1,89	BASIS
6	PLANTUNGAN	12.850	3.450	6.570	4.610	8.180	1,84	BASIS
TOTAL		69.150	72.850	74.800	125.180	143.330		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 8
Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	LIMBANGAN	14.860	22.300	18.400	29.820	43.700	7.682	12.899	UNGGULAN
2	BOJA	8.280	16.550	18.960	41.200	38.000	4.280	-20.838	BERKEMBANG
3	KALIWUNGU SELATAN	1.000	600	0	0	0	517	2.073	UNGGULAN
4	KENDAL	2.840	1.700	0	550	1.920	1.468	3.967	UNGGULAN
5	CEPIRING	600	0	0	0	0	310	1.244	UNGGULAN
6	ROWOSARI	10.700	14.200	6.000	9.550	22.100	5.531	78	UNGGULAN
7	WELERI	2.770	0	1.050	6.050	4.700	1.432	1.041	UNGGULAN
8	SUKOREJO	5.200	3.250	5.330	7.770	8.700	2.688	2.078	UNGGULAN
9	PATEAN	2.310	1.300	990	0	220	1.194	4.568	UNGGULAN
10	PAGERUYUNG	7.740	6.650	11.100	14.230	6.260	4.001	9.783	UNGGULAN
11	PLANTUNGAN	12.850	3.450	6.570	4.610	8.180	6.643	18.455	UNGGULAN
TOTAL		69.150	72.850	74.800	125.180	143.330			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen Terhadap Perikanan Budidaya

Tabel 4. 9
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Rata-Rata Laju Pertumbuhan	Rata-Rata Kontribusi	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	LIMBANGAN	14.860	22.300	18.400	29.820	43.700	0,35	0,26	Prima
2	BOJA	8.280	16.550	18.960	41.200	38.000	0,56	0,24	Prima
3	ROWOSARI	10.700	14.200	6.000	9.550	22.100	0,41	0,13	Prima
4	SUKOREJO	5.200	3.250	5.330	7.770	8.700	0,21	0,06	Prima
5	PAGERUYUNG	7.740	6.650	11.100	14.230	6.260	0,06	0,10	Prima
6	PLANTUNGAN	12.850	3.450	6.570	4.610	8.180	0,16	0,08	Prima
TOTAL		69.150	72.850	74.800	125.180	143.330			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Pengembangan budidaya ikan nila paling maksimal berada di Kecamatan Limbangan, Sukorejo, Pageruyung dan Plantungan. Tingginya harga pakan menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya pengembangan ikan nila di Kabupaten Kendal. Selain itu, faktor iklim serta persaingan harga dari pesaing dengan jenis budidaya ikan sejenis menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan budidaya ikan nila di Kabupaten Kendal.

4.2.4 Ikan Tawes

1) Analisis LQ Ikan Tawes

Tabel 4. 10
Analisis LQ Produktivitas Ikan Tawes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)				LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022		
1	LIMBANGAN	2.530	2.800	2.980	3.710	2,79	BASIS
2	BOJA	1.260	1.900	3.300	4.450	2,39	BASIS
3	PAGERUYUNG	960	2.700	3.900	4.490	5,53	BASIS
4	PLANTUNGAN	1.830	1.900	2.420	1.850	4,60	BASIS
TOTAL		7.120	9.300	12.600	14.500		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis kelasn Ikan Tawes

Tabel 4. 11
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Tawes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)				RLJ	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022			
1	LIMBANGAN	2.530	2.800	2.980	3.710	0,14	0,29	Prima
2	BOJA	1.260	1.900	3.300	4.450	0,53	0,24	Prima
3	PAGERUYUNG	960	2.700	3.900	4.490	0,80	0,26	Prima
4	PLANTUNGAN	1.830	1.900	2.420	1.850	0,03	0,20	Prima
TOTAL		7.120	9.300	12.600	14.500			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan dalam perhitungan terhadap perikanan budidaya tawes. Hal ini disebabkan oleh hasil analisis yang memiliki indikasi potensial cenderung terbelakang

sehingga dalam pengembangannya akan kurang maksimal apabila digunakan sebagai landasan dalam analisis pada sektor perikanan budidaya jenis ikan tawes.

Pengembangan perikanan budidaya jenis Tawes paling potensial berada di wilayah Kecamatan Limbangan, Boja, Plantungan serta Pageruyung.

4.2.5 Ikan Patin

1) Analisis LQ Ikan Patin

Tabel 4. 12
Analisis LQ Produktivitas Ikan Patin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)				LQ	Klasifikasi
		2020	2021	2022	2023		
1	KANGKUNG	7.300	6.600	5.200	5.450	24,89	BASIS
	TOTAL	8.600	6.600	5.200	5.450		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis kelas Ikan Patin

Tabel 4. 13
Analisis Kelas Produktivitas Ikan Patin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)				RLJ	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022			
1	KANGKUNG	7.300	6.600	5.200	5.450	-0,09	0,96	Berkembang
	TOTAL	8.600	6.600	5.200	5.450			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan dalam perhitungan terhadap perikanan budidaya patin. Hal ini disebabkan oleh hasil analisis yang memiliki indikasi potensial cenderung terbelakang sehingga dalam pengembangannya akan kurang maksimal apabila digunakan sebagai landasan dalam analisis pada sektor perikanan budidaya jenis ikan patin.

Pengembangan perikanan budidaya jenis patin paling potensial berada di Kecamatan Kangkung dikarenakan hanya wilayah ini yang melakukan pengembangan terhadap budidaya ikan patin di Kabupaten Kendal.

4.3 PERIKANAN BUDIDAYA TAMBAK

4.3.1 Ikan Bandeng

1) Analisis LQ Ikan Bandeng

Tabel 4. 14
Analisis LQ Produktivitas Ikan Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Brangsong	1.545.100	1.289.500	1.239.800	1.110.600	1.056.400	1,16	BASIS
2	Kendal	1.935.400	1.690.000	1.614.400	1.467.000	1.441.600	1,01	BASIS
3	Cepiring	894.100	823.700	878.800	794.400	785.100	1,34	BASIS
4	Kangkung	1.218.400	1.177.000	1.314.300	1.263.900	900.400	1,17	BASIS
	TOTAL	14.348.300	13.000.300	13.679.800	12.250.500	9.823.700		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Ikan Bandeng

Tabel 4. 15
Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	5.522.600	5.091.900	5.660.100	4.722.300	4.279.600	614.289	-498.499	BERKEMBANG
2	Brangsong	1.545.100	1.289.500	1.239.800	1.110.600	1.056.400	171.864	1.467	UNGGULAN
3	Kendal	1.935.400	1.690.000	1.614.400	1.467.000	1.441.600	215.278	-116.510	BERKEMBANG
4	Patebon	2.855.400	2.614.000	2.651.600	2.545.400	1.207.700	317.611	747.277	UNGGULAN
5	Cepiring	894.100	823.700	878.800	794.400	785.100	99.452	-172.946	BERKEMBANG
6	Kangkung	1.218.400	1.177.000	1.314.300	1.263.900	900.400	135.525	-66.211	BERKEMBANG
7	Rowosari	377.300	314.200	320.800	346.900	152.900	41.968	105.422	UNGGULAN
TOTAL		14.348.300	13.000.300	13.679.800	12.250.500	9.823.700			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen

Tabel 4. 16
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Bandeng Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	5.522.600	5.091.900	5.660.100	4.722.300	4.279.600	-0,06	0,40	Berkembang
2	Brangsong	1.545.100	1.289.500	1.239.800	1.110.600	1.056.400	-0,09	0,10	Berkembang
3	Kendal	1.935.400	1.690.000	1.614.400	1.467.000	1.441.600	-0,07	0,13	Berkembang
4	Patebon	2.855.400	2.614.000	2.651.600	2.545.400	1.207.700	-0,16	0,18	Berkembang
5	Cepiring	894.100	823.700	878.800	794.400	785.100	-0,03	0,07	Berkembang
6	Kangkung	1.218.400	1.177.000	1.314.300	1.263.900	900.400	-0,06	0,09	Berkembang
7	Rowosari	377.300	314.200	320.800	346.900	152.900	-0,16	0,02	Berkembang
TOTAL		14.348.300	13.000.300	13.679.800	12.250.500	9.823.700			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Potensi pengembangan perikanan tambak di Kabupaten Kendal memiliki tingkat budidaya yang cukup baik. Kecamatan Brangsong merupakan wilayah dengan potensi pengembangan ikan bandeng yang maksimal di Kabupaten Kendal. Kemudahan terhadap budidaya serta *demand* pasar yang tinggi menjadi penyebab budidaya ikan bandeng cukup diminati oleh nelayan maupun pembudidaya ikan di Kabupaten Kendal.

4.3.2 Udang Windu

1) Analisis LQ Udang Windu

Tabel 4. 17
Analisis LQ Produktivitas Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kaliwungu	156.360	192.800	235.800	230.650	224.900	1,66	BASIS
2	Brangsong	22.860	33.500	40.500	29.630	26.840	1,22	BASIS
3	Kendal	20.250	40.350	60.800	45.030	42.500	1,10	BASIS
TOTAL		213.455	281.960	358.700	318.700	305.480		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share

Tabel 4. 18
Analisis Shift Share Produktivitas Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	156.360	192.800	235.800	230.650	224.900	-23.778	-1.130	TERTINGGAL
2	Brangsong	22.860	33.500	40.500	29.630	26.840	-3.476	5.875	POTENSIAL
3	Kendal	20.250	40.350	60.800	45.030	42.500	-3.079	-13.520	TERTINGGAL
4	Patebon	8.790	7.860	13.170	7.820	5.820	-1.337	6.760	POTENSIAL
5	Cepiring	2.535	2.850	3.000	1.870	2.030	-386	1.598	POTENSIAL
6	Kangkung	1.660	3.340	3.900	2.700	2.290	-252	86	POTENSIAL
7	Rowosari	1.000	1.260	1.530	1.000	1.100	-152	331	POTENSIAL
TOTAL		213.455	281.960	358.700	318.700	305.480			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen

Tabel 4. 19
Analisis Klassen Produktivitas Udang Windu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	156.360	192.800	235.800	230.650	224.900	0,10	0,71	Prima
2	Brangsong	22.860	33.500	40.500	29.630	26.840	0,08	0,10	Prima
3	Kendal	20.250	40.350	60.800	45.030	42.500	0,30	0,14	Prima
4	Patebon	8.790	7.860	13.170	7.820	5.820	-0,02	0,03	Berkembang
5	Cepiring	2.535	2.850	3.000	1.870	2.030	-0,03	0,01	Berkembang
6	Kangkung	1.660	3.340	3.900	2.700	2.290	0,18	0,01	Prima
7	Rowosari	1.000	1.260	1.530	1.000	1.100	0,06	0,00	Prima
TOTAL		213.455	281.960	358.700	318.700	305.480			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Potensi pengembangan udang windu di Kabupaten Kendal terhadap wilayah Kecamatan Kaliwungu, Brangsong dan Kendal memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan dengan klasifikasi prima. Terhadap wilayah lainnya, perlu ada stimulan khusus yang dapat meningkatkan produktivitas serta memaksimalkan budidaya udang windu yang dilakukan.

4.3.3 Udang Vanname

1) Analisis LQ Udang Vanname

Tabel 4. 20
Analisis LQ Produktivitas Udang Vanname Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kendal	833.900	722.000	395.000	279.900	198.200	1,02	BASIS
2	Patebon	3.704.000	1.504.000	1.030.900	579.900	303.200	1,84	BASIS
3	Kangkung	275.300	295.100	393.300	428.200	214.400	1,09	BASIS
TOTAL		7.829.130	4.356.960	3.137.500	1.991.500	1.240.400		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Udang Vanname

Tabel 4. 21
Analisis Shift Share Produktivitas Udang Vanname Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	2.467.600	1.489.000	1.002.800	407.900	262.200	732.508	128.752	UNGGULAN
2	Brangsong	14.830	104.960	152.000	85.200	23.600	4.402	-21.250	BERKEMBANG
3	Kendal	833.900	722.000	395.000	279.900	198.200	247.543	-66.082	BERKEMBANG
4	Patebon	3.704.000	1.504.000	1.030.900	579.900	303.200	1.099.533	283.639	UNGGULAN
5	Cepiring	303.000	77.400	31.200	37.700	5.800	89.946	42.205	UNGGULAN
6	Kangkung	275.300	295.100	393.300	428.200	214.400	81.723	-170.783	BERKEMBANG
7	Rowosari	230.500	164.500	132.300	172.700	233.000	68.424	-196.481	BERKEMBANG
TOTAL		7.829.130	4.356.960	3.137.500	1.991.500	1.240.400			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen

Tabel 4. 22
Analisis Klassen Produktivitas Udang Vanname Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	2.467.600	1.489.000	1.002.800	407.900	262.200	-0,42	0,28	Berkembang
2	Brangsong	14.830	104.960	152.000	85.200	23.600	1,34	0,03	Prima
3	Kendal	833.900	722.000	395.000	279.900	198.200	-0,29	0,14	Berkembang
4	Patebon	3.704.000	1.504.000	1.030.900	579.900	303.200	-0,46	0,34	Berkembang
5	Cepiring	303.000	77.400	31.200	37.700	5.800	-0,49	0,02	Berkembang
6	Kangkung	275.300	295.100	393.300	428.200	214.400	0,00	0,12	Berkembang
7	Rowosari	230.500	164.500	132.300	172.700	233.000	0,04	0,08	Prima
TOTAL		7.829.130	4.356.960	3.137.500	1.991.500	1.240.400			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Pengembangan udang vanname di Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup baik dengan adanya kemudahan terhadap pembudidayaan serta pangsa pasar yang tinggi terhadap udang vanname. Diversifikasi terhadap produk olahan udang vanname dapat ditingkatkan guna memperluas jangkauan pasar dikarenakan tren terhadap makanan olahan yang semakin meningkat seiring dengan adanya kemudahan yang ditawarkan dalam pengolahan sehingga pembudidayaan udang vanname sebagai salah satu bahan baku menjadi kebutuhan yang tinggi di pasar olahan ikan.

4.3.4 Ikan Nila

1) Analisis LQ Ikan Nila Tambak

Tabel 4. 23
Analisis LQ Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kaliwungu	65.800	81.100	101.100	150.800	126.500	1,12	BASIS
2	Brangsong	24.300	27.100	40.200	67.100	95.000	2,70	BASIS
3	Rowosari	7.800	5.500	5.780	9.700	10.800	1,36	BASIS
TOTAL		147.820	168.650	197.800	294.700	296.900		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Ikan Nila Tambak

Tabel 4. 24
Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	65.800	81.100	101.100	150.800	126.500	-23.408	5.661	POTENSIAL
2	Brangsong	24.300	27.100	40.200	67.100	95.000	-8.645	-46.193	TERTINGGAL
3	Kendal	12.180	15.700	17.700	28.410	29.000	-4.333	-4.536	TERTINGGAL
4	Patebon	15.190	14.050	12.100	15.150	11.500	-5.404	19.009	POTENSIAL
5	Cepiring	10.200	10.400	5.770	6.200	6.200	-3.629	14.287	POTENSIAL
6	Kangkung	12.350	14.800	15.150	17.340	17.900	-4.393	6.905	POTENSIAL
7	Rowosari	7.800	5.500	5.780	9.700	10.800	-2.775	4.866	POTENSIAL
TOTAL		147.820	168.650	197.800	294.700	296.900			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen Ikan Nila Tambak

Tabel 4. 25
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Nila Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	65.800	81.100	101.100	150.800	126.500	0,20	0,47	Prima
2	Brangsong	24.300	27.100	40.200	67.100	95.000	0,42	0,22	Prima
3	Kendal	12.180	15.700	17.700	28.410	29.000	0,26	0,09	Prima
4	Patebon	15.190	14.050	12.100	15.150	11.500	-0,05	0,07	Berkembang
5	Cepiring	10.200	10.400	5.770	6.200	6.200	-0,09	0,04	Berkembang
6	Kangkung	12.350	14.800	15.150	17.340	17.900	0,10	0,07	Prima
7	Rowosari	7.800	5.500	5.780	9.700	10.800	0,14	0,04	Prima
TOTAL		147.820	168.650	197.800	294.700	296.900			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Potensi pengembangan ikan nila pada budidaya perikanan tambak cukup baik, dibuktikan dengan beberapa wilayah yang berada dalam klasifikasi prima dalam pengembangannya. Masa panen yang singkat serta *demand* pasar yang tinggi menjadi salah satu faktor pendukung terhadap potensi tinggi pengembangan budidaya perikanan tambak jenis ikan nila di Kabupaten Kendal.

4.3.5 Udang Putih

1) Analisis LQ Udang Putih

Tabel 4. 26
Analisis LQ Produktivitas Udang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kaliwungu	696.500	683.600	811.000	798.900	689.400	1,31	BASIS
2	Brangsong	155.150	147.200	179.800	194.200	160.200	1,48	BASIS
3	Kendal	154.900	161.200	266.200	256.300	207.200	1,23	BASIS
TOTAL		1.120.150	1.138.730	1.561.500	1.586.100	1.225.450		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Udang Putih

Tabel 4. 27
Analisis Shift Share Produktivitas Udang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	696.500	683.600	811.000	798.900	689.400	-23.095	72.575	POTENSIAL
2	Brangsong	155.150	147.200	179.800	194.200	160.200	-5.145	9.535	POTENSIAL
3	Kendal	154.900	161.200	266.200	256.300	207.200	-5.136	-37.739	TERTINGGAL
4	Patebon	62.000	98.100	241.200	268.900	123.300	-2.056	-55.472	TERTINGGAL
5	Cepiring	17.350	15.400	21.800	20.500	16.450	-575	2.531	POTENSIAL
6	Kangkung	21.000	22.600	31.900	33.400	20.760	-696	2.214	POTENSIAL
7	Rowosari	13.250	10.630	9.600	13.900	8.140	-439	6.356	POTENSIAL
TOTAL		1.120.150	1.138.730	1.561.500	1.586.100	1.225.450			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen Udang Putih

Tabel 4. 28
Analisis Klassen Produktivitas Udang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	696.500	683.600	811.000	798.900	689.400	0,00	0,56	Prima
2	Brangsong	155.150	147.200	179.800	194.200	160.200	0,02	0,13	Prima
3	Kendal	154.900	161.200	266.200	256.300	207.200	0,12	0,16	Prima
4	Patebon	62.000	98.100	241.200	268.900	123.300	0,40	0,11	Prima
5	Cepiring	17.350	15.400	21.800	20.500	16.450	0,01	0,01	Prima
6	Kangkung	21.000	22.600	31.900	33.400	20.760	0,04	0,02	Prima
7	Rowosari	13.250	10.630	9.600	13.900	8.140	-0,07	0,01	Berkembang
TOTAL		1.120.150	1.138.730	1.561.500	1.586.100	1.225.450			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

4.3.6 Udang Api-Api

1) Analisis LQ Udang Api-api

Tabel 4. 29
Analisis LQ Produktivitas Udang Api-api Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kaliwungu	354.000	375.200	337.400	397.640	430.100	1,31	BASIS
2	Brangsong	79.100	83.600	88.700	99.360	71.800	1,45	BASIS
3	Kendal	77.500	96.400	132.700	131.600	100.100	1,23	BASIS
TOTAL		557.635	630.720	719.300	824.400	685.270		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Shift Share Udang Api-api

Tabel 4. 30
Analisis Shift Share Produktivitas Udang Api-api Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	354.000	375.200	337.400	397.640	430.100	-28.581	4.926	POTENSIAL
2	Brangsong	79.100	83.600	88.700	99.360	71.800	-6.386	25.405	POTENSIAL
3	Kendal	77.500	96.400	132.700	131.600	100.100	-6.257	-4.861	TERTINGGAL
4	Patebon	23.150	48.000	123.300	165.850	62.800	-1.869	-34.351	TERTINGGAL

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
5	Cepiring	6.550	7.860	10.400	9.360	7.450	-529	599	POTENSIAL
6	Kangkung	10.600	14.050	22.000	14.470	9.850	-856	3.176	POTENSIAL
7	Rowosari	6.735	5.610	4.800	6.120	3.170	-544	5.107	POTENSIAL
TOTAL		557.635	630.720	719.300	824.400	685.270			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

3) Analisis Klassen Udang Api-api

Tabel 4. 31
Analisis Klassen Produktivitas Udang Api-api Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	354.000	375.200	337.400	397.640	430.100	0,05	0,56	Prima
2	Brangsong	79.100	83.600	88.700	99.360	71.800	-0,01	0,12	Berkembang
3	Kendal	77.500	96.400	132.700	131.600	100.100	0,09	0,16	Prima
4	Patebon	23.150	48.000	123.300	165.850	62.800	0,59	0,12	Prima
5	Cepiring	6.550	7.860	10.400	9.360	7.450	0,05	0,01	Prima
6	Kangkung	10.600	14.050	22.000	14.470	9.850	0,06	0,02	Prima
7	Rowosari	6.735	5.610	4.800	6.120	3.170	-0,13	0,01	Berkembang
TOTAL		557.635	630.720	719.300	824.400	685.270			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Kabupaten Kendal memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tambak jenis udang api-api cukup baik yang dibuktikan dengan adanya potensi dari beberapa wilayah yang berada dalam kondisi yang prima dari hasil analisis yang dilakukan. Pangsa pasar yang mumpuni serta kemudahan dalam berbudidaya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perikanan tambak jenis udang api-api potensial untuk dikembangkan.

4.3.7 Kepiting

1) Analisis LQ Kepiting

Tabel 4. 32
Analisis LQ Produktivitas Kepiting Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kaliwungu	5.680	321.100	364.000	376.900	2.112.200	2,35	BASIS
TOTAL		23.060	321.100	364.000	376.900	2.112.200		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

2) Analisis Klassen Kepiting

Tabel 4. 33
Analisis Klassen Produktivitas Kepiting Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2023

No	Kecamatan	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Kaliwungu	5.680	321.100	364.000	376.900	2.112.200	15,08	0,85	Prima
TOTAL		23.060	321.100	364.000	376.900	2.112.200			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan dalam metode perhitungan terhadap perikanan tambak jenis kepiting. Hal ini disebabkan oleh hasil analisis yang kurang mendukung (dalam klasifikasi potensial cenderung terbelakang) sehingga tidak teridentifikasi sebagai kondisi yang ideal untuk pengembangan lebih lanjut.

Wilayah Kecamatan Kaliwungu memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tambak paling optimal dengan produktivitas perikanan jenis kepiting yang menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adanya tren terhadap produk olahan berbahan baku kepiting maupun pangsa pasar domestik yang mumpuni mengakibatkan sektor perikanan kepiting menjadi salah satu yang unggul di Kecamatan Kaliwungu meskipun produktivitasnya belum setinggi jenis perikanan tambak lainnya.

4.4 PERIKANAN TANGKAP

Kabupaten Kendal memiliki hasil produksi perikanan tangkap yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Kendal. Hasil produksi perikanan tangkap terdiri atas ikan kembung, ikan teri, ikan teri nasi, ikan teri blocoh, ikan tigawaja, ikan srinding, ikan tongkol, ikan layur, cumi-cumi, ikan tembang/jui, ikan julung-julung dan udang. Berikut ini merupakan hasil analisis produksi unggulan sektor perikanan tangkap berdasarkan jenis ikan.

4.4.1 Ikan Kembung

Ikan kembung merupakan ikan yang populer di Indonesia, dikenal karena teksturnya yang padat, dagingnya yang sedikit berminyak dan rasanya yang lezat. Ikan kembung banyak dikonsumsi di seluruh Nusantara dan tumbuh subur di perairan Indonesia terutama di wilayah pesisir Jawa salah satunya di Kabupaten Kendal. Ikan kembung dapat diolah menjadi beragam jenis masakan seperti, ikan bakar, ikan goreng, ikan kembung masak asam, sop ikan, ikan kembung sambal terasi, dll. Selain itu, ikan kembung memiliki nutrisi yang cukup banyak seperti, asam lemak omega-3 yang penting untuk Kesehatan jantung, protein guna mendukung perbaikan otot dan jaringan dan mengandung vitamin D dan vitamin B12.

Berikut ini merupakan analisis potensi hasil produksi ikan kembung di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Ikan Kembung

Tabel 4. 34
Analisis LQ Produktivitas Ikan Kembung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Tawang	38.806	72.975	49.099	67.024	59.326	1,44	BASIS
2	Tanggul Malang	12.069	23.422	16.942	26.060	30.575	2,51	BASIS
TOTAL		149.034	117.207	98.897	95.600	89.901		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Klassen Ikan Kembang

Tabel 4. 35
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Kembang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Sikucing	98.159	20.810	32.233	2.516	0	-0,54	0,24	Berkembang
2	Tawang	38.806	72.975	49.099	67.024	59.326	0,20	0,55	Prima
3	Tanggul Malang	12.069	23.422	16.942	26.060	30.575	0,34	0,21	Prima
TOTAL		149.034	117.207	98.897	95.600	89.901			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembanding dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembanding dalam analisis yang dilakukan.

Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan kembang dengan klasifikasi prima. Adanya pangsa pasar yang mumpuni serta ketersediaan ikan dengan stok yang mumpuni menjadikan hasil tangkap ikan kembang sangat potensial di Kabupaten Kendal.

4.4.2 Ikan Teri

Ikan teri merupakan ikan kecil yang umumnya sering digunakan dalam masakan Indonesia dan sering dijual dalam bentuk kering serta banyak digunakan dalam berbagai hidangan tradisional, yang akan memberikan rasa khas makanan Indonesia. Meskipun kecil bentuknya, ikan teri kaya akan nutrisi termasuk protein, asam lemak omega-3, vitamin dan mineral penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Oleh karena itu, banyak Masyarakat yang membutuhkan ikan teri untuk dikonsumsi. Kabupaten Kendal sendiri memiliki potensi hasil produksi ikan teri yang cukup banyak, dimana terletak di Tempat Pelelangan Ikan Sukicing dan Tanggul Malang.

Berikut ini merupakan analisis produktivitas ikan teri yang terdapat di Tempat Pelelangan Ikan Sukicing dan Tanggul Malang.

A. Analisis LQ Ikan Teri

Tabel 4. 36
Analisis LQ Produktivitas Ikan Teri Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2021

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)			LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021		
1	Sikucing	267.600	198.615	75.537	1,26	BASIS
2	Tanggul Malang	23.396	24.399	32.027	1,07	BASIS
TOTAL		449.616	320.452	176.699		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Klassen Ikan Teri

Tabel 4. 37
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Teri Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2021

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)			RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021			
1	Sikucing	267.600	198.615	75.537	-0,44	0,55	Berkembang
2	Tawang	141.291	78.823	69.135	-0,28	0,32	Berkembang

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)			RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021			
3	Tanggul Malang	23.396	24.399	32.027	0,18	0,10	Prima
4	Bandengan	2.760	12.261	0	1,22	0,01	Prima
5	Karangsari	14.569	6.354	0	-0,78	0,02	Berkembang
TOTAL		449.616	320.452	176.699			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembanding dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembanding dalam analisis yang dilakukan.

Wilayah TPI Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan teri dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan teri juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan teri.

4.4.3 Ikan Teri Nasi

Ikan teri nasi merupakan salah satu jenis ikan teri yang sering dikonsumsi oleh Masyarakat dikarenakan cara pengolahannya yang mudah, cukup digoreng lalu dimakan dengan nasi. Ikan teri nasi juga mengandung manfaat yang dapat membantu pertumbuhan dan perbaikan sel tubuh dikarenakan ikan teri nasi mengandung protein. Kabupaten Kendal memiliki produk ikan teri nasi yang di jual di tempat pelelangan ikan.

Berikut ini merupakan analisis produktivitas ikan teri nasi yang terdapat di Tempat Pelelangan Ikan Sukicing dan Tanggul Malang.

A. Analisis LQ Ikan Teri Nasi

Tabel 4. 38

Analisis LQ Produktivitas Ikan Teri Nasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Sikucing	0	0	210.747	0	0	1,32	BASIS
2	Tanggul Malang	0	14.694	0	16.855	23.780	1,99	BASIS
TOTAL		15.876	38.965	231.768	28.320	38.207		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Klassen Ikan Teri Nasi

Tabel 4. 39

Analisis Klassen Produktivitas Ikan Teri Nasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2021

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	0	24.271	21.021	10.563	9.528	-0,18	0,27	Berkembang
2	Tanggul Malang	0	14.694	0	16.855	23.780	-0,15	0,32	Berkembang
TOTAL		15.876	38.965	231.768	28.320	38.207			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembandingan dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembandingan dalam analisis yang dilakukan.

Wilayah TPI Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan teri nasi dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan teri nasi juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan teri nasi.

4.4.4 Ikan Teri Blocch

Berikut ini merupakan analisis produktivitas ikan teri blocch yang terdapat di Tempat Pelelangan Ikan di Kabupaten Kendal.

A. Analisis LQ Ikan Teri Blocch

Tabel 4. 40
Analisis LQ Produktivitas Ikan Teri Blocch Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Sikucing	0	165.482	37.547	510.573	501.421	1,14	BASIS
2	Bandengan	87.808	63.827	28.767	113.534	267.874	3,53	BASIS
3	Karangsari	21.724	33.393	32.202	101.650	145.426	3,65	BASIS
TOTAL		109.532	266.593	119.273	857.638	1.003.360		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Shift Share Ikan Teri Blocch

Tabel 4. 41
Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Teri Blocch Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Bandengan	87.808	63.827	28.767	113.534	267.874	155.723	536.485	UNGGULAN
2	Karangsari	21.724	33.393	32.202	101.650	145.426	38.526	53.575	UNGGULAN
TOTAL		109.532	266.593	119.273	857.638	1.003.360			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

C. Analisis Klassen Ikan Teri Blocch

Tabel 4. 42
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Teri Blocch Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Sikucing	0	165.482	37.547	510.573	501.421	2,95	0,41	Prima
2	Tawang	0	3.891	18.337	95.311	53.349	1,87	0,07	Prima
3	Tanggul Malang	0	0	2.420,00	36.570,00	35.290,00	3,52	0,02	Prima
4	Bandengan	87.808	63.827	28.767	113.534	267.874	0,87	0,34	Prima
5	Karangsari	21.724	33.393	32.202	101.650	145.426	0,77	0,17	Prima
TOTAL		15.876	38.965	231.768	28.320	38.207			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Wilayah TPI Bandengan dan Karangsari memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan teri blocch dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.

Kebutuhan akan pasar terhadap ikan teri blocch juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan teri blocch.

4.4.5 Ikan Tigawaja

Ikan Tigawaja merupakan jenis ikan yang sering ditemukan di daerah Jawa Timur, namun di Jawa Tengah juga terdapat hasil produksi ikan tigawaja, salah satunya yaitu di Kabupaten Kendal. Berikut ini analisis produktivitas ikan tigawaja di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis Klassen Ikan Tigawaja

Tabel 4. 43
Analisis Klassen Produktivitas Ikan Tigawaja Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Sikucing	113.760	48.720	98.516	48.587	76.919	0,07	0,58	Prima
2	Tawang	31.560	44.732	94.268	38.489	26.480	1,87	0,31	Prima
3	Tanggul Malang	11.414	6.336	9.024	9.005	14.943	3,52	0,11	Prima
TOTAL		156.734	102.765	201.808	96.081	118.342			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* dan *LQ* tidak digunakan sebagai pembanding dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara *LQ* dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembanding dalam analisis yang dilakukan.

Wilayah TPI Sikucing dan Tawang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan tigawaja dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan tigawaja juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan tigawaja.

4.4.6 Ikan Srinding

Ikan srinding merupakan ikan kecil yang mirip dengan ikan teri, ikan srinding memiliki ukuran lebih kecil dan tubuhnya ramping serta sering dimanfaatkan untuk berbagai masakan. Ikan srinding memiliki rasa gurih dan sedikit asin dikarenakan sudah melalui proses pengasinan. Berikut ini merupakan analisis hasil produktivitas ikan srinding di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Ikan Srinding

Tabel 4. 44
Analisis LQ Produktivitas Ikan Srinding Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Sikucing	0	0	0	2.420	0	2,21	BASIS
TOTAL		11.124	12.169	35.044	15.759	20.663		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Kelas Ikan Sriding

Tabel 4. 45
Analisis Kelas Produktivitas Ikan Sriding Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	9.150	7.699	27.149	8.207	13.225	0,57	0,68	Prima
2	Tanggul Malang	1.974	3.580	7.895	7.552	7.438	0,49	0,31	Prima
TOTAL		11.124	12.169	35.044	15.759	20.663			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembandingan dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Kelas sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembandingan dalam analisis yang dilakukan.

Wilayah Kabupaten Kendal memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan sriding dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan sriding juga menjadi 20actor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan sriding.

4.4.7 Ikan Tongkol

Ikan tongkol merupakan ikan laut yang kaya akan rasa dan gizi, ikan jenis ini sering digunakan dalam berbagai masakan tradisional Indonesia. Ikan tongkol memiliki tekstur daging yang padat dan kenyal, serta mudah diolah menjadi berbagai hidangan lezat, seperti dibakar, di bumbu asam pedas, kari dan balado. Selain memiliki rasa yang enak, ikan tongkol juga mengandung manfaat Kesehatan sebab ikan ini mengandung protein, omega-3, kalsium dan vitamin yang tinggi.

Berikut ini merupakan hasil analisis ikan tongkol di Kabupaten Kendal berdasarkan hasil produksi dari tempat pelelangan ikan.

A. Analisis LQ Ikan Tongkol

Tabel 4. 46
Analisis LQ Produktivitas Ikan Tongkol Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Tawang	58.029	88.309	11.701	46.000	36.976	2,10	BASIS
2	Tanggul Malang	19.394	25.016	4.627	7.689	16.427	2,93	BASIS
TOTAL		77.423	115.885	16.328	53.689	53.403		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Kelas Ikan Tongkol

Tabel 4. 47
Analisis Kelas Produktivitas Ikan Tongkol Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	58.029	88.309	11.701	46.000	36.976	0,60	0,76	Prima
2	Tanggul Malang	19.394	25.016	4.627	7.689	16.427	0,32	0,24	Prima
TOTAL		77.423	115.885	16.328	53.689	53.403			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembandingan dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembandingan dalam analisis yang dilakukan.

Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan tongkol dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan tongkol juga menjadi 21actor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan tongkol.

4.4.8 Ikan Layur

Ikan layur merupakan jenis ikan laut yang memiliki bentuk tubuh ramping dan Panjang, ikan ini sering di jumpai di perairan laut Jawa, salah satunya di Kabupaten Kendal. Berikut ini hasil produktivitas ikan layur berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Ikan Layur

Tabel 4. 48

Analisis LQ Produktivitas Ikan Layur Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Tawang	13.122	1.025	59.347	21.033	18.442	1,58	BASIS
2	Tanggul Malang	10.714	11.691	28.623	14.338	18.980	5,42	BASIS
TOTAL		23.836	12.716	87.970	35.371	37.422		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Shift Share Ikan Layur

Tabel 4. 49

Analisis Shift Share Produktivitas Ikan Layur Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	13.122	1.025	59.347	21.033	18.442	1.625	2.159	UNGGULAN
2	Tanggul Malang	10.714	11.691	28.623	14.338	18.980	1.327	2.159	BERKEMBANG
TOTAL		23.836	12.716	87.970	35.371	37.422			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

C. Analisis Klassen Ikan Layur

Tabel 4. 50

Analisis Klassen Produktivitas Ikan Layur Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	12.234	13.736	12.053	18.227	13.994	13,80	0,48	Prima
2	Tanggul Malang	1.721	3.894	14.542	6.916	6.309	0,34	0,52	Prima
TOTAL		13.955	18.760	26.595	25.143	20.303			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan layur dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan

akan pasar terhadap ikan layur juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan layur.

4.4.9 Cumi-Cumi

Berikut ini merupakan hasil analisis produktivitas cumi-cumi di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Cumi-cumi

Tabel 4. 51

Analisis LQ Produktivitas Cumi-cumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Tawang	53.296	39.161	13.040	61.362	77.667	1,66	BASIS
2	Tanggul Malang	18.119	17.100	0	26.906	36.597	3,07	BASIS
TOTAL		78.300	58.855	13.040	90.185	167.267		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Shift Share Cumi-cumi

Tabel 4. 52

Analisis Shift Share Produktivitas Cumi-cumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	53.296	39.161	13.040	61.362	77.667	13.160	36.185	UNGGULAN
2	Tanggul Malang	18.119	17.100	0	26.906	36.597	4.474	2.109	UNGGULAN
TOTAL		78.300	58.855	13.040	90.185	167.267			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

C. Analisis Klassen Cumi-cumi

Tabel 4. 53

Analisis Klassen Produktivitas Cumi-cumi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	53.296	39.161	13.040	61.362	77.667	0,76	0,70	Prima
2	Tanggul Malang	18.119	17.100	0	26.906	36.597	-0,17	0,21	Berkembang
TOTAL		78.300	58.855	13.040	90.185	167.267			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis cumi-cumi dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap cumi-cumi juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis cumi-cumi. Adanya produk olahan berbahan dasar cumi-cumi juga menjadi salah satu faktor pendorong terhadap peningkatan produktivitas cumi-cumi di Kabupaten Kendal.

4.4.10 Ikan Tembang/Jui

Berikut ini merupakan hasil analisis produktivitas ikan tembang/jui di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Tembang/Jui

Tabel 4. 54
Analisis LQ Produktivitas Tembang/Jui Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Sikucing	197.764	126.997	0	241.981	133.165	1,08	BASIS
2	Tawang	263.025	164.687	0	185.743	114.612	1,41	BASIS
TOTAL		460.789	291.684	0	427.724	247.777		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Klassen Tembang/Jui

Tabel 4. 55
Analisis Klassen Produktivitas Tembang/Jui Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Sikucing	197.764	126.997	0	241.981	133.165	-0,45	0,39	Berkembang
2	Tawang	263.025	164.687	0	185.743	114.612	-0,44	0,41	Berkembang
TOTAL		460.789	291.684	0	427.724	247.777			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembandingan dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembandingan dalam analisis yang dilakukan.

Pada TPI Sikucing dan TPI Tawang, pengembangan terhadap ikan Jui mengalami pertumbuhan yang cenderung menurun setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh tidak terprediksinya stok ikan hasil melaut oleh nelayan serta adanya perubahan iklim yang menyebabkan perubahan terhadap hasil tangkapan. Meskipun berdasarkan analisis yang dilakukan, ikan Jui/Tembang termasuk dalam jenis ikan yang dapat dikembangkan dengan potensi yang dimiliki.

4.4.11 Ikan Julung-Julung

Berikut ini merupakan hasil analisis produktivitas Ikan Julung-julung di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Ikan Julung-julung

Tabel 4. 56
Analisis LQ Produktivitas Julung-Julung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Tanggul Malang	3.255	4.369	0	7.129	11.475	10,62	BASIS
TOTAL		3.255	6.773	2.689	7.129	11.475		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Klassen Ikan Julung-Julung

Tabel 4. 57
Analisis Klassen Produktivitas Julung-Julung Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	0	2.404	2.689	0	0	-0,22	0,27	Berkembang
2	Tanggul Malang	3.255	4.369	0	7.129	11.475	-0,01	0,73	Berkembang
	TOTAL	3.255	6.773	2.689	7.129	11.475			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Analisis *shift share* tidak digunakan sebagai pembanding dikarenakan adanya gap terhadap hasil analisis antara LQ dengan Klassen sehingga kurang akurat apabila digunakan sebagai pembanding dalam analisis yang dilakukan. Selain itu, data produktivitas yang kurang lengkap di setiap tahunnya mengakibatkan adanya gap data yang terjadi dan berimbas terhadap hasil analisis yang dilakukan.

Pada TPI Tanggul Malang, pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan Julung Julung mengalami pertumbuhan yang cenderung baik setiap tahunnya dengan klasifikasi pengembangan dalam klasifikasi berkembang dan merupakan sektor basis berdasarkan hasil analisis. Hal ini didukung oleh adanya *demand* terhadap kebutuhan akan ikan Julung Julung di Kabupaten Kendal dan sekitarnya meskipun produktivitasnya belum setinggi ikan tangkap lainnya.

4.4.12 Udang

Berikut ini merupakan hasil analisis produktivitas udang di Kabupaten Kendal berdasarkan Tempat Pelelangan Ikan.

A. Analisis LQ Udang

Tabel 4. 58
Analisis LQ Produktivitas Udang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					LQ	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Tawang	1.825	0	0	4.993	6.969	1,47	BASIS
	TOTAL	1.825	0	0	4.993	19.027		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Analisis Shift Share Udang

Tabel 4. 59
Analisis Shift Share Produktivitas Udang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					Mij	Cij	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	1.825	0	0	4.993	6.969	3.738	12.058	UNGGULAN
	TOTAL	1.825	0	0	4.993	19.027			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

C. Analisis Klassen Udang

Tabel 4. 60
Analisis Klassen Produktivitas Udang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal, 2019-2023

No	TPI	Produktivitas (kg/tahun)					RLP	RK	Klasifikasi
		2019	2020	2021	2022	2023			
1	Tawang	1.825	0	0	4.993	6.969	-0,15	0,47	Berkembang
	TOTAL	1.825	0	0	4.993	19.027			

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Wilayah TPI Tawang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis udang dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap udang juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis udang. Adanya produk olahan berbahan dasar udang juga menjadi salah satu faktor pendorong terhadap peningkatan produktivitas udang di Kabupaten Kendal.

4.5 ANALISIS SWOT

4.5.1 Mapping Strategy IFAS EFAS

Tabel 4. 61 Mapping Strategy IFAS EFAS

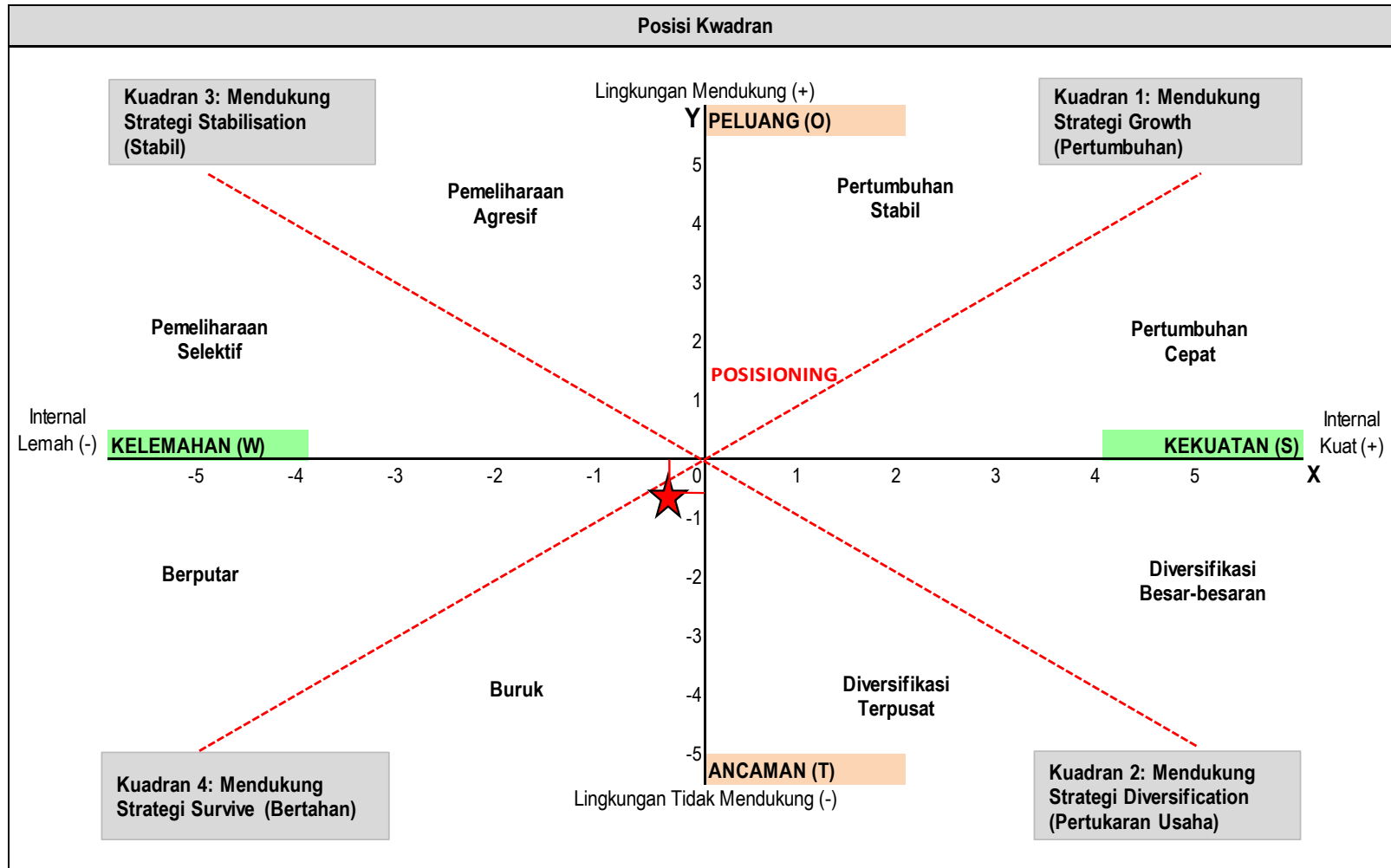
No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor	Ket.
INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS)					
KEKUATAN (STRENGTHS)					
1	S1 : Kabupaten Kendal terletak di pesisir utara Pulau Jawa, yang memberikan akses langsung ke Laut Jawa. Ini mempermudah kegiatan penangkapan ikan, distribusi hasil laut, dan perdagangan ke pasar lokal maupun nasional	0,4	5	2,0	
2	S2 : Keahlian Tradisional di Bidang Perikanan	0,3	3	0,9	
3	S3 : Segmentasi pasar dan konsumen yang luas	0,1	1	0,1	
4	S4 : Potensi Industri Pengolahan Hasil Laut	0,2	3	0,6	
JUMLAH NILAI KEKUATAN				3,6	
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	W1 : Fasilitas penyimpanan dingin (cold storage) yang terbatas membuat hasil tangkapan ikan cepat rusak, terutama saat terjadi penangkapan dalam jumlah besar	0,4	5	2,0	
2	W2 : Terbatasnya Akses Modal bagi Nelayan	0,2	3	0,6	
3	W3 : Kurangnya Diversifikasi Produk	0,3	3	0,9	
4	W4 : Keterbatasan Teknologi Penangkapan Ikan	0,1	3	0,3	
JUMLAH NILAI KELEMAHAN				3,8	
SELISIH NILAI KEKUATAN - KELEMAHAN				-0,2	(X)
No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor	Ket.
EKSTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS)					
PELUANG (OPPORTUNITIES)					
1	O1 : Pengembangan Teknologi Penangkapan dan Pengolahan Ikan	0,3	5	1,5	
2	O2 : Ekspor Hasil Kelautan dan perikanan	0,3	3	0,9	
3	O3 : Potensi pariwisata bahari di Kabupaten Kendal dapat dikembangkan sebagai sektor pendukung	0,1	3	0,3	
4	O4 : Inovasi dalam produk olahan ikan, seperti ikan beku, keripik ikan, abon ikan, dan produk lain yang bernilai tambah tinggi dapat menjadi peluang besar untuk menarik pasar domestik dan internasional	0,3	3	0,9	
JUMLAH NILAI PELUANG				3,60	
ANCAMAN (THREATS)					
1	T1 : Perubahan Iklim dan Cuaca Ekstrem	0,2	3	0,6	
2	T2 : Pencemaran dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil tangkapan ikan serta kesehatan ekosistem laut secara keseluruhan	0,2	3	0,6	
3	T3 : Peraturan dari pemerintah terkait penangkapan ikan, khususnya terkait kuota tangkapan, perizinan, dan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan, bisa membatasi aktivitas nelayan	0,3	5	1,5	
4	T4 : Adanya potensi terhadap bencana abrasi dan rob di Kabupaten Kendal	0,3	5	1,5	
JUMLAH NILAI ANCAMAN				4,20	
SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN		2,00		-0,60	(Y)

4.5.2 Matriks IFAS EFAS

Matrik SWOT					
Inter Ekster	KEKUATAN/ STRENGTH (S)			KELEMAHAN/ WEAKNESS (W)	
	S1 : Kabupaten Kendal terletak di pesisir utara Pulau Jawa, yang memberikan akses langsung ke Laut Jawa. Ini mempermudah kegiatan penangkapan ikan, distribusi hasil laut, dan perdagangan ke pasar lokal maupun nasional			W1 : Fasilitas penyimpanan dingin (cold storage) yang terbatas membuat hasil tangkapan ikan cepat rusak, terutama saat terjadi penangkapan dalam jumlah besar	
	S2 : Keahlian Tradisional di Bidang Perikanan			W2 : Terbatasnya Akses Modal bagi Nelayan	
	S3 : Segmentasi pasar dan konsumen yang luas			W3 : Kurangnya Diversifikasi Produk	
	S4 : Potensi Industri Pengolahan Hasil Laut			W4 : Keterbatasan Teknologi Penangkapan Ikan	
PELUANG / OPPURTUNITY (O)		STRATEGIS - O		STRATEGIW - O	
O1 : Pengembangan Teknologi Penangkapan dan Pengolahan Ikan		S1, S2, S3, dan S4 dg O1 dan O2	Pengembangan sektor perikanan dengan perluasan pasar tidak hanya pada pasar domestik namun juga mancanegara untuk menjangkau segmentasi pasar yang lebih heterogen dan pemenuhan kebutuhan pasar terhadap sektor perikanan	W1,W2,W3 dan W4 dg O1 dan O2	Peningkatan kapasitas penyimpanan ikan dengan penerapan teknologi terbaru untuk memaksimalkan mutu kualitas ikan yang ditangkap oleh nelayan dengan pemberian stimulan maupun akses permodalan terutama terhadap nelayan
O2 : Ekspor Hasil Kelautan dan perikanan					
O3 : Potensi pariwisata bahari di Kabupaten Kendal dapat dikembangkan sebagai sektor pendukung					
O4 : Inovasi dalam produk olahan ikan, seperti ikan beku, keripik ikan, abon ikan, dan produk lain yang bernilai tambah tinggi dapat menjadi peluang besar untuk menarik pasar domestik dan internasional		S1, S2, S3 dan S4 dg O3 dan O4	Menciptakan diversifikasi produk ikan dalam variasi yang menjangkau minat pasar dan kebutuhan akan produk perikanan	W1,W2,W3 dan W4 dg O3 dan O4	Memaksimalkan potensi sektor perikanan dengan mengembangkan sektor-sektor terkait seperti pariwisata yang berkaitan langsung dengan kuliner dengan tujuan menciptakan <i>multiplier effect</i> bagi masyarakat
ANCAMAN/ THREATH (T)		STRATEGIS - T		STRATEGIW - T	
T1 : Perubahan Iklim dan Cuaca Ekstrem		S1, S2, S3 dan S4 dg T1 dan T2	Mengembangkan sektor perikanan budidaya yang dapat dikelola oleh masyarakat untuk memaksimalkan produktivitas sektor perikanan di Kabupaten Kendal dengan monitoring dan pemantauan yang dilakukan secara intens untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan pasar	W1,W2,W3 dan W4 dg T1 dan T2	Mengembangkan SDM, akses permodalan, sumberdaya alam/bahan baku, teknologi/ inovasi dan pengelolaan pencemaran lingkungan guna mengurangi pencemaran dan persaingan di tingkat internasional
T2 : Pencemaran dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil tangkapan ikan serta kesehatan ekosistem laut secara keseluruhan					
T3 : Peraturan dari pemerintah terkait penangkapan ikan, khususnya terkait kuota tangkapan, perizinan, dan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan, bisa membatasi aktivitas nelayan		S1, S2, S3 dan S4 dg T1 dan T2	Menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru bagi nelayan seperti pengolahan ikan menjadi produk lain yang menambahkan <i>added value</i> terhadap produk yang dihasilkan	W1,W2,W3 dan W4 dg T3 dan T4	Kemudahan terhadap regulasi bagi produk-produk olahan ikan untuk memaksimalkan produktivitas perikanan nelayan seperti pemberian label halal pada produk olahan ikan, dsb.
T4 : Adanya potensi terhadap bencana abrasi dan rob di Kabupaten Kendal					

Gambar 4. 3 Matriks IFAS EFAS

4.5.3 Posisi Kuadran IFAS EFAS



Gambar 4. 4 Posisi Kuadran IFAS EFAS

Perikanan Kabupaten Kendal memiliki posisi kuadran berada dalam ancaman dan kelemahan yang cukup tinggi. Sehingga diperlukan strategi khusus dalam pengembangan perikanan baik pada sektor perikanan budidaya, tangkap maupun tambak yang mampu meningkatkan peluang terhadap pengembangan perikanan Kabupaten Kendal.

4.6 POHON INDUSTRI

4.6.1 Pohon Industri Perikanan Tangkap

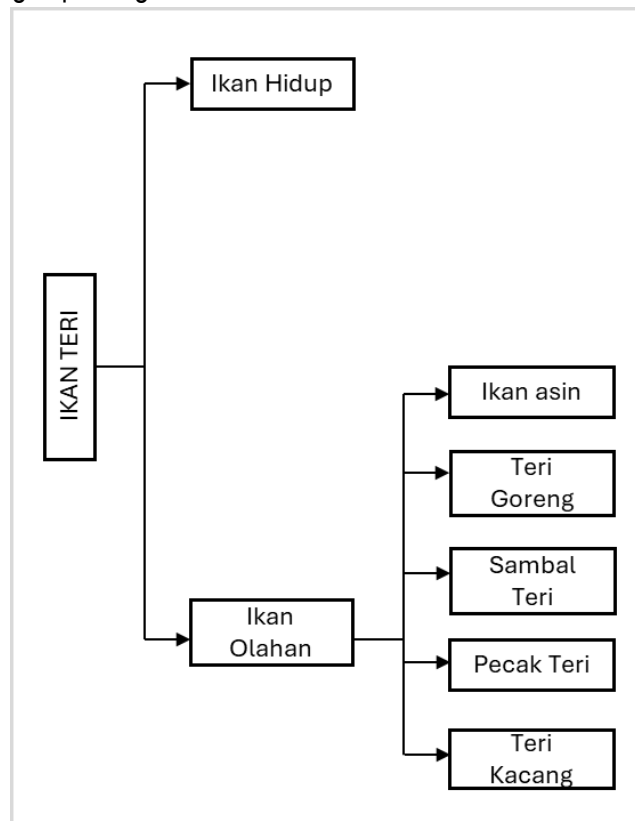
A. Teri Nasi dan Teri Blocch

Tabel 4. 62
Produksi Teri Nasi dan Teri Blocch

NO	JENIS IKAN	2019	2020	2021	2022	2023
		Produksi (kg)				
1	Teri Nasi	465.492	359.417	408.467	28.320	38.207
2	Teri Blocch	109.532	266.593	119.273	857.638	1.003.360

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, (data diolah, 2024)

Sektor perikanan tangkap memiliki tingkat produktivitas yang cukup potensial di Kabupaten Kendal, dengan dukungan beberapa jenis ikan yang memiliki hasil tangkap yang baik seperti ikan teri nasi dan teri blocch. Potensi pasar ikan teri di Indonesia dan dunia cukup besar, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Dengan meningkatnya permintaan akan produk makanan sehat dan inovasi dalam pengolahan, ikan teri dapat menjadi komoditas yang semakin berkembang di pasar global.



Gambar 4. 5
Pohon Industri Ikan Teri Nasi dan Teri Blocch

Tabel 4. 63
SWOT Ikan Teri Nasi dan Teri Blocch

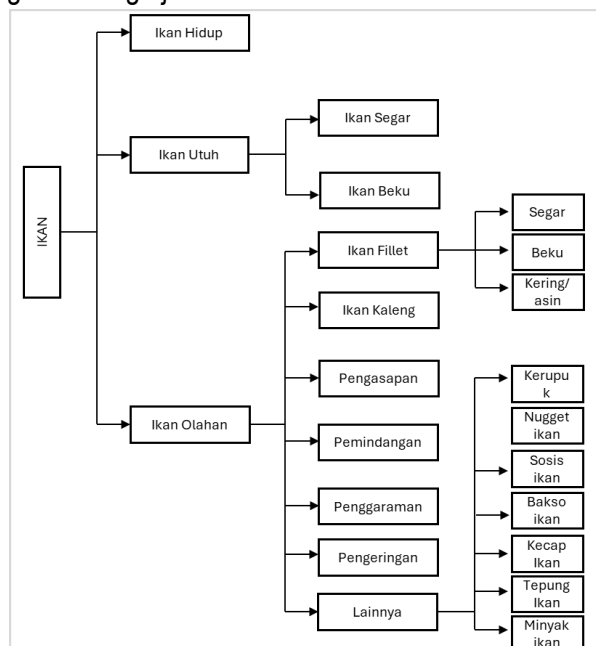
Strengths	- Memiliki harga terjangkau - Kandungan gizi yang tinggi - Potensi sumber daya ikan yang besar
Weaknesses	- Memiliki rasa dan aroma yang kuat yang dapat menyebabkan Sebagian orang kurang menyukai. - Mengandung garam tinggi pada ikan teri asin - Rentan terkontaminasi jika tidak disimpan dengan baik.
Opportunities	- Peluang ekspor ke luar negeri - Potensi inovasi produk olahan ikan teri seperti, sambal teri, ikan teri asin dll. - Peningkatan permintaan pasar yang dipengaruhi oleh tren makanan sehat dan bahan makanan berdasar ikan.
Threats	- Persaingan dengan produk lain sesama produk ikan asin - Ketersediaan bahan baku ikan teri dapat mempengaruhi pasokan harga jual - Ikan teri yang tidak disimpan dengan baik akan cepat rusak dan proses pengolahannya membutuhkan keahlian khusus.

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

B. Ikan Tongkol, Kembung, Tengiri dan Julung-Julung

Komoditas ikan tongkol, kembung, tengiri dan ikan julung-julung menjadi salah satu komoditas perikanan tangkap yang dapat di produksi baik dalam kondisi ikan hidup maupun sudah menjadi olahan makanan siap konsumsi. Potensi Pasar Ikan tongkol, kembung, tengiri dan julung-julung yaitu:

1. Permintaan pasar yang tinggi
2. Ragam kuliner yang dihasilkan dari ikan tenggiri dengan potensi usaha yang menguntungkan
3. Harga jual yang tinggi, dimana ikan tenggiri memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi harga jual.



Gambar 4. 6 Pohon Industri Ikan Tongkol, Kembung, Tengiri dan Julung-Julung

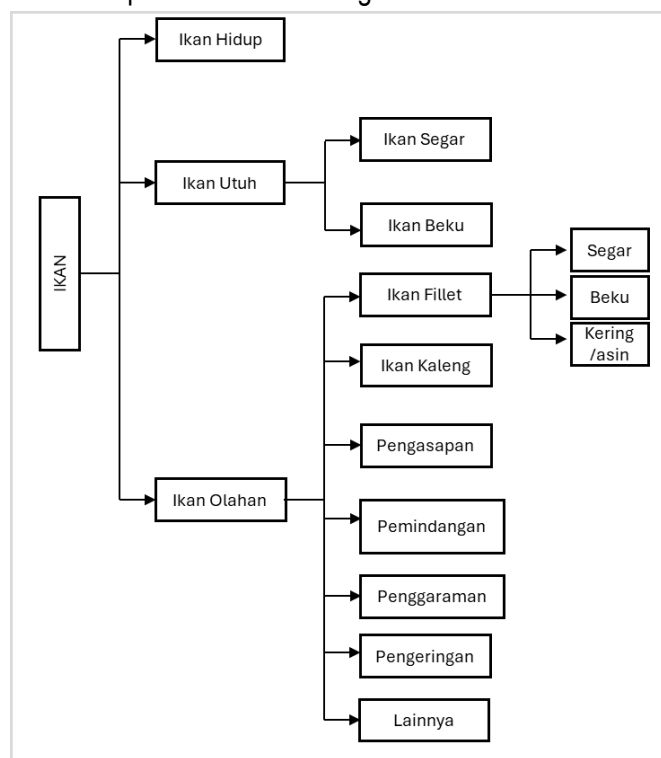
Tabel 4. 64
SWOT Ikan Tongkol, Kembang, Tengiri dan Julung-Julung

Strengths	▪ Diversifikasi produk olahan yang dihasilkan dari ikan tenggiri ▪ Segmentasi pasar dan konsumen yang luas
Weaknesses	▪ Produk yang tidak tahan lama yang berpengaruh terhadap fluktuasi harga akibat <i>demand</i> pasar
Opportunities	▪ Peluang terhadap ekspor terhadap negara yang mengutamakan kualitas produk perikanan ▪ Inovasi limbah tulang menjadi produk olahan seperti kerupuk maupun produk lainnya
Threats	▪ Musim tidak menangkap ikan sehingga mengganggu suplai bahan baku yang konsisten ▪ Daya beli konsumen yang rendah ▪ Ketergantungan terhadap pelanggan tepat sehingga tidak ada diversifikasi pasar

C. Ikan Layur, Petek dan Klapan

Sektor perikanan tangkap ikan layur, petek dan klapan dapat dipasarkan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk utuh maupun bentuk olahan. Potensi Pasar ikan layur, petek dan klapan yaitu:

1. Diferensiasi produk yang beragam, tidak hanya dapat dikonsumsi dalam bentuk *fresh* namun juga dapat diolah menjadi produk olahan siap konsumsi.
2. Pangsa pasar domestik maupun mancanegara, dimana harga produk ikan yang terjangkau dengan kandungan gizi yang lengkap seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat terkait dengan kesehatan pada masa sekarang.



Gambar 4. 7
Pohon Industri ikan Layur, Petek dan Klapan

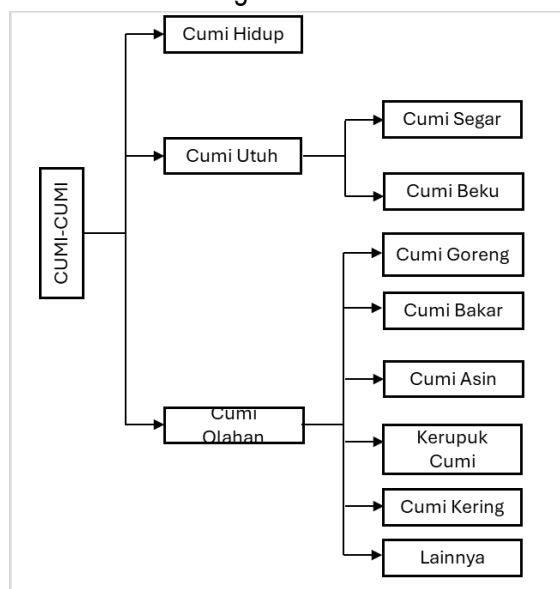
Tabel 4. 65
SWOT Ikan Layur, Petek dan Klapan

Strengths	▪ Diversifikasi produk olahan yang dihasilkan dari ikan tenggiri ▪ Segmentasi pasar dan konsumen yang luas
Weaknesses	▪ Produk yang tidak tahan lama yang berpengaruh terhadap fluktuasi harga akibat <i>demand</i> pasar
Opportunities	▪ Peluang terhadap ekspor terhadap negara yang mengutamakan kualitas produk perikanan ▪ Inovasi limbah tulang menjadi produk olahan seperti kerupuk maupun produk lainnya
Threats	▪ Musim tidak menangkap ikan sehingga mengganggu suplai bahan baku yang konsisten ▪ Daya beli konsumen yang rendah ▪ Ketergantungan terhadap pelanggan tepat sehingga tidak ada diversifikasi pasar

D. Cumi-Cumi

Cumi-cumi memiliki potensi pasar yang sangat besar, baik untuk konsumsi domestik maupun ekspor. Dengan meningkatnya permintaan di pasar internasional, serta tren konsumsi makanan laut yang semakin populer, potensi pasar cumi-cumi akan terus berkembang. Sumber daya alam yang melimpah, inovasi produk, dan peluang usaha pengolahan menjadikan industri cumi-cumi sebagai salah satu sektor yang sangat prospektif untuk masa depan.

Mengonsumsi cumi-cumi memberikan berbagai manfaat kesehatan yang luar biasa, mulai dari mendukung kesehatan jantung, otak, dan kulit, hingga membantu menjaga berat badan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Karena kandungannya yang rendah lemak, kaya akan protein, serta penuh dengan vitamin dan mineral, cumi-cumi dapat menjadi bagian yang sangat baik dari pola makan sehat dan bergizi.



Gambar 4. 8 Pohon Industri Cumi-cumi

Tabel 4. 66
SWOT cumi-cumi

Strengths	- Memiliki nutrisi tinggi yang mengandung protein, rendah kalori dan mengandung asam lemak omega-3 yang baik untuk Kesehatan jantung dan otak. - Memiliki rasa gurih dan bertekstur kenyal - Cumi-cumi merupakan salah satu bahan makanan laut yang diminati pasar lokal maupun internasional.
Weaknesses	- Memiliki harga yang relative mahal - Daya simpan cumi segar relative pendek dan memerlukan penanganan yang hati-hati agar tidak mudah busuk dan basi. - Memerlukan keahlian khusus dalam mengolah cumi-cumi.
Opportunities	- Peluang terhadap ekspor terhadap negara yang mengutamakan kualitas produk perikanan - Inovasi produk olahan cumi-cumi seperti kerupuk cumi, cumi kering atau makanan siap saji
Threats	- Musim tidak menangkap ikan sehingga mengganggu suplai bahan baku yang konsisten - Persaingan dengan seafood lain - Keterbatasan pasokan cumi-cumi dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan di pasar.

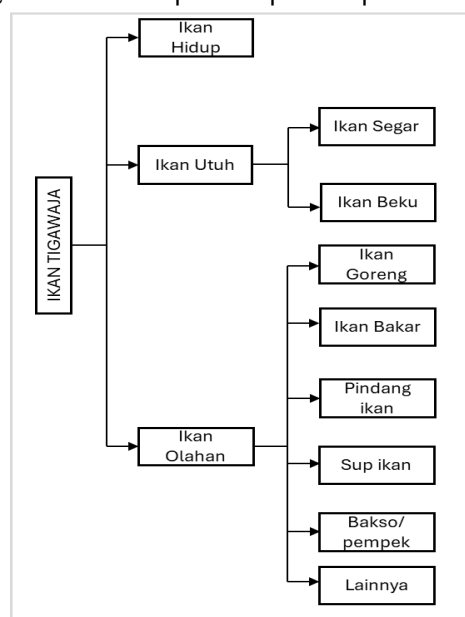
E. Ikan Tigawaja

Mengonsumsi ikan tigawaja bermanfaat untuk:

Kesehatan, dikarenakan mengandung protein, omega-3, vitamin, dan mineral, yang penting untuk menjaga kesehatan jantung, otak, kulit, serta memperkuat sistem kekebalan tubuh. Dengan mengonsumsi ikan tigawaja secara teratur.

Potensi pasar ikan tigawaja yaitu:

1. permintaan yang tinggi, baik untuk konsumsi langsung maupun produk olahan,
2. sumber daya alam yang melimpah, ikan tigawaja memiliki peluang besar untuk berkembang.
3. Inovasi dalam pengolahan dan distribusi, serta kesadaran akan manfaat kesehatan dari konsumsi ikan tigawaja, semakin memperkuat potensi pasar.



Gambar 4. 9 Pohon Industri Ikan Tigawaja

Tabel 4. 67
SWOT Ikan Tigawaja

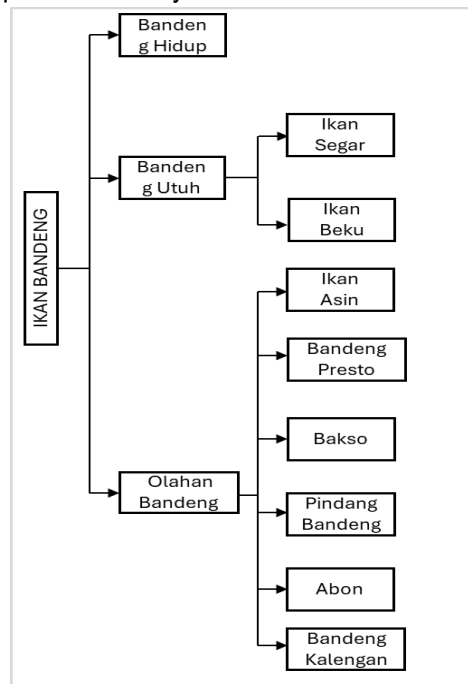
Strengths	- Memiliki gizi tinggi - Memiliki rasa gurih dan bertekstur kenyal - Tahan lama jika dibekukan - Dapat diolah menjadi apa saja
Weaknesses	- Pasokan ikan tigawaja cukup terbatas - Memiliki harga yang relative mahal - Proses pemeliharaan ikan memerlukan keahlian khusus
Opportunities	- Peluang terhadap ekspor terhadap negara yang mengutamakan kualitas produk perikanan - Inovasi produk olahan ikan tigawaja seperti ikan fillet atau bakso ikan
Threats	- Persaingan dengan ikan air tawar lainnya - Harga pakan ikan yang fluktuatif dan biaya pemeliharaan yang tinggi dapat menjadi kendala bagi peternak ikan tigawaja - Ikan tigawaja sangat bergantung pada kualitas air dan kondisi lingkungan

4.6.2 Pohon Industri Perikanan Budidaya Tambak

A. Bandeng

Ikan bandeng kaya akan protein, omega-3, vitamin B12, dan mineral seperti selenium dan fosfor yang penting untuk kesehatan tubuh. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat makan ikan untuk kesehatan jantung, otak, dan sistem kekebalan tubuh, permintaan terhadap ikan bandeng diperkirakan akan terus meningkat.

Budidaya ikan bandeng memiliki prospek yang baik, terutama di daerah pesisir dengan sumber daya air payau yang melimpah. Dengan teknik budidaya yang efisien, produksi ikan bandeng dapat terus meningkat untuk memenuhi permintaan pasar. Serta permintaan akan hasil olahan ikan bandeng saat ini cukup diminati Masyarakat.



Gambar 4. 10 Pohon Industri Bandeng

Tabel 4. 68
SWOT Ikan Bandeng

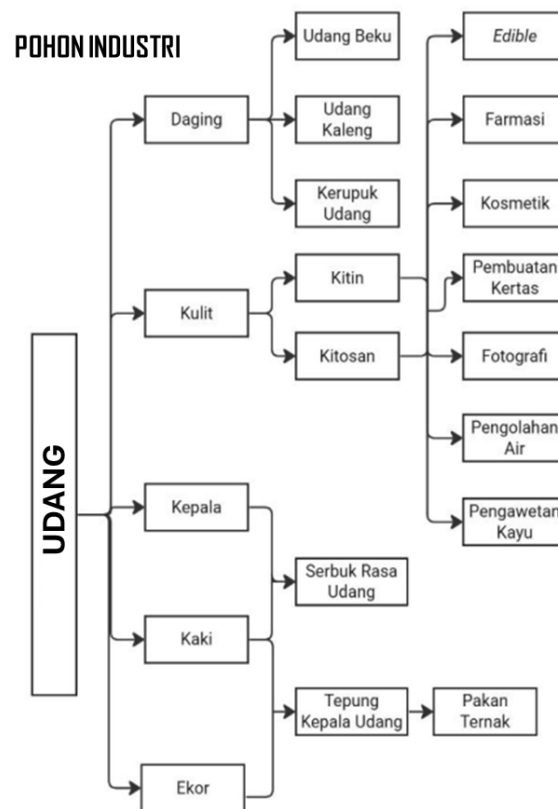
Strengths	▪ Memiliki rasa lezat dan daging yang lembut ▪ Mengandung gizi tinggi ▪ Ikan bandeng populer dipasar Indonesia terutama di pesisir dan penggemar kuliner tradisional ▪ Budidaya ikan bandeng cukup mudah
Weaknesses	▪ Memiliki tulang yang banyak ▪ Ikan bandeng belum dikenal di pasar internasional ▪ Rentan rusak dan busuk jika tidak segera dimasak ▪ Budidaya ikan bandeng perlu menjaga kualitas air dan lingkungan
Opportunities	▪ Peningkatan permintaan terhadap ikan lokal ▪ Pangsa pasar berpotensi melakukan ekspor ke pasar internasional ▪ Ikan bandeng dapat di olah menjadi berbagai macam olahan makanan
Threats	▪ Fluktuasi pasar dari mulai harga hingga permintaan ▪ Perubahan iklim yang berdampak terhadap produktivitas udang dan kualitasnya ▪ Penyebaran penyakit yang dapat mengganggu produksi

B. Udang Windu, Udang Vanname, Udang Putih dan Udang Api-api

Potensi Pasar:

1. Potensi ekspor dari udang vaname menjadi salah satu komoditas unggulan
2. Kemudahan dalam budidaya, dimana udang putih memiliki tingkat kelangsungan hidup tinggi dan dapat dibudidayakan dalam beragam ukuran
3. Permintaan pasar global terhadap udang vaname tinggi

Peluang investasi dari perikanan budidaya berupa udang windu, udang vanname, udang putih dan udang api-api memiliki prospek yang menjanjikan. Dengan ragam pengolahan produk yang potensial untuk dikembangkan menjadikan udang memiliki diferensiasi produk yang beragam. Perlu adanya pengembangan terkait dengan media penyimpanan produk agar udang yang diproduksi masih dalam keadaan segar ataupun produk olahannya terjamin mutu kualitasnya. Selain itu, *controlling* terhadap ukuran udang untuk menuju pasar ekspor perlu dilakukan.



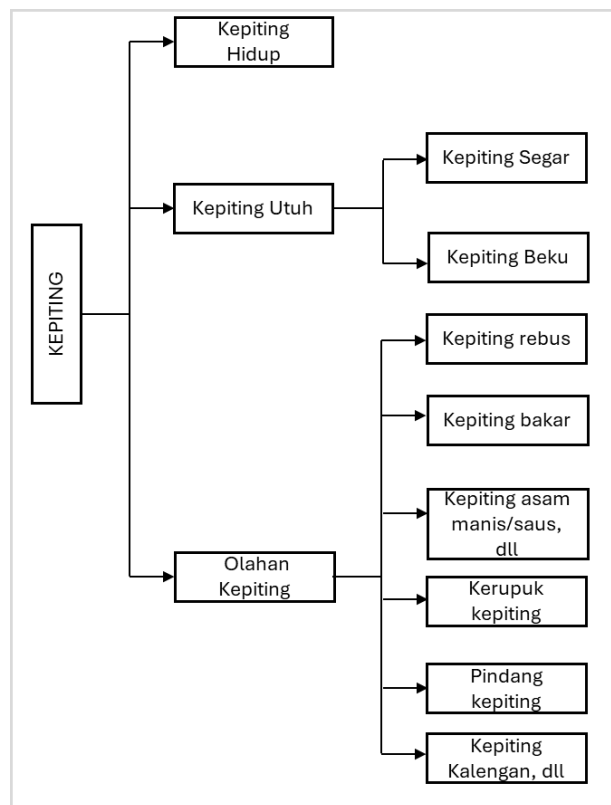
Gambar 4. 11 Pohon Industri Udang

Tabel 4. 69
SWOT Udang

Strengths	▪ Udang putih memiliki tingkat kelangsungan hidup tinggi ▪ Waktu budidaya yang singkat dan kemudahan budidaya
Weaknesses	▪ Popularitas udang putih belum setinggi udang vaname
Opportunities	▪ Pangsa pasar yang tinggi terhadap udang vaname ▪ Peluang terhadap ekspor yang besar
Threats	▪ Fluktuasi pasar dari mulai harga hingga permintaan ▪ Perubahan iklim yang berdampak terhadap produktivitas udang dan kualitasnya ▪ Penyebaran penyakit yang dapat mengganggu produksi

C. Kepiting

Potensi pasar kepiting sangat besar, baik untuk pasar domestik maupun internasional. Dengan permintaan yang tinggi di berbagai negara, kepiting memiliki peluang ekspor yang sangat menjanjikan. Selain itu, produk olahan kepiting semakin diminati karena kemudahan penyajiannya, menciptakan peluang besar untuk industri pengolahan. Keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kepiting dan inovasi dalam produk olahan akan menjadi faktor penting untuk memaksimalkan potensi pasar kepiting.



Gambar 4. 12 Pohon Industri Kepiting

Tabel 4. 70
SWOT Kepiting

Strengths	▪ Rasa dan tekstur yang lembut dan lezat ▪ Mengandung gizi tinggi ▪ Permintaan pasar tinggi terhadap kepiting
Weaknesses	▪ Harga kepiting relative mahal ▪ Ketahanan hidup kepiting terbatas ▪ Tulang dan cangkang susah dipisahkan ▪ Sumber daya kepiting terbatas
Opportunities	▪ Pangsa pasar yang tinggi terhadap kepiting ▪ Peluang terhadap ekspor yang besar ▪ Inovasi produk olahan kepiting ▪ Tren kuliner seafood
Threats	▪ Persaingan dengan seafood lain ▪ Penurunan populasi kepiting dikarenakan overfishing ▪ Harga pakan dan biaya produksi dapat mempengaruhi pasokan kepiting ▪ Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan dapat menyebabkan berkurangnya jumlah kepiting yang dapat ditangkap atau dibudidayakan.

4.6.3 Pohon Industri Perikanan Budidaya Kolam

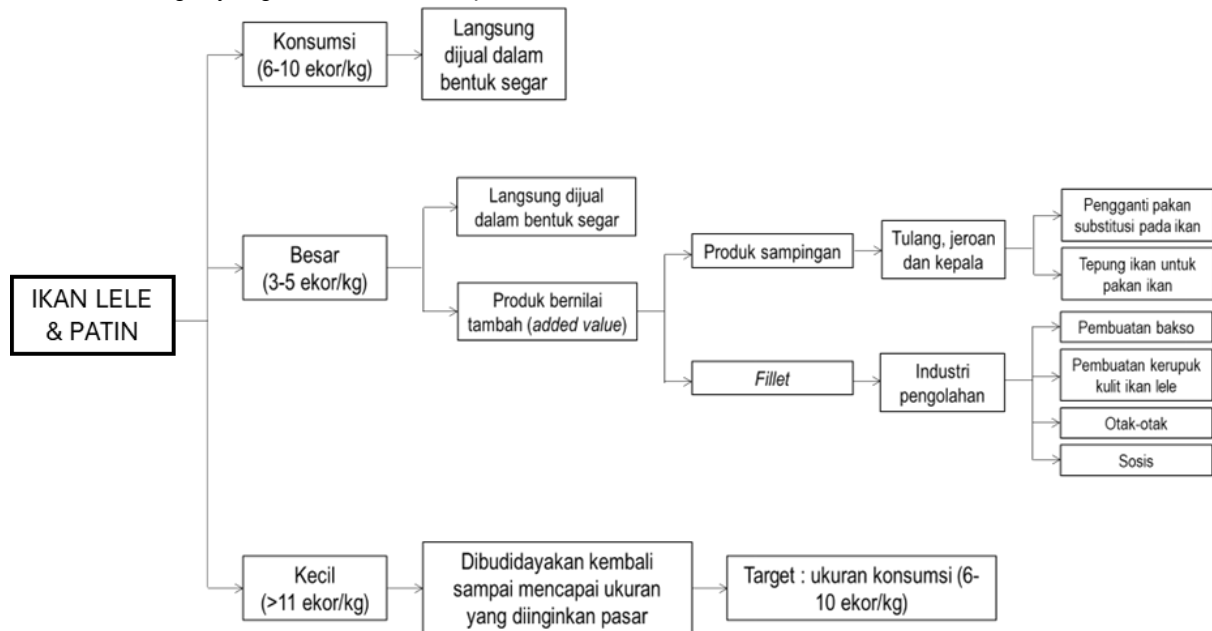
A. Ikan Lele dan Patin

Komoditas ikan lele dan patin dapat dioptimalkan baik dalam bentuk konsumsi tanpa pengolahan (*fresh product*) ataupun produk yang melalui pengolahan sehingga memiliki *added*

value terhadap produk ikan lele dan patin. Perlu adanya investasi terkait dengan teknologi pangan yang diterapkan pada produk olahan lele dan patin.

Potensi Pasar:

1. Permintaan pasar yang tinggi baik pasar lokal maupun pasar ekspor
2. Diversifikasi produk dengan bahan baku lele terutama untuk pelaku usaha kuliner yang menggunakan lele dan patin sebagai bahan baku utama
3. Kemudahan budidaya, yang menyebabkan stabilisasi produk dapat tercapai sesuai dengan target yang dibutuhkan oleh pasar.



Gambar 4. 13 Pohon Industri Ikan Lele dan Patin

Tabel 4. 71
SWOT Ikan Lele dan Patin

Strengths	▪ Permintaan pasar yang tinggi, baik dari pasar lokal maupun pasar ekspor ▪ Kemudahan dalam membudidaya
Weaknesses	▪ Pemasaran dan distribusi yang kurang luas ▪ Persaingan antar pelaku usaha dalam industri perikanan budidaya ▪ Aplikasi teknologi belum diterapkan oleh pelaku usaha
Opportunities	▪ Diversifikasi produk olahan yang beragam terutama untuk pelaku usaha kuliner
Threats	▪ Perubahan iklim yang mempengaruhi kondisi lingkungan budidaya

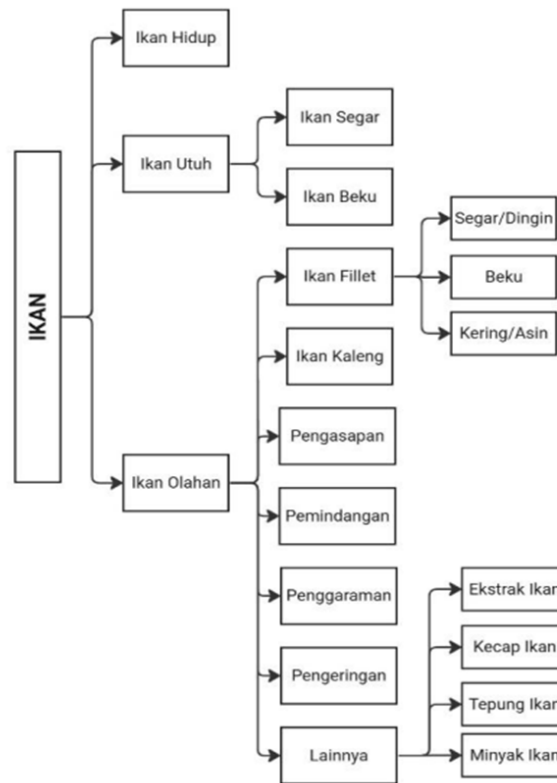
B. Ikan Karper, Nila, Gurame, Bawal dan Tawes

Potensi Pasar:

1. Ketersediaan ikan yang melimpah
2. Potensi terhadap olahan produk yang beragam
3. Harga ikan yang cenderung murah dibandingkan dengan jenis ikan lainnya

Diferensiasi produk yang tercipta dari ikan karper, nila, gurami, bawal dan tawes cukup variatif. Di Indonesia, ikan nila dan gurame lebih dikenal dengan ikan yang langsung dikonsumsi dalam

bentuk ikan segar menjadi beragam hidangan nusantara. Bentuk olahan ikan ini masih kurang familiar terhadap pasar domestik sehingga perlu adanya pengembangan terkait dengan teknologi pangan serta pemasaran yang dapat memberikan *branding* terhadap ikan yang tidak hanya dikonsumsi dalam bentuk *fresh product*, namun juga produk olahan lain yang mampu menambahkan *added value*.



Gambar 4. 14 Pohon Industri Ikan Karper, Nila, Gurame, Bawal dan Tawes

Tabel 4. 72
SWOT Ikan Karper, Nila, Gurame, Bawal dan Tawes

Strengths	Metode budidaya yang fleksibel termasuk di kolam terpal yang lebih murah dan efisien
Weaknesses	- Pasar yang terbatas sehingga pembudidaya mengalami kesulitan dalam menjual hasil panen - Ketersediaan pakan yang berkualitas masih kurang
Opportunities	Potensi terhadap olahan produk yang variatif sehingga membuka peluang untuk meningkatkan nilai jual dan memperluas pasar
Threats	- Rentan terhadap penyakit yang berpengaruh terhadap kualitas ikan yang dihasilkan - Kendala teknis seperti arus air yang tidak stabil dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan

4.7 PETA POTENSI INVESTASI SEKTOR PERIKANAN

4.7.1 Potensi Perikanan Budidaya Tambak di Kabupaten Kendal

Potensi Perikanan Budidaya Tambak di Kabupaten Kendal tersebar di pesisir Utara dengan beberapa komoditas yakni :

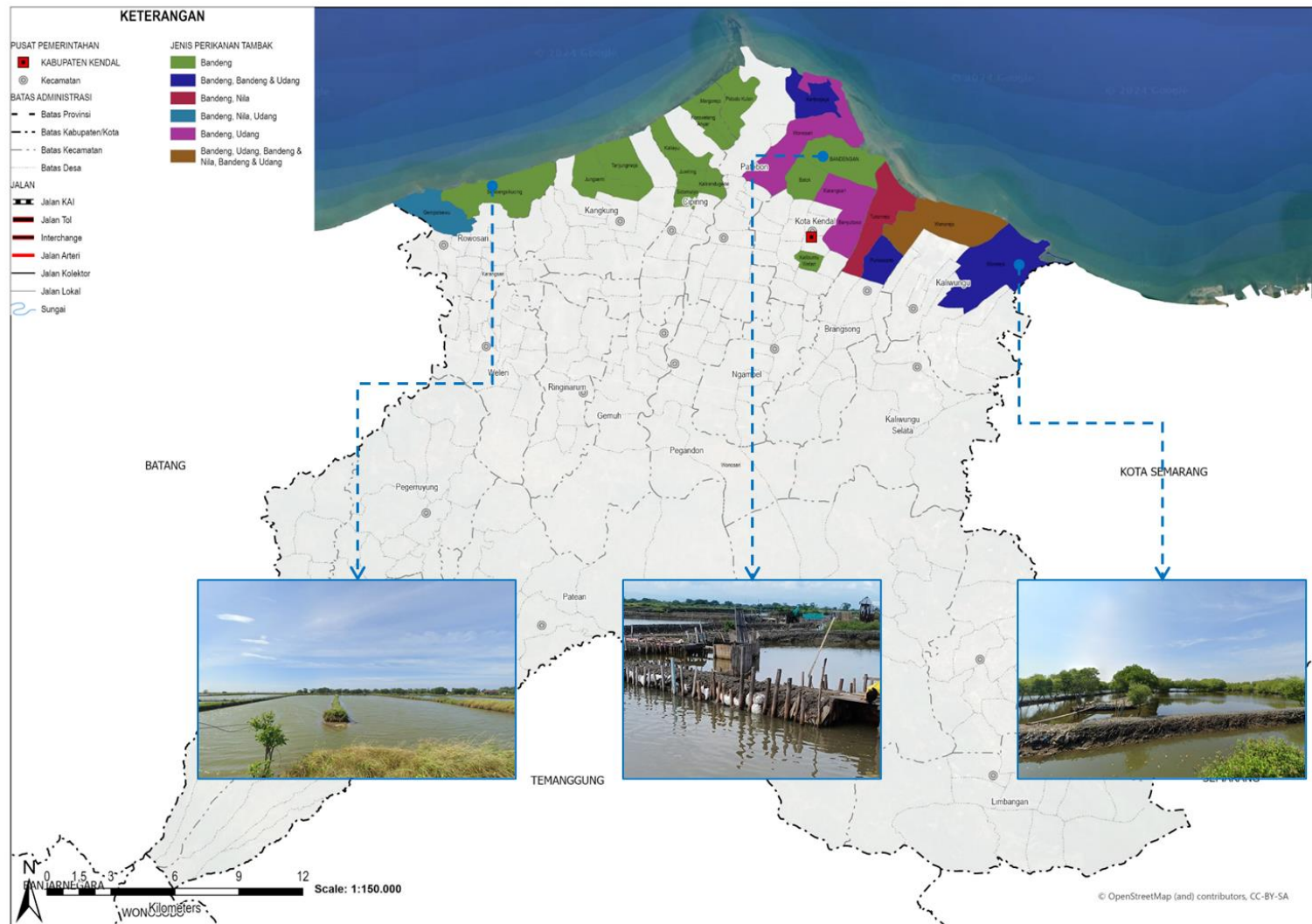
1. Bandeng;

2. Udang; dan

3. Nila

Dari ketiga komoditas tersebut pada udang masih terbagi ke beberapa kelompok yakni, Udang Vaname, Udang Gala dan Udang Putih.

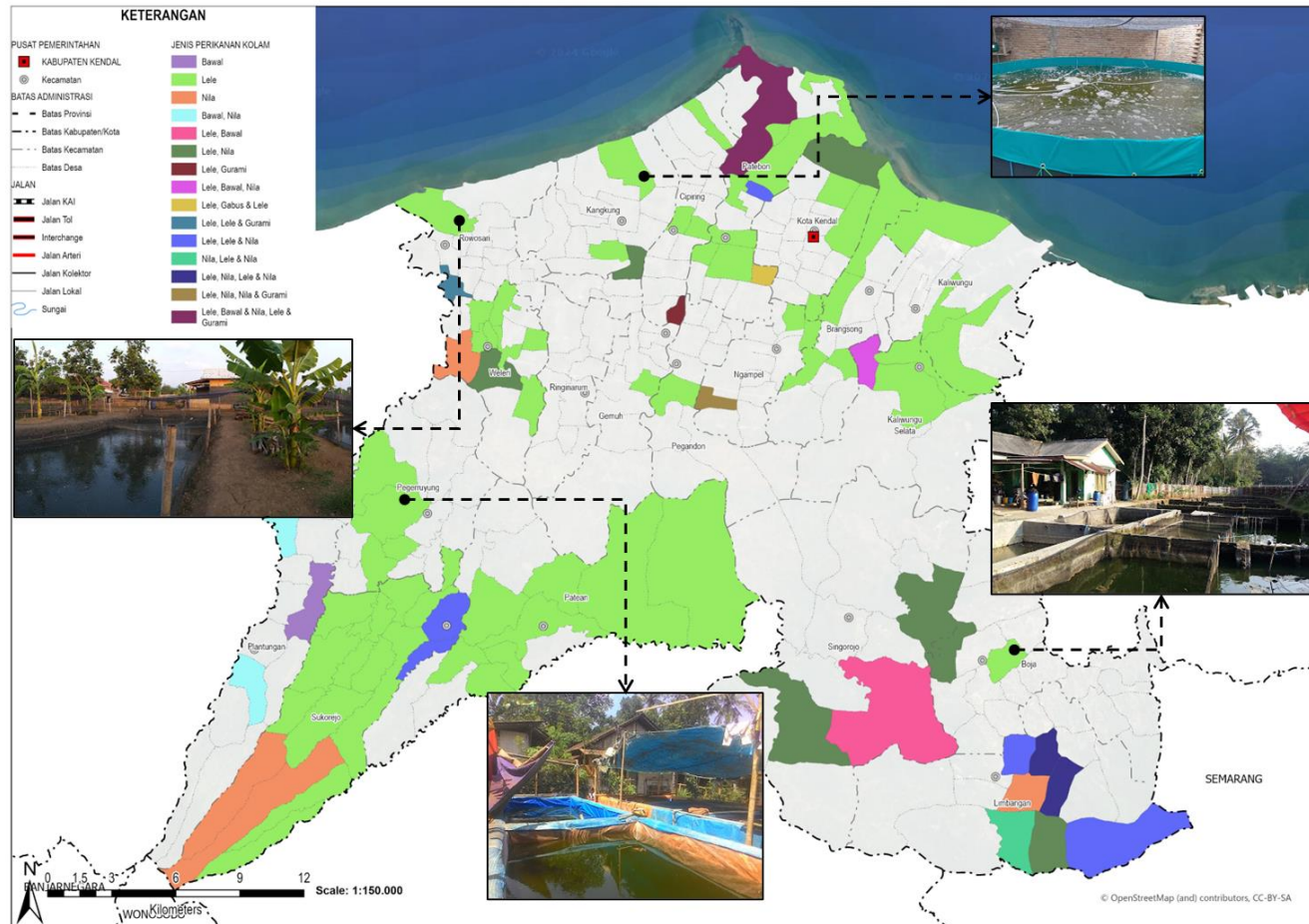
Pada penggunaan lahan tambak terdapat beberapa lahan tambak yang bergantian jenis benih yang di besarkan pada lahan tambak tersebut, seperti Bandeng & Udang ataupun Bandeng & Nila, juga terdapat tambak yang hanya satu jenis ikan saja.



Gambar 4. 15 Peta Sebaran Potensi Perikanan Tambak

4.7.2 Potensi Perikanan Budidaya Kolam di Kabupaten Kendal

Potensi Perikanan Budidaya Kolam di Kabupaten Kendal tersebar hampir merata di Kabupaten Kendal namun luasan tambak masih banyak yang skala kecil (skala rumahan) namun pelaku yang ada juga cukup banyak, Komoditasnya bervariasi mulai dari : Bawal, Lele, Nila, Gurami dan Gabus.



Gambar 4. 16 Potensi Perikanan Budidaya Kolam di Kabupaten Kendal

4.7.3 Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Kendal

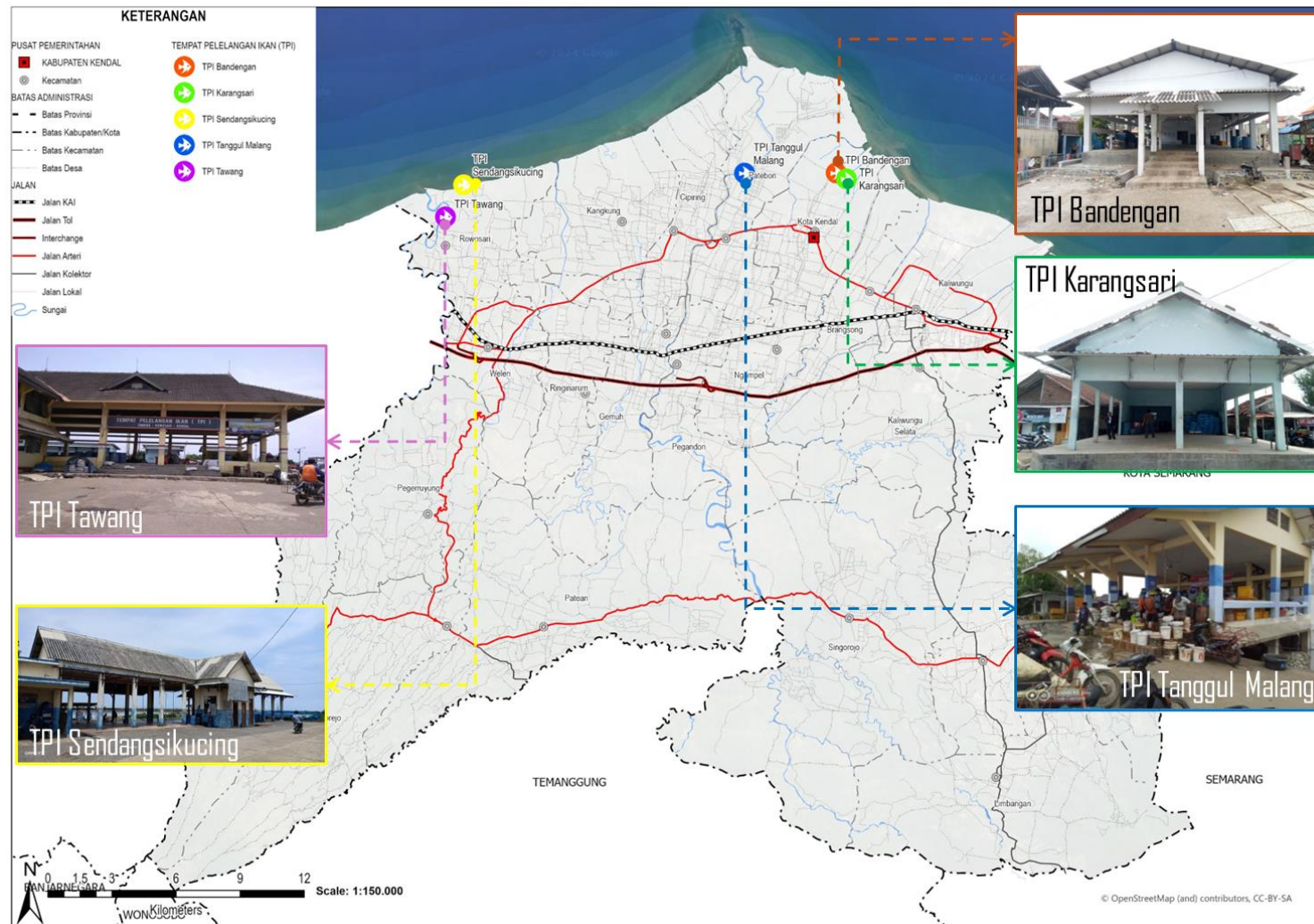
Terdapat 5 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai tempat labuhan para nelayan serta sebagai tempat transaksi nelayan dengan para pembeli ikan hasil tangkapan para nelayan.

Kelima TPI tersebut adalah :

1. TPI Sendangsikucing;
2. TPI Tawang;
3. TPI Tanggul Malang;
4. TPI Bandengan; dan
5. TPI Karangsari

Tabel 4. 73
Produksi Perikanan Tangkap Per TPI (Kg)

NO	JENIS IKAN	SIKUCING	TAWANG	TANGGUL MALANG	BANDENGAN	KARANGSARI	TOTAL
1	Kembung		59.326	30.575			89.901
2	Teri						-
3	Teri Nasi		9.528	23.780	4.760	139	38.207
4	Teri Blocoh	501.421	53.349	35.290	267.874	145.426	1.003.360
5	Tigawaja	42.934	24.915				67.849
6	Petek	76.919	26.480	14.943			118.342
7	Empar	20.855	126.597	12.277			159.729
8	Layang						-
9	Bilis	166.970					166.970
10	Srinding						-
11	Ekor kuning						-
12	Bawal		13.225	7.438			20.663
13	Tongkol		36.976	16.427			53.403
14	Tengiri		13.994	6.309			20.303
15	Layur		18.442	18.980			37.422
16	Cumi		77.667	36.597	36.219	16.784	167.267
17	Selar		11.029		9.252		20.281
18	Kadalan						-
19	Pari						-
20	Tembang / Jui	133.165	114.612				247.777
21	Klapan	64.060					64.060
22	Julung julung			11.475			11.475
23	UDANG		6.969		12.058		19.027
24	Ceneng						-
25	Gapok						-
		1.006.324	593.109	214.091	330.163	162.349	2.306.036



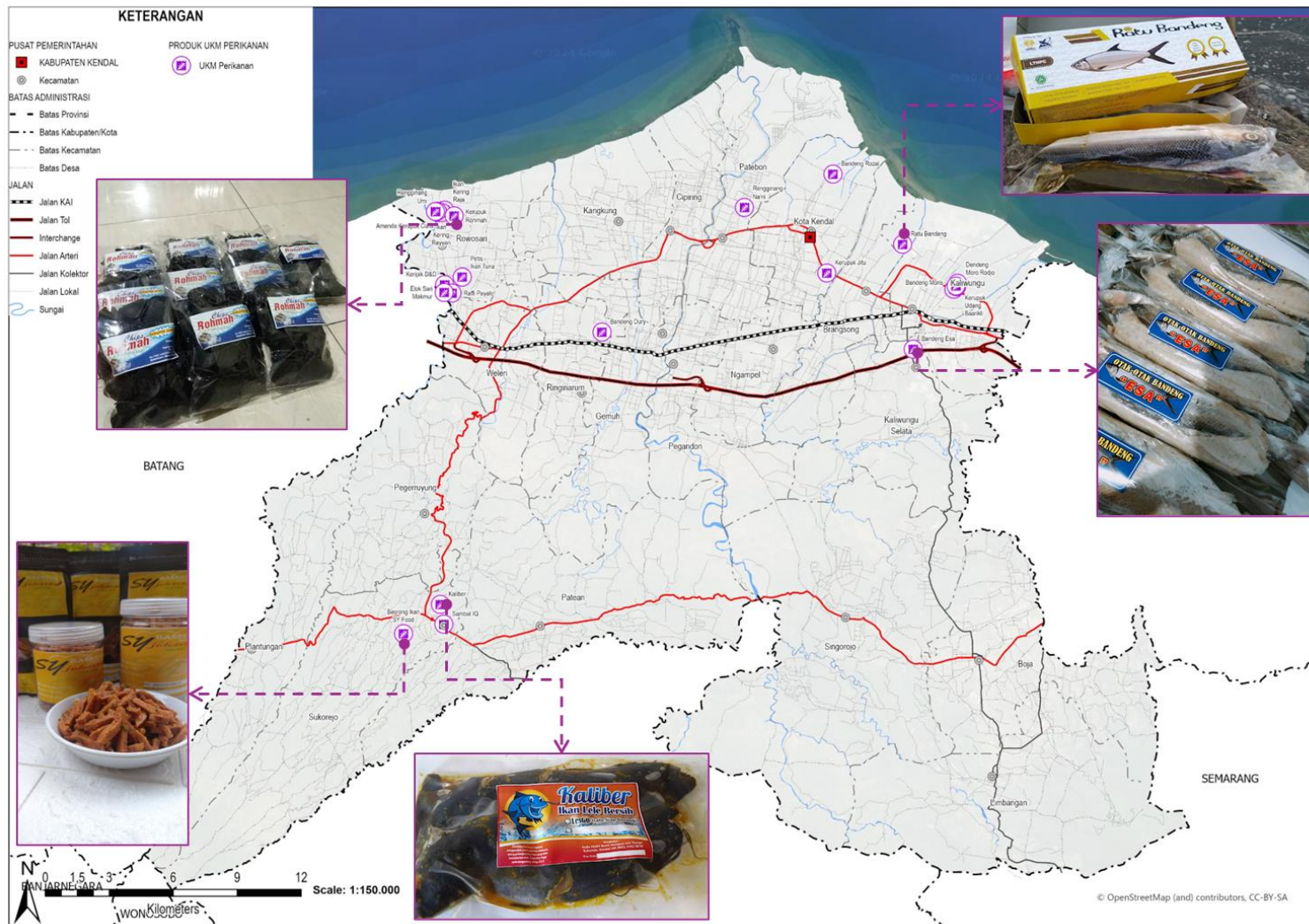
Gambar 4. 17 Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Kendal

4.7.4 Potensi UKM Perikanan di Kabupaten Kendal

Terdapat 23 UKM yang menggunakan bahan – bahan dari sektor perikanan yang diantaranya diolah sebagai keripik, cemilan, sambal, ikan olahan seperti bandeng preso, pindang dll. UKM ini tersebar di beberapa kecamatan seperti Rowosari, Sukorejo, Kaliwungu, Patebon, Kendal, dan Gemuh.

Tabel 4. 74
Produksi UKM Perikanan

No.	Nama Usaha	Produk	Omzet per Tahun	Produksi
1	Bandeng Moris	Olahan Bandeng	Rp 195. 000.000,-	240 Kg per bulan
2	Keripik D&D	Camilan/ Snack	Rp 15.000.000,-	-
3	Amanda Kerupuk Cumi	Kerupuk Cumi, Kerupuk Ikan, Rengginang Teri, Rengginang Cumi.	Rp 86.400.000,-	150 Kg per bulan
4	Ikan Kering Raja	Ikan kering	Rp 44.000.000,-	100 Kg per produksi
5	Ikan Kering Rayyan	Ikan kering	Rp 24.000.000,-	30 Kg per produksi
6	Raffi Payale	Camilan/ Snack	Rp 18.000.000,-	3 Kg per produksi
7	Sambal IQ	Sambal Seafood	-	50 botol per produksi
8	Bandeng Esa	Otak-otak bandeng, Nugget bandeng	Rp 56.400.000,-	-
9	Salsa Fish Ball	Bakso Ikan, Pepes Ikan	Rp 100.000.000,-	300 Kg per bulan
10	Rengginang Na'ni	Camilan	Rp 24.000.000,-	8,5 Kg per produksi
11	Kaliber	Camilan	Rp 60.000.000,-	400 kg per bulan
12	Basreng Ikan SY Food	Camilan	Rp 36.000.000,-	-
13	Dendeng Moro Rodjo	Olahan Bandeng	Rp 259.680.000,-	100 dendeng per bulan
14	Kerupuk Udang Baarikli	Kerupuk Udang	Rp 63.000.000,-	150 Kg per bulan
15	Caburi Kang Riwa	Bandeng Cabut Duri, Dendeng Bandeng	Rp 844.800.000,-	2.400 kg per bulan
16	Rengginang Umi	Rengginang dan Abon	Rp 80.000.000,-	300 Kg per bulan
17	Bandeng Dury	Olahan Bandeng	Rp 300.000.000,-	500 ekor ikan per bulan
18	Kerupuk Jitu	Kerupuk Petis, Kerupuk Udang, Kerupuk Ikan	Rp 648.000.000,-	1.000 Kg per bulan
19	Bandeng Rozal	Olahan Bandeng	Rp 5.202.000.000,-	4.500 Kg per bulan
20	Petis Ikan Tuna	Petis Ikan Tuna	Rp 43.200.000,-	40 Kg per bulan
21	Kerupuk Rohmah	olahan kerupuk ikan	Rp 72.000.000,-	150 Kg per bulan
22	Ratu Bandeng	Batari, Otak-otak bandeng, Pepes bandeng, Dendeng bandeng	Rp 120.000.000,-	10.000 Kg per bulan
23	Elok Sari Makmur	Pindang Tongkol	-	150.000 Kg per bulan



Tabel 4. 75 Potensi UKM Perikanan di Kabupaten Kendal

5

bab

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan Kabupaten Kendal menghasilkan beberapa Kesimpulan yang di ambil dari hasil analisis, antara lain:

1. Penggunaan lahan di pesisir utara Kendal untuk sektor perikanan ini mencakup dari Kec. Kaliwungu terus kearah barat ke Kec. Brangsong, Kota Kendal, Patebon, Cepiring, Kangkung, dan paling timur adalah Kec. Rowosari. Namun pada perkembanganya peruntukan lahan ini mengalami perubahan yang signifikan sesuai dengan RTRW Kabupaten Kendal.
2. Rencana Pola Ruang di Kabupaten Kendal pada sektor budidaya perikanan diarahkan pada pesisir utara Kabupaten Kendal dari tengah (Kec. Cepiring) ke arah barat (Kec. Kangkung dan Rowosari).
3. Perikanan Budidaya Kolam terdiri atas ikan lele, karper nila, tawes dan patin.
4. Keseluruhan kecamatan memiliki potensi pengembangan yang baik terhadap jenis perikanan budidaya lele.
5. Peluang terhadap pengembangan ikan karper di Kabupaten Kendal memiliki potensi yang kurang. Hal ini disebabkan oleh tingkat kelangsungan hidup pada ikan karper cenderung lebih rendah, serta pertumbuhan ikan yang cenderung lebih lambat apabila dibandingkan dengan jenis ikan budidaya lainnya.
6. Pengembangan budidaya ikan nila paling maksimal berada di Kecamatan Limbangan, Sukorejo, Pageruyung dan Plantungan. Tingginya harga pakan menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya pengembangan ikan nila di Kabupaten Kendal.
7. Pengembangan perikanan budidaya jenis tawes paling potensial berada di wilayah Kecamatan Limbangan, Boja, Plantungan serta Pageruyung.
8. Pengembangan perikanan budidaya jenis patin paling potensial berada di Kecamatan Kangkung dikarenakan hanya wilayah ini yang melakukan pengembangan terhadap budidaya ikan patin di Kabupaten Kendal.
9. Potensi pengembangan perikanan tambak di Kabupaten Kendal memiliki tingkat budidaya yang cukup baik. Kecamatan Brangsong merupakan wilayah dengan potensi pengembangan ikan bandeng yang maksimal di Kabupaten Kendal.
10. Potensi pengembangan udang windu di Kabupaten Kendal terhadap wilayah Kecamatan Kaliwungu, Brangsong dan Kendal memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan dengan klasifikasi prima.

11. Pengembangan udang vanname di Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup baik dengan adanya kemudahan terhadap pembudidayaan serta pangsa pasar yang tinggi terhadap udang vanname.
12. Potensi pengembangan ikan nila pada budidaya perikanan tambak cukup baik, dibuktikan dengan beberapa wilayah yang berada dalam klasifikasi prima dalam pengembangannya.
13. Potensi pengembangan ikan udang putih pada budidaya perikanan tambak cukup baik, dibuktikan dengan beberapa wilayah yang berada dalam klasifikasi prima dalam pengembangannya.
14. Kabupaten Kendal memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tambak jenis udang api-api cukup baik yang dibuktikan dengan adanya potensi dari beberapa wilayah yang berada dalam kondisi yang prima dari hasil analisis yang dilakukan.
15. Wilayah Kecamatan Kaliwungu memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tambak paling optimal dengan produktivitas perikanan jenis kepiting yang menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.
16. Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan kembung dengan klasifikasi prima. Adanya pangsa pasar yang mumpuni serta ketersediaan ikan dengan stok yang mumpuni menjadikan hasil tangkap ikan kembung sangat potensial di Kabupaten Kendal.
17. Wilayah TPI Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan teri dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
18. Wilayah TPI Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan teri nasi dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
19. Wilayah TPI Bandengan dan Karangsari memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan teri blocoh dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan teri blocoh juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan teri blocoh.
20. Wilayah TPI Sikucing dan Tawang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan tigawaja dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
21. Wilayah Kabupaten Kendal memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan sriding dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
22. Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan tongkol dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
23. Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan layur dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan pasar terhadap ikan layur juga menjadi faktor pendukung terhadap peningkatan produktivitas dari perikanan tangkap jenis ikan layur.
24. Wilayah TPI Tawang dan Tanggul Malang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis cumi-cumi dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
25. Pada TPI Sikucing dan TPI Tawang, pengembangan terhadap ikan Jui mengalami pertumbuhan yang cenderung menurun setiap tahunnya.
26. Pada TPI Tanggul Malang, pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis ikan Julung Julung mengalami pertumbuhan yang cenderung baik setiap tahunnya dengan klasifikasi

pengembangan dalam klasifikasi berkembang dan merupakan sektor basis berdasarkan hasil analisis.

27. Wilayah TPI Tawang memiliki potensi pengembangan terhadap perikanan tangkap jenis udang dengan produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.
28. Perikanan Kabupaten Kendal memiliki posisi kuadran berada dalam ancaman dan kelemahan yang cukup tinggi. Sehingga diperlukan strategi khusus dalam pengembangan perikanan baik pada sektor perikanan budidaya, tangkap maupun tambak yang mampu meningkatkan peluang terhadap pengembangan perikanan Kabupaten Kendal.
29. Potensi Perikanan Budidaya Kolam di Kabupaten Kendal tersebar hampir merata di Kabupaten Kendal namun luasan tambak masih banyak yang skala kecil (skala rumahan) namun pelaku yang ada juga cukup banyak, Komoditasnya bervariasi mulai dari : Bawal, Lele, Nila, Gurami dan Gabus.
30. Terdapat 5 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai tempat labuhan para nelayan serta sebagai tempat transaksi nelayan dengan para pembeli ikan hasil tangkapan para nelayan. Kelima TPI tersebut adalah TPI Sendangsikucing; TPI Tawang; TPI Tanggul Malang; TPI Bandengan; dan TPI Karangsari
31. Terdapat 23 UKM yang menggunakan bahan – bahan dari sektor perikanan yang diantaranya diolah sebagai keripik, cemilan, sambal, ikan olahan seperti bandeng presto, pindang dll. UKM ini tersebar di beberapa kecamatan seperti Rowosari, Sukorejo, Kaliwungu, Patebon, Kendal, dan Gemuh.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan pada Kajian Potensi Investasi Sektor Perikanan Kabupaten Kendal yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Kendal melalui lintas sektoral untuk dapat memastikan Lokasi perikanan baik kolam, tambak dan tangkap. Hal ini berkaitan dengan potensi investasi sektor perikanan di Kabupaten Kendal. Selain itu, melibatkan Masyarakat atau komunitas dalam pengembangan budidaya perikanan.
2. Akademis untuk mampu meningkatkan penelitian dan inovasi terkait manfaat pengembangan perikanan di Kabupaten Kendal, berkolaborasi dengan pemerintah desa, Pemerintah Kabupaten dan pihak lainnya yang terkait.
3. Swasta untuk membuka ruang kreatif dalam pengembangan hasil budidaya perikanan, serta membantu dan mempermudah para pelaku UMKM dalam akses permodalan.
4. Masyarakat agar dapat berkontribusi mendukung pengembangan potensi investasi sektor perikanan dengan cara membudidayakan ikan sesuai dengan keahlian masing-masing masyarakat di Kabupaten Kendal.
5. Media agar dapat membantu dalam rangka promosi serta peningkatan pemasaran hasil budidaya perikanan menggunakan platform yang tersedia dan terkini.